



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM  
MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
AKUNTANSI DI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**

**Lenny Amitta Wijayana Kusuma  
NIM 7101412140**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2016**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 27 Juli 2016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Ade Rustiana  
NIP. 196801021992031002

Pembimbing

Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si  
NIP. 197912082006042002

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas  
Ekonomi, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 19 Agustus 2016

Penguji I

Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si

NIP 197909232008122001

Penguji II

Fahrur Rozi, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NIP 197610222008121002

Penguji III

Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si

NIP 197912082006042002

Mengetahui,



Wahyuni, M.M.

NIP 195601031983121001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 19 Agustus 2016



Lenny Amitta Wijayana Kusuma  
NIM. 7101412140

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto :**

*“Sesungguhnya Allah tidak mengubah suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.*

*(QS. Ar-Ra’ad: 11)*

*“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”.*

*(QS. Al-Insyirah: 6-8).*

### **Persembahan :**

1. Bapak Suciarno dan Ibu Siti Aminah tercinta terimakasih atas semua doa, kasih sayang, dukungan dan nasehatnya.
2. Adekku Moch. Septian Rizal, Fatimah Amirul S.A dan kakakku Diyana A yang telah memberikan doa dan semangatnya.
3. Almamaterku UNNES.

## PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang”** dalam rangka menyelesaikan studi Strata satu untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pelayanan dan kesempatan mengikuti program strata satu di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang,
3. Ade Rustiana selaku ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan selama masa studi di Jurusan Pendidikan ekonomi Universitas Negeri Semarang.
4. Rediana Setiyani, S.Pd.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Lyna Latifah S.Pd., S.E., M.Si., selaku dosen Penguji 1 yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Fahrur Rozi, S.Pd., M.Pd., Ph.D selaku dosen Penguji 2 yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan saran yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
7. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberi ilmu dan pengalamannya.
8. Untuk sahabat-sahabatku Inugraha Al Aziz P, Nur Rohmah, Siti Kalimatus Sa'Diyah, Dwi Agustina, Siska Ardiasih, Nurul Azifah, Melinda Noviana S, Nofita Rahmawati yang telah memberikan motivasi dan semangatnya.
9. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi tahun angkatan 2014 dan 2015
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca atau pihak-pihak yang berkepentingan pada skripsi ini pada umumnya.

Semarang, 19 Agustus 2016



Penulis

## SARI

Kusuma, Lenny Amitta Wijayana. 2016. "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang*". Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing Rediana Setiyani, S.Pd, M.Pd.

### **Kata Kunci : Pengambilan Keputusan, Pendidikan Akuntansi, Faktor**

Pengambilan keputusan dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi dipengaruhi oleh faktor perguruan tinggi, faktor lingkungan dan faktor internal. Berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2015, diperoleh hasil sebanyak 47,4% mahasiswa memiliki tingkat pengambilan keputusan tinggi dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang. Banyaknya mahasiswa yang memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang dominan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan akuntansi di Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Semarang Fakultas Ekonomi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi 2015 yang berjumlah 170 mahasiswa dengan menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling* dan perhitungan rumus *Isaac dan Michael* didapatkan sampel sebesar 118 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Prosedur penelitian ini meliputi pengumpulan data, pengolahan menggunakan analisis deskriptif presentase dan analisis faktor menggunakan SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 11 faktor yang terbentuk menjadi 3 faktor. Ketiga faktor tersebut adalah: 1) faktor perguruan tinggi, 2) faktor lingkungan, 3) faktor internal. Faktor yang dominan berpengaruh yaitu faktor perguruan tinggi sebesar 38,4 %. Ketiga faktor ini memiliki nilai koefisien varian sebesar 61,8% selebihnya 38,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terbentuk 3 variabel dengan 11 faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan akuntansi di Universitas Negeri Semarang. Saran yang dapat diberikan adalah mahasiswa sebaiknya dalam memilih program studi yang ada di suatu perguruan tinggi harus lebih mempertimbangkan pemahaman, kemampuan dan keyakinan diri terhadap pengambilan keputusan yang nantinya akan dipilih. Serta sekolah, keluarga, dan perguruan tinggi juga ikut dalam memberikan pengarahan yang positif terkait pengambilan keputusan dalam memilih program studi.



## ABSTRACT

Kusuma, Lenny Amitta Wijayana. 2016. "*The Analysis of Factors Influence Decision Making of Students in Choosing Accounting Education Studies Program at Semarang State University.*" Final Project. Department of Economics Education. Faculty of Economics, Semarang State University. Supervisor : Rediana Setiyani, S.Pd, M.Pd.

**Keywords** : Decision Making , Accounting of Education, Factor

The decision making in choosing the Accounting Education program is influenced by university factors, environmental factors, and internal factors. Based on the questionnaires given to the students of Accounting Education department year of 2015, the results were 47,4% of students had high presentage regarding in their decision making in choosing Accounting Education as their program while studying in Semarang State University. This showed that there were several factors influence there to decide in choosing Accounting Education program. The purpose of this research was to describe the dominant factors influence students in choosing Accounting Education as their program in Semarang State University.

The population of this research was 170 students of Accounting Education program year 2015. The samples of this research were 118 students and used Proportional Random Sampling and calculated by *Isaac dan Michael* formula. The method of data collection used questionnaire. The procedure of this research included data collecting, data analysis (using percentage descriptive analysis) and factor analysis using SPSS. This research showed that there were three dominant factors of 11 existed factors. These dominant factors were : university factor, environment factor, and internal factor. University factor was the most dominant factor that is 38,450 %. These three factors have 61,803% variant coefficients with the other 38,197%.

Based on the result of the research, there were 3 dominant factors of 11 existed factors in influencing students to choose accounting education as their program in Semarang State University. The research suggests students should choose their program based on their understanding, ability, and their confidence regarding their chosen program. School, family, and also university should also take parts to give to positive direction for students in decision making of choosing their future study program.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA .....	vi
SARI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	14
1.3 Tujuan Penelitian .....	14
1.4 Manfaat Penelitian .....	15
<b>BAB II TELAAH TEORI .....</b>	<b>18</b>
2.1. Teori Pengambilan Keputusan Behavioral (Krumboltz).....	18
2.2. Pengambilan Keputusan .....	19
2.2.1 Pengertian Pengambilan Keputusan .....	19
3.1.1. Dasar-dasar Pengambilan Keputusan.....	21
3.1.2. Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan.....	22
3.1.3. Langkah-langkah Pengambilan Keputusan.....	23
3.1.4. Indikator Pengambilan Keputusan .....	26
2.3.Sikap .....	27

2.3.1. Pengertian Sikap .....	27
2.3.2. Ciri-Ciri Sikap.....	28
2.3.3. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Perubahan Sikap .....	30
2.3.4. Fungsi Sikap.....	32
2.3.5. Indikator Sikap .....	33
2.4. Aspirasi .....	34
2.4.1. Pengertian Aspirasi .....	34
2.4.2. Jenis Aspirasi .....	36
2.4.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aspirasi.....	37
2.4.4. Indikator Aspirasi.....	39
2.5. Biaya Pendidikan .....	41
2.5.1. Pengertian Biaya Pendidikan .....	41
2.5.2. Komponen Biaya Pendidikan .....	42
2.5.3. Indikator Biaya Pendidikan.....	43
2.6. Lokasi .....	43
2.6.1. Pengertian Lokasi.....	44
2.6.2. Indikator Lokasi .....	44
2.7. Promosi .....	45
2.7.1. Pengertian Promosi.....	45
2.7.2. Bauran Promosi.....	45
2.7.3. Indikator Promosi.....	47
2.8. Bimbingan Karir.....	47
2.8.1. Pengertian Bimbingan Karir .....	47
2.8.2. Tujuan Bimbingan Karir.....	48
2.8.3. Manfaat Bimbingan Karir.....	49
2.8.4. Fungsi Bimbingan Karir.....	50
2.8.5. Paket-Paket Bimbingan Karir.....	52
2.8.6. Indikator Bimbingan Karir.....	55
2.9. Reputasi Perguruan Tinggi.....	55
2.9.1. Pengertian Reputasi.....	55
2.9.2. Indikator Reputasi.....	58

2.10. Fasilitas Belajar.....	58
2.10.1. Pengertian Fasilitas Belajar.....	58
2.10.2. Klasifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	60
2.10.3. Indikator Fasilitas Belajar.....	62
2.11. Program Akademik.....	62
2.11.1. Pengertian Program Akademik.....	62
2.11.2. Indikator Program Akademik.....	64
2.12. Ketersediaan Bantuan Keuangan.....	64
2.12.1. Pengertian Ketersediaan Bantuan Keuangan .....	64
2.12.2. Jenis-Jenis Beasiswa.....	66
2.12.3. Indikator Beasiswa.....	69
2.13. Pola Asuh Orang Tua.....	69
2.13.1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua.....	69
2.13.2. Macam-Macam Pola Asuh Orang Tua.....	70
2.13.3. Pola Asuh yang Ideal Bagi Perkembangan Anak.....	72
2.13.4. Indikator Pola Asuh Orang Tua.....	74
2.14. Kerangka Berfikir .....	75
2.15. Hipotesis.....	85

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 86**

3.1. Jenis dan Desain Penelitian .....	86
3.1.1. Jenis Penelitian .....	86
3.1.2. Desain Penelitian .....	86
3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	87
3.2.1. Populasi .....	87
3.2.2. Sampel .....	87
3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel .....	89
3.3. Variabel Penelitian .....	89
3.3.1. Variabel Terikat atau <i>Dependent Variable (Y)</i> .....	90
3.3.2. Variabel Bebas atau <i>Independent Variable (X)</i> .....	91
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	96

3.4.1. Metode Dokumentasi .....	96
3.4.2. Metode Kuesioner atau Angket .....	96
3.5. Metode Analisis Uji Instrumen .....	97
3.5.1. Uji Validitas .....	97
3.5.2. Uji Reliabilitas .....	99
3.6. Metode Analisis Data .....	100
3.6.1. Metode Analisis Deskriptif .....	101
3.6.2. Analisis Faktor.....	103
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>107</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	107
4.1.1. Analisis Deskriptif Statistik.....	107
4.1.1.1. Analisis Deskriptif Statistik Sikap .....	107
4.1.1.2. Analisis Deskriptif Statistik Aspirasi .....	109
4.1.1.3. Analisis Deskriptif Statistik Biaya Pendidikan .....	110
4.1.1.4. Analisis Deskriptif Lokasi.....	112
4.1.1.5. Analisis Deskriptif Promosi .....	113
4.1.1.6. Analisis Deskriptif Bimbingan Karir .....	115
4.1.1.7. Analisis Deskriptif Reputasi Perguruan Tinggi.....	116
4.1.1.8. Analisis Deskriptif Fasilitas Pendidikan .....	118
4.1.1.9. Analisis Deskriptif Program Akademik .....	119
4.1.1.10. Analisis Deskriptif Ketersediaan Bantuan Keuangan .....	121
4.1.1.11. Analisis Deskriptif Pola Asuh Orang Tua.....	122
4.2. Analisis Faktor .....	124
4.3. Pembahasan.....	136

4.3.1.Faktor Perguruan Tinggi .....	137
4.3.2.Faktor Lingkungan .....	142
4.3.3.Faktor Internal .....	143
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>145</b>
5.1 Simpulan .....	145
5.2 Saran .....	146
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>147</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Jumlah Peminat dan Daya Tampung .....	3
Tabel 1.2. Presentase Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi Di Universitas Negeri Semarang.....	5
Tabel 3.1 Tabel Jumlah Populasi Program Studi Pendidikan Akuntansi 2015 di Universitas Negeri Semarang .....	87
Tabel 3.2 Tabel Pembagian Sampel Masing-Masing Kelas .....	89
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen .....	99
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	100
Tabel 3.5 Tabel Kriteria Analisis Deskriptif Presentase Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi Di Universitas Negeri Semarang .....	103
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Sikap .....	107
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Sikap .....	108
Tabel 4.3 Deskriptif Statistik Aspirasi .....	109
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Aspirasi .....	110
Tabel 4.5 Deskriptif Statistik Biaya Pendidikan .....	110
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Biaya Pendidikan .....	111
Tabel 4.7 Deskriptif Statistik Lokasi .....	112
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Lokasi .....	113
Tabel 4.7 Deskriptif Statistik Promosi .....	113
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Promosi .....	114

Tabel 4.10 Deskriptif Statistik Bimbingan Karir .....	115
Tabel 4.11 Statistik Deskriptif Bimbingan Karir .....	116
Tabel 4.13 Deskriptif Statistik Reputasi Perguruan Tinggi .....	116
Tabel 4.14 Statistik Deskriptif Reputasi Perguruan Tinggi .....	117
Tabel 4.15 Deskriptif Statistik Fasilitas Pendidikan .....	118
Tabel 4.16 Statistik Deskriptif Fasilitas Pendidikan .....	119
Tabel 4.17 Deskriptif Statistik Program Akademik .....	119
Tabel 4.18 Statistik Deskriptif Program Akademik .....	120
Tabel 4.19 Deskriptif Statistik Ketersediaan Bantuan Keuangan .....	121
Tabel 4.20 Statistik Deskriptif Ketersediaan Bantuan Keuangan .....	122
Tabel 4.21 Deskriptif Statistik Pola Asuh Orang Tua .....	112
Tabel 4.22 Statistik Deskriptif Pola Asuh Orang Tua .....	123
Tabel 4.23 Tabel KMO and <i>Bartlett's Test</i> .....	125
Tabel 4.24 Tabel <i>Anti Image Correlation</i> .....	126
Tabel 4.25 Tabel <i>Communalities</i> Analisis Faktor .....	127
Tabel 4.26 Tabel <i>Variance Explained</i> .....	128
Tabel 4.27 Tabel <i>Rotated Component Matrix</i> .....	130
Tabel 4.28 Tabel Analisis Faktor .....	131
Tabel 4.29 Tabel Hasil Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi Dominan .....	132
Tabel 4.30 Deskriptif Presentase Faktor Perguruan Tinggi Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi .....	133



Tabel 4.31 Deskriptif Presentase Faktor Lingkungan Dalam Memilih	
Program Studi Pendidikan Akuntansi .....	134
Tabel 4.32 Deskriptif Presentase Faktor Internal Dalam Memilih	
Program Studi Pendidikan Akuntansi .....	135
Tabel 4.33 Tabel Rata-Rata Deskriptif Presentase .....	136

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Berpikir .....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Daftar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi 2015 Universitas Negeri Semarang.....	152
Lampiran 2	Angket Observasi Awal.....	156
Lampiran 3	Hasil Angket Observasi Awal .....	159
Lampiran 4	Daftar Nama Responden Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2014 Angket Uji Coba.....	164
Lampiran 5	Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian .....	166
Lampiran 6	Angket Uji Coba Instrumen.....	170
Lampiran 7	Tabulasi Hasil Uji Coba Penelitian Variabel Sikap .....	183
Lampiran 8	Tabulasi Data Uji Coba Penelitian Variabel Aspirasi .....	185
Lampiran 9	Tabulasi Data Uji Coba Penelitian Variabel Biaya Pendidikan .....	187
Lampiran 10	Tabulasi Data Uji Coba Penelitian Variabel Lokasi.....	189
Lampiran 11	Tabulasi Data Uji Coba Penelitian Variabel Promosi .....	191
Lampiran 12	Tabulasi Data Uji Coba Penelitian Variabel Bimbingan Karir	193
Lampiran 13	Tabulasi Data Uji Coba Penelitian Variabel Reputasi Perguruan Tinggi.....	195
Lampiran 14	Tabulasi Data Uji Coba Penelitian Variabel Fasilitas Pendidikan .....	197

Lampiran 15	Tabulasi Data Uji Coba Penelitian Variabel Program Akademik .....	199
Lampiran 16	Tabulasi Data Uji Coba Penelitian Variabel Ketersediaan Bantuan Keuangan.....	201
Lampiran 17	Tabulasi Data Uji Coba Penelitian Variabel Pola Asuh Orang Tua .....	203
Lampiran 18	Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Penelitian ...	206
Lampiran 19	Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Penelitian	211
Lampiran 20	Daftar Nama Responden Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2015 Angket Penelitian .....	212
Lampiran 21	Kisi-Kisi Angket Penelitian .....	215
Lampiran 22	Angket Penelitian .....	218
Lampiran 23	Perhitungan Analisis Deskriptif Faktor Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi .....	231
Lampiran 24	Hasil Analisis Faktor .....	271
Lampiran 25	Surat Ijin Penelitian .....	276
Lampiran 26	Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	277

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dunia pendidikan dan belajar merupakan satu aspek yang sangat penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu menggerakkan semua aspek kehidupan. Hanya dengan belajar di dunia pendidikan, maka manusia akan menjadi sumber daya yang dapat diandalkan. Tercapainya peningkatan kualitas manusia dapat dilakukan dengan terjalinnya kerjasama semua pihak yang terlibat di dalam dunia pendidikan.

Pengertian pendidikan tercantum dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Setiap orang mempunyai hak yang sama dalam mengikuti dan mendapatkan kesempatan belajar atau pendidikan sebagaimana telah diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Negara, yaitu UUD 1945.

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah jenjang pendidikan menengah (SMA/MA, SMK). Dalam UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa : Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma,

program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Perguruan Tinggi (PT) yang ada di Indonesia ada 2 yaitu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

Universitas Negeri Semarang merupakan perguruan tinggi negeri jelmaan dari Institusi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) yang berada di wilayah Jawa Tengah. Universitas Negeri Semarang memberikan perhatian besar pada bidang pendidikan. Dari 59 program studi, 34 program studi di antaranya merupakan program studi kependidikan dengan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) bagi lulusannya. Tidak hanya pada jenjang sarjana, Universitas Negeri Semarang juga membuka sejumlah program studi pada jenjang magister (S-2) dan program doktor (S-3), di Universitas ini juga dibuka pendidikan profesi yaitu pendidikan profesi guru (PPG).

Beragamnya pilihan program studi yang ditawarkan di Universitas Negeri Semarang, membuat beragam pula pengambilan keputusan bagi para peserta didik dalam memilih program studi. Salah satu program studi yang ada di Universitas Negeri Semarang yang menjadi program studi yang banyak dipilih yaitu Program Studi Pendidikan Akuntansi. Pendidikan Akuntansi salah satu program studi dari Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Pendidikan Akuntansi memperoleh akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Sehingga banyak lulusan dari SMA/MA, SMK setelah lulus memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang.

Dalam pemilihan program studi banyak sekali pertimbangan-pertimbangan yang timbul yang mempengaruhi para lulusan SMA/MA, SMK dalam memilih program studi mana yang dipilih dalam melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi yaitu dipengaruhi oleh faktor sikap, aspirasi, biaya pendidikan, lokasi, promosi, bimbingan karir, program akademik, fasilitas pendidikan, reputasi perguruan tinggi, ketersediaan bantuan keuangan, pola asuh orang tua. Faktor-faktor tersebut memberikan pengaruh dalam meningkatkan maupun menurunkan terkait pengambilan keputusan para lulusan SMA/MA, SMK dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Berdasarkan data untuk jumlah peminat Program Studi Pendidikan Akuntansi tahun 2013, 2014 dan 2015 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Peminat dan Daya Tampung**

Tahun	Peminat	Daya Tampung
2013	3.587	187
2014	2.912	165
2015	2.906	170

Sumber : Data dari Bagian Pendidikan Unnes 2016

Jumlah peminat tahun 2013 Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dengan jumlah peminat 3.587 pendaftar dengan daya tampung 187 mahasiswa, pada tahun 2014 jumlah peminat Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang mengalami penurunan

dengan 3.214 pendaftar dengan jumlah daya tampung 165 mahasiswa. Untuk tahun 2015, jumlah pendaftar Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang juga mengalami penurunan menjadi 2.906 pendaftar dengan daya tampung adalah 170 calon mahasiswa yang diambil 50% dari SNMPTN, 30% dari SBMPTN, dan 20% dari SPMU.

Jumlah peminat untuk Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang untuk 3 tahun terakhir mengalami penurunan jumlah pendaftar, walaupun mengalami penurunan jumlah peminat, tetapi Program Studi Pendidikan Akuntansi masih menjadi salah satu program studi yang masih menjadi program studi dampak bagi para calon mahasiswa.

Berdasarkan angket yang disebarkan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2015 :



**Tabel 1.2**  
**Data Tingkat Pengambilan Keputusan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi**  
**Angkatan Tahun 2015 dalam Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi**

SKOR	KATEGORI	TOTAL SKOR	PRESENTASE
10	SANGAT TINGGI	128	26,5%
8-9	TINGGI	229	47,4%
6-7	CUKUP TINGGI	118	24,4%
4-5	RENDAH	8	1,7%
2-3	SANGAT RENDAH	0	0%
JUMLAH		483	100%
Rata-rata		8	
Kategori		Tinggi	

Sumber : Angket awal, diolah tahun 2016

Dari angket yang telah disebarakan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2015, diperoleh hasil sebanyak 47,4% mahasiswa memiliki presentase yang tinggi terkait pengambilan keputusan dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang. Sedangkan 26,5 % memiliki tingkat pengambilan keputusan yang sangat tinggi terkait memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. Hasil dari observasi awal dengan menyebarkan angket awal yang telah dilakukan, membuktikan bahwa sebagian mahasiswa memiliki presentase tinggi terkait pengambilan keputusan dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang.

Pengambilan keputusan (*decision making*) menurut Desmita (2009:198) merupakan salah satu bentuk perbuatan berfikir dan hasil dari perbuatan itu disebut keputusan. Ini berarti bahwa dengan melihat bagaimana seseorang remaja mengambil suatu keputusan, maka dapat diketahui perkembangan pemikirannya. Menurut Anzizhan (2004:89) pengambilan keputusan adalah proses menentukan pilihan dari beberapa alternatif untuk menetapkan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini pengambilan keputusan memberikan pengaruh kepada para lulusan SMA,MA / SMK dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mehboob et al (2012), menjelaskan bahwa :

“Faktor yang mempengaruhi dalam memilih perguruan tinggi antara lain faktor aspirasi, sikap, bimbingan karir, program akademik, biaya pendidikan, lokasi, reputasi perguruan tinggi, promosi, fasilitas, ketersediaan bantuan keuangan dan faktor orang tua”.

Menurut pendapat tersebut dapat diketahui bahwa ada 11 faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memilih perguruan tinggi. Terdapat 11 faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan memilih program studi ke perguruan tinggi antara lain sikap, aspirasi, karir, program akademik, biaya pendidikan, lokasi, reputasi, promosi, fasilitas pendidikan, orang tua. Dari 11 faktor tersebut diketahui mempunyai pengaruh terhadap pengambilan keputusan memilih ke perguruan tinggi.

Berdasarkan pendapat tersebut penelitian ini menganalisis 11 faktor tersebut yang diperkirakan memiliki pengaruh atau hubungan dengan pengembangan pengambilan keputusan dalam memilih memilih program studi

(Y). Faktor-faktor tersebut antara lain sikap, aspirasi, biaya pendidikan, lokasi, promosi, bimbingan karir, reputasi perguruan tinggi, fasilitas pendidikan, program akademik, ketersediaan bantuan keuangan, dan pola asuh orang tua yang nantinya dari 11 faktor yang telah dianalisis apakah akan mengelompok sesuai dengan kelompoknya.

Sikap merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang dalam mencapai sesuatu yang diinginkannya. Menurut Harley dalam Djaali (2007:114) bahwa sikap merupakan kesiapan atau kecenderungan seseorang untuk bertindak dalam menghadapi suatu objek atau situasi tertentu. Sedangkan menurut Yusuf (2011:169), sikap adalah kondisi mental yang relatif menetap untuk merespon suatu objek atau perangsang tertentu yang mempunyai arti, baik bersifat positif, netral, atau negatif, yang menyangkut aspek-aspek kognisi, afeksi, dan kecenderungan untuk bertindak. Berkaitan dengan hal-hal tersebut struktur sikap mengandung 3 komponen yaitu komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif. Pada prinsipnya sikap dapat dianggap suatu kecenderungan mahasiswa untuk bertindak dengan cara tertentu pada situasi tertentu.

Banyak faktor yang bisa membentuk sikap seseorang khususnya yang berhubungan dengan sikap terhadap pengambilan keputusan dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. Menurut Yusuf (2011:171) mengatakan sikap tidak dibawa sejak lahir, melainkan dipelajari dan dibentuk melalui pengalaman-pengalaman, karena sikap dipelajari maka sikap dapat berubah-ubah sesuai dengan keadaan lingkungan. Adanya pengalaman tersebut maka akan

membentuk suatu sikap yang dapat mempengaruhi pandangan dari sesuatu hal. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan kondisi mental atau kesiapan yang ada pada diri seseorang dalam menghadapi suatu objek.

Aspirasi merupakan faktor selanjutnya yang juga ikut mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang dalam memilih program studi. Aspirasi sebagai harapan dan tujuan untuk keberhasilan pada masa yang akan datang. Aspirasi yang baik tentang pendidikan akan mendorong seseorang untuk lebih berusaha keras dalam mewujudkan aspirasinya. Seseorang yang memiliki aspirasi yang positif maka kemungkinan akan mencapai kesuksesan yang lebih besar jika dibandingkan dengan seseorang yang memiliki aspirasi yang negatif. Penelitian yang telah dilakukan Mehboob et al ( 2012) bahwa aspirasi pendidikan ditemukan berhubungan positif dengan pemilihan program studi. Selain itu adanya aspirasi terhadap suatu pekerjaan, membuat para mahasiswa yang tengah menginjak masa remaja harus mempersiapkan diri untuk merealisasikan pekerjaan atau profesi yang diinginkannya. Dalam hal ini aspirasi sebagai suatu dorongan dalam mencapai sesuatu yang diinginkan.

Biaya merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang dalam memilih program studi yang ada di perguruan tinggi. Biaya merupakan salah satu komponen yang membentuk *image*. Biaya yang tinggi tanpa ditunjang kualitas perguruan tinggi yang bagus akan menimbulkan *image* yang buruk. Menurut Supriadi (2003:3) biaya (*cost*) dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yaitu semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun

barang dan tenaga (yang dapat uang dihargakan dengan uang). Sedangkan menurut Mulyono (2010:82) biaya atau *cost* adalah jumlah uang yang disediakan atau dialokasikan dan digunakan atau dibelanjakan untuk terlaksananya berbagai fungsi atau kegiatan guna mencapai suatu tujuan dan sasaran-sasaran dalam rangka proses manajemen. Berdasarkan uraian di atas, biaya merupakan pengeluaran dalam penyelenggaraan pendidikan baik berupa uang maupun barang untuk terlaksananya kegiatan pendidikan.

Lokasi perguruan tinggi sangat menentukan *image* tentang perguruan tinggi. Menurut Swastha dalam Desy (2016) lokasi adalah tempat di mana suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan. Faktor penting dalam pengembangan suatu usaha adalah letak lokasi terhadap daerah perkotaan, cara pencapaian dan waktu tempuh lokasi tujuan. Faktor lokasi yang baik adalah relatif untuk setiap jenis usaha yang berbeda. Menurut Mehboob et al (2012) lokasi perguruan tinggi juga ditemukan menjadi prediktor dalam memberikan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan dalam melanjutkan ke perguruan tinggi. Mereka mencatat bahwa kedekatan perguruan tinggi dan jarak dari rumah juga bisa memiliki dampak yang signifikan pada pilihan siswa untuk mendaftar dan memilih program studi yang ada di perguruan tinggi. Faktor lokasi juga mempengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan dalam memilih program studi yang ada di perguruan tinggi, karena jauh dekat lokasi perguruan tinggi dari pusat perkotaan, perpustakaan, fasilitas pendidikan untuk masing-masing program studi dapat mempengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan.

Promosi perguruan tinggi juga memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Menurut Kotler dan Keller dalam Erdawati (2014) promosi merupakan usaha yang dilakukan oleh pemasar untuk berkomunikasi dengan pasar sasaran. Sedangkan menurut Wahjono (2010:133) promosi adalah kegiatan memberitahukan dan mengkomunikasikan kepada masyarakat tentang keberadaan produk, kemanfaatan, keunggulan, atribut-atribut yang dimiliki, harga, di mana dan cara memperolehnya. Kegiatan promosi ini menjadi penting apalagi di era keterbukaan informasi ini, terlebih dalam memberikan informasi yang berguna bagi para calon mahasiswa.

Bimbingan karier merupakan salah satu kegiatan bimbingan yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memilih program studi di perguruan tinggi. Menurut Hornby dalam Walgito (2013) karir merupakan pekerjaan, profesi. Sedangkan bimbingan karir menurut Walgito (2010:201) hanya merupakan salah satu aspek dari bimbingan dan konseling. Bimbingan karir diberikan kepada siswa dengan tujuan secara umum untuk membantu siswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi sesuai dengan minat, kemampuan dirinya, sehingga nanti mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Hal ini, bimbingan karir sangat penting dalam memahami kemampuan yang ada pada diri seseorang, memberikan pemahaman diri terkait program studi apa yang tepat ketika melanjutkan pendidikan.

Reputasi perguruan tinggi merupakan salah satu faktor yang dapat ikut mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi

di perguruan tinggi. Menurut Mitnick dan Mahon dalam Wibowo (2009) reputasi merupakan persepsi seorang atau beberapa orang pengamat terhadap seorang individu atau sebuah organisasi, di mana persepsi tersebut muncul karena kinerja atau kualitas dari individu atau organisasi tersebut. Berbagai studi telah mengakui pentingnya reputasi dalam konteks pendidikan tinggi. Reputasi perguruan tinggi memiliki peranan yang penting bagi keunggulan suatu perguruan tinggi.

*Image* kelembagaan dan reputasi memiliki efek yang luar biasa pada pengambilan keputusan dalam memilih program studi. Ini adalah pengaruh kuat pada potensi siswa dan reputasi perguruan tinggi sangat persuasif dalam proses pencarian perguruan tinggi dan pemilihan program studi. Siswa menghargai reputasi perguruan tinggi dan harga sebagai faktor yang berpengaruh oleh siswa dalam memilih program studi. Menurut Kelling dalam Mehboob (2012), bahwa reputasi perguruan tinggi memiliki pengaruh yang kuat dan daya persuasi pada keputusan pemilihan perguruan tinggi. Dalam hal ini, reputasi perguruan tinggi mempunyai peranan penting dalam mempertimbangkan program studi di perguruan tinggi mana yang akan dipilih.

Fasilitas belajar merupakan faktor yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan. Menurut Bafadal (2004:2), fasilitas sekolah dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Pengertian sarana atau fasilitas belajar adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses belajar di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Jadi

prinsipnya fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan untuk belajar. Dapat disimpulkan bahwa fasilitas sekolah adalah segala bentuk fasilitas yang harus dimiliki oleh universitas untuk memenuhi dan mendukung kegiatan belajar mengajarnya.

Program akademik menurut Mastur (2014:138) program pendidikan akademik adalah pendidikan tinggi yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan dan pengembangannya, dan lebih mengutamakan peningkatan mutu serta memperluas wawasan ilmu pengetahuan. Hal ini bahwa ketersediaan program akademik yang diperlukan sebagai atribut yang sangat penting untuk mahasiswa tahun pertama untuk memilih khususnya institusi pendidikan tinggi. Mereka terkadang memilih program akademik dengan memperhatikan yang sudah dipelajari di jenjang pendidikan sebelumnya. Program akademik merupakan suatu program pendidikan yang ada di perguruan tinggi.

Ketersediaan bantuan keuangan bagi orangtua para siswa memiliki peran yang penting dalam membantu kelancaran pendidikan bagi anak-anaknya. Sebuah studi yang dilakukan oleh Yusof dalam Ming (2010) menemukan bahwa bantuan keuangan yang ditawarkan oleh universitas sebagai salah satu dari empat atribut yang sangat penting yang diharapkan dari lembaga pendidikan tinggi tertentu. Adanya ketersediaan bantuan keuangan, akan mendorong para lulusan SMA/MA, SMK untuk tetap melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi. Sehingga ketersediaan bantuan keuangan memiliki peranan yang penting dalam melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.



Penelitian yang dilakukan oleh Ismail dalam Ming (2010) mempelajari tentang mediasi pengaruh informasi pada pilihan perguruan tinggi menunjukkan bahwa siswa puas dengan pilihan perguruan tinggi berdasarkan kepuasan informasi mereka dengan faktor keuangan sehubungan (pengaruh eksternal) yang meliputi bantuan keuangan dan biaya terjangkau. Adanya ketersediaan bantuan keuangan memberikan kemudahan untuk para calon mahasiswa terkait pengambilan keputusan dalam memilih program studi di perguruan tinggi, sehingga dengan ketersediaan bantuan keuangan maka akan mempengaruhi jumlah pendaftaran ke perguruan tinggi.

Pola asuh orang tua juga dapat memberikan pengaruh kepada anak-anaknya dalam pengambilan keputusan untuk memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. Pada dasarnya, semua orang tua menghendaki anak-anak mereka tumbuh menjadi anak yang cerdas, baik, dan terampil. Jika orang tua menerapkan pola asuh secara efektif, anak akan tumbuh dengan baik dan mengalami perubahan yang positif pada diri mereka sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Dariyo (2004:67) orang tua ikut berperan dalam menentukan arah pemilihan karier pada anak remajanya, walaupun pada akhirnya keberhasilan dalam menjalankan karier selanjutnya sangat tergantung pada kecakapan dan keprofesionalan pada anak yang menjalaninya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi Di Universitas Negeri Semarang"**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang?
2. Faktor mana yang mempunyai pengaruh paling besar atau dominan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang.
2. Untuk mengetahui faktor mana yang mempunyai pengaruh paling besar atau dominan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### A. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang dan memberikan kontribusi dalam pengembangan teori.

1. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Mehboob et al (2012). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang. Sedangkan dalam penelitian Mehboob et al (2012) mengetahui faktor atas pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih mendaftar di perguruan tinggi
2. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Ming (2010). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang. Sedangkan dalam penelitian Ming (2010) ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi untuk memilih pendidikan tinggi.
3. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Blaga (2014). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih Program Studi

Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang. Sedangkan dalam penelitian Blaga (2014) ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi untuk memilih pendidikan tinggi.

## B. Manfaat Praktis

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan dalam melaksanakan profesinya sebagai guru untuk mengajar dengan sungguh-sungguh dan dapat memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk memilih program studi sesuai dengan pemahaman diri, dan kemampuan peserta didik, sehingga akan mencapai hasil yang optimal sesuai dengan kompetensinya.

### 2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik pada Fakultas Ekonomi khusus Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang itu sendiri dalam rangka memperbaiki kualitas pendidikan.

### 3. Bagi Mahasiswa

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengarah dan dorongan kepada mahasiswa dalam memahami dirinya sehingga mahasiswa lebih mengenali dan memahami kemampuan dan keinginan yang ada pada dirinya untuk melanjutkan pendidikan dengan memilih program studi yang sesuai dengan kompetensinya.

- b. Memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk senantiasa mengembangkan pengetahuan yang telah dimiliki dan meningkatkan kompetensi sebagai bekal untuk berkompetisi di dunia kerja.

#### 4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan kepustakaan serta menambah wawasan para pembaca tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi Di Universitas Negeri Semarang.

## **BAB II**

### **TELAAH TEORI**

#### **2.1. Teori Pengambilan Keputusan Behavioral (Krumboltz)**

Dalam Munandir (1996:97) teori Krumboltz berdasarkan teori pembelajaran sosial lebih memfokuskan pada proses pembelajaran yang mengarahkan pada keyakinan dalam minat dalam diri serta bagaimana hal ini mempengaruhi proses pengambilan keputusan karir. Munculnya teori ini berdasarkan teori belajar sosial berkembang dari teori behaviorisme dan teori tentang penguatan. Menurut Munandir (1996:97) teori Krumboltz menganggap penting pribadi dan lingkungan sebagai faktor yang menentukan keputusan seseorang tentang karir.

Menurut Munandir (1996:97) teori Krumboltz mengenali empat kategori faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir seseorang yaitu

##### **a. Faktor Genetik**

Faktor ini dibawa sejak lahir berupa wujud, keadaan fisik, dan kemampuan dalam diri yang nantinya akan menimbulkan kecenderungan minat yang kuat. Keadaan ini bisa membatasi preferensi dan keterampilan seseorang untuk menyusun rencana pendidikan dan akhirnya untuk bekerja.

##### **b. Faktor Lingkungan**

Faktor lingkungan yang berpengaruh pada pengambilan keputusan berupa kesempatan kerja, kesempatan pendidikan dan pelatihan, kebijaksanaan dan prosedur seleksi, imbalan, undang-undang dan peraturan perburuhan, peristiwa

alam, sumber alam, kemajuan teknologi, perubahan dalam organisasi sosial, sumber keluarga, sistem pendidikan, lingkungan masyarakat, dan pengalaman belajar. Faktor-faktor ini umumnya di luar kendali individu, tetapi pengaruhnya bisa direncanakan atau tidak bisa direncanakan.

c. Faktor Belajar

Kegiatan yang paling banyak dilakukan manusia adalah belajar. Pengalaman belajar inilah mempengaruhi tingkah laku dan keputusan orang, antara lain tingkah laku pilihan pekerjaan dan pilihan melanjutkan ke perguruan tinggi.

d. Keterampilan Menghadapi Tugas (*task approach skills*)

Keterampilan ini dicapai sebagai buah interaksi atau pengalaman belajar, ciri genetik, kemampuan khusus (bakat), dan lingkungan. Dalam pengalamannya, individu menerapkan keterampilan ini untuk menghadapi dan menangani tugas-tugas baru.

## **2.2. Keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan akuntansi di Universitas Negeri Semarang.**

### **2.2.1. Pengertian Pengambilan Keputusan**

Proses pengambilan keputusan sebagai proses penting yang mempengaruhi perilaku konsumen sangat penting dipahami. Menurut Desmita (2009:198) bahwa pengambilan keputusan (*decision making*) merupakan salah satu bentuk perbuatan berfikir dan hasil dari perbuatan itu disebut keputusan. Menurut Munandir (1996:122) pengambilan keputusan adalah keputusan yang

didasarkan pada sejumlah pertimbangan dan yang memperhatikan segala faktor, baik obyektif maupun subyektif. Sedangkan menurut Anzizhan (2004:89) pengambilan keputusan adalah proses menentukan pilihan dari beberapa alternatif untuk menetapkan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Definisi ini mengandung substansi pokok di dalamnya, yaitu adanya proses (langkah-langkah) ada beberapa alternatif yang akan dipilih, ada ketetapan hati memilih satu pilihan dan ada tujuan pengambilan keputusan (disengaja).

Menurut Siagian dalam Faraqi (2015) menyatakan bahwa pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat. Menurut Supranto (2005:3) menyatakan bahwa salah satu komponen terpenting dari proses pembuatan keputusan ialah kegiatan pengumpulan informasi dari mana suatu apresiasi mengenai situasi keputusan dapat dibuat. Melihat pernyataan di atas, dalam memilih program studi membutuhkan informasi-informasi untuk mengambil keputusan, inti dari pengambilan keputusan terletak dalam perumusan untuk pemilihan alternatif yang tepat.

Menurut Pradjudi dalam Anzizhan (2004:47) kerangka kerja yang ada dalam sistem pengambilan keputusan yaitu sebagai pertama, posisi orang yang berwenang dalam mengambil keputusan. Kedua, problema, penyimpangan dari apa yang dikehendaki dan direncanakan atau dituju. Ketiga, situasi si pengambil keputusan itu berada. Keempat, kondisi pengambil keputusan, kekuatan dan kemampuan menghadapi problem. Kelima, tujuan apa yang diinginkan atau



dicapai dengan pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Salusu dalam Rodiyah (2013:73) pengambilan keputusan adalah proses memilih suatu alternatif cara bertindak dengan metode yang efisien sesuai situasi. Pengambilan keputusan hendaknya dipahami dalam dua pengertian, yaitu penetapan tujuan yang merupakan terjemahan dari cita-cita dan aspirasi, serta pencapaian tujuan melalui implementasinya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah hasil dari tindakan dalam mengambil suatu keputusan dari berbagai macam alternatif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengambilan keputusan juga sebagai proses pemutusan daripada suatu pemikiran tentang suatu masalah atau problem dengan menjatuhkan pilihan pada satu alternatif diantara sekian banyak alternatif berdasarkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

### **2.2.2. Dasar-dasar Pengambilan Keputusan**

Dasar-dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan bermacam-macam, tergantung dari permasalahan yang dihadapinya. Menurut Terry dalam Syamsi (2000:16) disebutkan dasar-dasar dari pengambilan keputusan yang berlaku adalah sebagai berikut :

#### **1. Intuisi**

Pengambilan keputusan yang berdasarkan atas intuisi atau perasaan memiliki sifat subjektif, sehingga mudah terkena pengaruh.

## 2. Pengalaman

Pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman memiliki manfaat bagi pengetahuan praktis, karena pengalaman seseorang dapat memperkirakan keadaan sesuatu, dapat memperhitungkan untung ruginya terhadap keputusan yang akan dihasilkan.

## 3. Fakta

Pengambilan Keputusan berdasarkan fakta dapat memberikan keputusan yang sehat, solid, dan baik, dengan fakta maka tingkat kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dapat lebih tinggi, sehingga orang dapat menerima keputusan-keputusan yang dibuat itu dengan rela dan lapang dada.

## 4. Wewenang

Pengambilan keputusan berdasarkan wewenang biasanya dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahannya atau orang yang lebih tinggi kedudukannya kepada orang yang lebih rendah kedudukannya.

## 5. Logika/ Rasional

Pada pengambilan keputusan yang berdasarkan rasional, keputusan yang dihasilkan bersifat objektif, logis, lebih transparan, konsisten, sehingga dapat dikatakan mendekati kebenaran atau sesuai dengan apa yang diinginkan.

### **2.2.3. Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan**

Keputusan yang telah dipilih merupakan keputusan yang terbaik dari beberapa alternatif yang ada untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Hasan dalam Zulaikhah (2014) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi

seseorang dalam mengambil keputusan, faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain faktor masalah, faktor situasi dan faktor kondisi.

#### 1. Faktor Masalah

Dalam mengambil suatu keputusan dalam memilih program studi tentu ditemukan beberapa masalah yang menjadi penghalang untuk mengambil keputusan, yang merupakan penyimpangan dari apa yang diharapkan, direncanakan atau dikehendaki dan harus diselesaikan, tujuan yang dimaksud adalah keputusan dalam memilih program studi pendidikan akuntansi.

#### 2. Faktor situasi

Merupakan keseluruhan faktor-faktor dalam keadaan, yang berkaitan satu sama lain dan yang secara bersama-sama mempengaruhi terhadap apa yang akan diperbuat. Dalam situasi keputusan banyak faktor-faktor yang mempengaruhi individu dalam memilih jurusan akuntansi.

#### 3. Faktor Kondisi

Merupakan keadaan saat mengambil keputusan keseluruhan dari faktor-faktor yang secara bersama-sama menentukan daya gerak, daya berbuat dan kemampuan seseorang.

### **2.2.4. Langkah-langkah Pengambilan Keputusan**

Komponen terpenting dalam mengambil suatu keputusan adalah menentukan langkah-langkah dan kegiatan pengumpulan informasi mengenai situasi keputusan yang akan dibuat. Langkah-langkah pengambilan keputusan

menurut Mondy dan Premeaux dalam Anzizhan (2004:55) terdiri dari lima langkah :

1. Mengidentifikasi masalah atau peluang, mempelajari masalah apa saja yang harus ditangkap oleh individu dalam meningkatkan perannya dimasa depan. Oleh karena itu, faktor yang menyebabkan munculnya masalah atau faktor-faktor yang menjadi peluang harus diidentifikasi sedemikian rupa melalui analisis rasional dan sistematis.
2. Membuat alternatif-alternatif, membuat sejumlah alternatif yang diperkirakan akan dapat menjadi jawaban dalam pemecahan masalah adalah sangat penting. Sebab berbagai alternatif yang dibuat akan dapat dipilih alternatif yang paling menguntungkan dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Demikian pula membuat berbagai alternatif peluang bagi keputusan yang menyangkut masa depan agar diketahui peluang yang lebih besar untuk memajukan anggota.
3. Mengevaluasi alternatif, menilai keuntungan dan kerugian atau kekuatan dan kelemahan dari masing-masing alternatif didalam memecahkan masalah dan menjawab peluang yang akan menentukan pilihan. Jika harus dilihat faktor fisibilitas suatu alternatif maka hal inilah yang akan menetapkan pilihan mana yang akan diambil sebagai keputusan.
4. Memiliki dan mengimplementasikan alternatif, adapun tindakan memilih alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang diajukan dalam mendukung keberhasilan pemecahan masalah dan menjawab peluang yang ada merupakan langkah keempat. Pemilihan alternatif itu sekaligus menetapkannya untuk dilaksanakan sebagai keputusan yang diambil oleh organisasi.

5. Mengevaluasi alternatif, keputusan yang ditetapkan dan telah dilaksanakan harus di evaluasi apakah telah mencapai tujuan yang diinginkan atau belum. Sebab keputusan itu diyakini sebagai cara dalam memecahkan masalah atau mengisi peluang untuk menjawab kebutuhan. Jika belum, tindakan harus diperbaiki dan kembali melihat alternatif-alternatif yang diajukan yang diajukan atau menambah kembali alternatif yang ada di samping melengkapi informasi untuk keputusan yang diambil.
6. Pendapat lain menegaskan bahwa langkah-langkah pengambilan keputusan ada enam yaitu
  - a. Mengidentifikasi suatu masalah
  - b. Memperjelas menyusun prioritas sasaran-sasaran
  - c. Menciptakan pilihan-pilihan
  - d. Menilai pilihan-pilihan
  - e. Memperbandingkan akibat-akibat yang diramalkan pada masing-masing pilihan dengan konsekuensi-konsekuensi dengan sasaran-sasaran.

Pada dasarnya setiap individu dalam hidup selalu dihadapkan dalam membuat suatu keputusan dari berbagai alternatif yang ada, langkah-langkah yang disimpulkan diatas adalah proses bagaimana pilihan itu diperoleh. Hal ini tentu saja dilalui pula oleh mahasiswa yang telah memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang. Setiap mahasiswa memiliki alasan-alasan yang berbeda satu sama lainnya dalam mempertimbangkan alternatif-alternatif yang mereka hadapi, serta memiliki perilaku yang berbeda setelah keputusan tersebut diambil.

### 2.2.5. Indikator Pengambilan Keputusan

Indikator Pengambilan Keputusan menurut Syamsi dalam Hevi (2013) sebagai berikut :

1. Tujuan.

Tujuan tersebut harus disesuaikan dengan tingkat relevansi dengan kebutuhan, kejelasan dan kemampuan memprediksi.

2. Identifikasi Alternatif

Identifikasi alternatif maksudnya adalah untuk mencapai tujuan tersebut, kiranya perlu dibuatkan beberapa alternatif, yang nantinya perlu dipilih salah satu yang dianggap paling tepat.

3. Faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya.

Faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya artinya adalah keberhasilan pemilihan alternatif itu baru dapat diketahui setelah putusan itu dilaksanakan. Waktu yang akan datang tidak dapat diketahui dengan pasti. Oleh karena itu kemampuan pimpinan untuk memperkirakan masa yang akan datang sangat menentukan terhadap berhasil tidaknya keputusan yang akan dipilihnya.

4. Dibutuhkan sarana untuk mengukur hasil yang dicapai.

Dibutuhkan sarana untuk mengukur hasil yang dicapai maksudnya adalah, masing-masing alternatif perlu disertai akibat positif dan negatifnya, termasuk sudah di perhitungkan di dalamnya *uncontrollable events*-nya. Alternatif-alternarif menggunakan sarana atau alat untuk mengukur yang akan di peroleh atau pengeluaran yang perlu dilakukan dari setiap

kombinasi alternatif keputusan dan peristiwa di luar jangkauan manusia itu.

## **2.3 Sikap**

### **2.3.1 Pengertian Sikap**

Sikap merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif ajeg, yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respons atau berperilaku dalam cara yang tertentu yang dipilihnya (Walgito, 2003 : 127). Sedangkan menurut Djaali (2007:174) sikap adalah kecenderungan untuk bertindak berkenaan dengan objek tertentu. Sikap bukan tindakan nyata (*overt behavior*) melainkan masih bersifat tertutup (*covert behavior*). Cardho dalam Djaali (2007:175) mendefinisikan sikap sebagai *attitude entails an existing predisposition to response to social object which in interaction with situational and other dispositional variables, guides and directs the overt behaviors of the individual*. Dalam istilah kecenderungan (predispositin) terkandung pengertian arah tindakan yang dilakukan seseorang berkenaan dengan suatu objek.

Sifat merupakan ciri-ciri tingkah laku atau perbuatan yang banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam diri seperti pembawaan, minat, konstitusi tubuh, dan cenderung bersifat tetap atau stabil (Syah, 2007:142). Menurut Bruno dalam Syah (2008:120), sikap adalah kecendeungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Sedangkan menurut Anni (2005:114), sikap merupakan kombinasi dari

konsep, informasi, dan emosi yang dihasilkan di dalam predisposisi untuk merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa, atau objek tertentu secara menyenangkan maupun tidak menyenangkan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sifat adalah kecenderungan untuk bertindak berkenaan dengan objek tertentu yang dihasilkan di dalam predisposisi untuk merespon objek tertentu baik menyenangkan atau tidak menyenangkan.

### **2.3.2 Ciri-Ciri Sikap**

Setiap orang memiliki sikap yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada dalam diri manusia itu. Oleh karena itu, untuk membedakan sikap dengan pendorong-pendorong yang lain, ada beberapa ciri dari sikap tersebut, antara lain :

Ciri-ciri sikap menurut Walgito ( 2003 : 131) antara lain :

a. Sikap itu tidak dibawa sejak lahir

Bahwa manusia pada waktu dilahirkan belum membawa sikap-sikap tertentu terhadap suatu objek, maka sikap sebagai daya dorong akan berbeda dengan motif biologis yang juga sebagai daya dorong, karena yang akhir ini telah ada sejak individu dilahirkan sekalipun motif tersebut dalam manifestasinya mengalami perubahan-perubahan. Sikap dibentuk ataupun terbentuk, maka sikap itu dapat dipelajari dan sikap itu dapat berubah.



b. Sikap itu selalu berhubungan dengan objek sikap

Oleh karena itu sikap selalu terbentuk atau dipelajari dalam hubungannya dengan objek-objek tertentu, melalui proses persepsi terhadap objek tersebut. Hubungan yang positif atau negatif antara individu dengan objek tertentu, akan menimbulkan sikap tertentu pula dari individu terhadap objek tersebut.

c. Sikap dapat tertuju pada suatu objek saja, tetapi juga dapat tertuju pada sekumpulan objek-objek

Bila seseorang memiliki sifat yang negatif pada seseorang, orang tersebut akan memiliki kecenderungan untuk menunjukkan sikap yang negatif pula pada kelompok dimana seseorang tersebut tergabung di dalamnya, di sini terlihat adanya kecenderungan untuk menggeneralisasikan objek sikap.

d. Sikap itu dapat berlangsung lama atau sebentar

Ketika sikap telah terbentuk dan telah merupakan nilai dalam kehidupan seseorang, secara relatif sikap itu akan lama bertahan pada diri orang yang bersangkutan. Sikap tersebut akan sulit dirubah, dan walaupun dapat dirubah akan memakan waktu yang relatif lama.

e. Sikap itu mengandung faktor perasaan dan motivasi

Ini berarti bahwa sikap terhadap suatu objek tertentu akan selalu diikuti perasaan tertentu yang bersifat positif (yang menyenangkan) terhadap objek tersebut.

### 2.3.3 Faktor-Faktor yang Menyebabkan Perubahan Sikap

Di dalam perkembangannya sikap banyak dipengaruhi oleh lingkungan, norma-norma atau grup. Hal ini akan mengakibatkan perbedaan sikap antara individu yang satu dengan individu yang lainnya karena perbedaan pengaruh atau lingkungan yang diterima. Perubahan sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :

Menurut Ahmadi (2009:157), faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sikap adalah

#### 1. Faktor intern

Faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri. Faktor ini berupa selektifas atau daya pilihan seseorang untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar. Pilihan terhadap pengaruh dari luar itu biasanya disesuaikan dengan motif dan sikap di dalam diri manusia, terutama yang menjadi minat perhatiannya. Misalnya orang yang sangat haus, akan lebih memperhatikan perangsang dapat menghilangkan hausnya itu dari perangsang-perangsang lainnya.

#### 2. Faktor ekstern

Faktor yang terdapat di luar pribadi manusia. Faktor ini berupa interaksi sosial diluar kelompok. Misalnya interkasi antara manusia dengan hasil kebudayaan manusia yang sampai pada melalui alat-alat komunikasi (surat kabar, radio, televisi, majalah, dan sebagainya)

Menurut Sherif dalam Ahmadi (2009:158) mengemukakan bahwa sikap itu dapat diubah atau dibentuk apabila :

- a. Terdapat hubungan timbal balik yang langsung antara manusia
- b. Adanya komunikasi (yaitu hubungan langsung) dari satu pihak.

Faktor ini pun masih tergantung pada :

- 1. Sumber penerangan itu memperoleh kepercayaan orang banyak atau tidak
- 2. Ragu-ragu atau tidaknya menghadapi fakta dan isi sikap baru itu.

Sedangkan menurut Walgito (2003:135) mengemukakan garis besar pembentukan atau perubahan sikap ditentukan oleh dua faktor yang pokok , yaitu :

- 1. Faktor individu itu sendiri atau faktor dalam

Bagaimana individu menanggapi dunia luarnya bersifat selektif, ini berarti bahwa apa yang datang dari luar tidaknya semuanya begitu saja diterima, tetapi individu mengadakan seleksi mana yang akan diterima, mana yang akan ditolak. Hal ini berkaitan erat dengan apa yang telah ada dalam diri individu dalam menghadapi pengaruh dari luar tersebut. Hal ini akan menentukan apakah sesuatu dari luar dapat di terima atau di tolak, karena itu faktor individu merupakan faktor penentu.

- 2. Faktor luar atau faktor ekstern

Faktor luar adalah hal-hal yang ada di luar dari individu yang merupakan stimulus untuk membentuk atau mengubah sikap. Dalam hal ini dapat terjadi secara langsung. Dalam arti adanya hubungan secara langsung antara individu satu dengan individu lain, antara individu dengan kelompok, atau antara kelompok dengan kelompok, di samping itu dapat secara tidak langsung, dengan

perantara alat-alat komunikasi, misal media massa baik yang elektronik maupun yang tidak elektronik.

#### **2.3.4. Fungsi Sikap**

Menurut Walgito (2003:128), sikap memiliki empat fungsi, yaitu

##### **1. Fungsi instrumental atau fungsi penyesuaian atau fungsi manfaat**

Fungsi ini berkaitan dengan sarana tujuan. Di sini sikap merupakan sarana untuk mencapai suatu tujuan. Karena itu, fungsi ini juga disebut juga fungsi manfaat (*utility*) yaitu sampai sejauh mana manfaat objek sikap dalam rangka pencapaian tujuan. Fungsi ini juga sebagai fungsi penyesuaian, karena dengan sikap yang diambil oleh seseorang, orang akan dapat menyesuaikan diri dengan secara baik terhadap sekitarnya.

##### **2. Fungsi pertahanan ego**

Ini merupakan sikap yang diambil oleh seseorang demi untuk mempertahankan ego. Sikap ini diambil oleh seseorang pada waktu orang yang bersangkutan terancam keadaan dirinya atau egonya, demi untuk mempertahankan egonya, orang yang bersangkutan mengambil sikap tertentu.

##### **3. Fungsi ekspresi nilai**

Sikap yang ada pada diri seseorang merupakan jalan bagi individu untuk mengekspresikan nilai yang ada pada dirinya. Dengan mengekspresikan diri seseorang akan mendapatkan kepuasan dapat menunjukkan keadaan dirinya. Dengan individu mengambil sikap tertentu terhadap nilai tertentu, ini menggambarkan sikap nilai yang ada pada individu yang bersangkutan.

#### 4. Fungsi pengetahuan

Individu mempunyai dorongan untuk ingin mengerti dengan pengalaman-pengalamannya untuk memperoleh pengetahuan. Elemen-elemen dari pengetahuannya yang tidak konsisten dengan apa yang diketahui oleh individu, akan disusun kembali atau diubah sedemikian rupa hingga menjadi konsisten. Hal ini berarti bila seseorang mempunyai sikap tertentu terhadap sesuatu objek, menunjukkan tentang pengetahuan orang tersebut terhadap objek sikap yang bersangkutan.

#### **2.3.5. Indikator Sikap**

Menurut Ahmadi (2009:149) sikap memiliki 3 indikator, yaitu

##### 1. Aspek kognitif

Berhubungan dengan gejala mengenal pikiran. Ini berarti berwujud pengolahan, pengalaman, dan keyakinan serta harapan-harapan individu terhadap objek atau kelompok objek tertentu.

##### 2. Aspek afektif

Berwujud proses yang menyangkut perasaan-perasaan tertentu seperti ketakutan, kedengkian, simpati, antipati yang ditunjukkan kepada objek-objek tertentu.

##### 3. Aspek konatif

Berwujud proses tendensi atau kecenderungan untuk berbuat sesuatu objek, misalnya kecenderungan untuk pertolongan, menjauhkan diri.

Menurut Walgito (2003:127), bahwa sikap mengandung 3 komponen yang membentuk sikap, antara lain :

1. Komponen kognitif

Komponen konseptual yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap.

2. Komponen afektif

Komponen emosional yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau rasa tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa yang tidak senang merupakan hal yang negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap yaitu positif atau negatif.

3. Komponen konatif

Komponen perilaku atau *action componeny* yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap,. Komponen ini menunjukkan intensitas bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

## **2.4. Aspirasi**

### **2.4.1. Pengertian Aspirasi**

Aspirasi berasal dari kata *aspire*, yang berarti bercita-cita atau menginginkan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, aspirasi dikatakan sebagai harapan dan tujuan untuk keberhasilan pada masa yang akan datang. Menurut Slameto (2010:182) aspirasi adalah harapan atau keinginan seseorang akan suatu

keberhasilan atau prestasi tertentu. Aspirasi adalah keinginan akan sesuatu yang lebih tinggi dengan kemajuan sebagai tujuannya. Adanya taraf aspirasi tertentu membuat para lulusan SMA, MA / SMK mencoba untuk melakukan sesuatu usaha kearah itu. Taraf aspirasi seseorang ditentukan atau dipengaruhi oleh banyak hal, antara lain oleh keberhasilan yang dialami pada masa lalu.

Ahmadi (2009:134) menjelaskan aspirasi sama dengan kemauan yaitu dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi.

Tingkat aspirasi adalah suatu ukuran yang diinginkan oleh individu dan diharapkan dapat dicapai dalam waktu kegiatan tertentu, dan menggambarkan perbedaan antara tujuan yang telah dicapai dengan tujuan yang direncanakan. Tingkat aspirasi merupakan standar yang ditentukan seseorang dalam mencapai tingkat penampilan tertentu, juga menunjukkan perbedaan antara tingkat penampilan sebelumnya dengan hasil yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspirasi adalah harapan atau keinginan yang lebih kuat untuk mencapai tingkat hasil atau tujuan yang diharapkan oleh siswa dalam melanjutkan studi dimasa yang akan datang yang dipertimbangkan dengan akal pikiran.

### 2.4.2. Jenis Aspirasi

Menurut Hurlock (1979:24) mengemukakan, berdasarkan sifatnya aspirasi dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Aspirasi Positif

Aspirasi positif adalah keinginan meraih kemampuan. Orang yang memiliki aspirasi positif adalah mereka yang ingin mendapatkan yang lebih baik atau lebih tinggi dari pada keadaannya sekarang.

2. Aspirasi Negatif

Aspirasi negatif adalah keinginan mempertahankan apa yang sudah dicapai saat ini.

Berdasarkan tujuan yang diperoleh dari aspirasi ini menurut Hurlock (1999:24) membedakan aspirasi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Aspirasi Langsung (*Immediate Aspiration*)

Aspirasi langsung ini merupakan aspirasi yang tujuan/ cita-cita yang ingin dicapai seseorang pada waktu yang dekat atau tidak terlalu lama (sekarang, besok, minggu depan, atau bulan depan).

2. Aspirasi Jauh (*Remote Corporation*)

Aspirasi jauh merupakan aspirasi dengan tujuan yang ingin dicapai untuk masa mendatang.

Menurut uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sifat aspirasi yaitu aspirasi positif, mereka yang ingin mendapatkan yang lebih baik atau lebih tinggi daripada keadaannya sekarang sedangkan aspirasi negatif keinginan mempertahankan apa yang sudah dicapai saat ini, tanpa keinginan untuk



meningkatkan apa yang sudah dicapainya. Berdasarkan tujuannya, aspirasi dibagi menjadi dua jenis yaitu aspirasi langsung merupakan cita-cita yang ingin dicapai seseorang pada waktu yang dekat atau tidak terlalu lama dan aspirasi jauh merupakan tujuan yang ingin dicapai untuk masa mendatang.

### **2.4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aspirasi**

Menurut Hurlock (1979:25) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi aspirasi terdiri dari:

#### 1. Faktor Pribadi

##### 1) Intelligensi

Status pendidikan amat penting dalam suatu kelompok, banyak diantara remaja yang mempunyai tingkat aspirasi yang tinggi tetapi tidak realistis. Hal ini disebabkan karena adanya tuntutan dari kelompok yang tinggi. Namun jika status pendidikan tidak begitu berarti, maka dapat dilihat bahwa remaja akan menentukan tingkat aspirasi yang lebih realistis.

##### 2) Minat Pribadi

Minat timbul dari dalam diri seseorang tergantung dari beberapa hal seperti jenis kelamin, bakat, lingkungan keluarga, dan lingkungan sepermainan. Semakin tersedianya kebutuhan manusia yang serba cepat dan efisien akan mendorong semakin besar kesempatan untuk memilih sesuatu yang diinginkan sesuai dengan aspirasinya.

### 3) Pengalaman masa lampau

Perubahan aspirasi pada remaja dipengaruhi oleh frekuensi kesuksesan dan kegagalan masa lalu. Kesuksesan pada bidang tertentu tinggi akan mengubah harapan sukses keharapan umum (bila siswa sukses dalam bidang tertentu, siswa mengharapkan sukses pada bidang lainnya), sehingga bisa dikatakan bahwa keberhasilan akan memperkuat aspirasi dan kegagalan melemahkannya

### 4) Pola kepribadian

Dalam hal ini kepribadian seseorang turut mempengaruhi penentuan tujuan cita-citanya. Bila bercita-cita melebihi kemampuannya sebagai bentuk kompensasi, semakin tidak puas dengan dirinya sendiri, maka semakin tinggi dan tidak realistis aspirasinya. Biasanya, emosi yang luar biasa merupakan akhir ketidakpuasan diri. Pribadi yang meyakinkan dan adanya rasa aman akan menentukan tujuan untuk mencapai cita-citanya. Para remaja yang dipengaruhi perasaan secara sewajarnya akan sanggup memelihara keseimbangan yang lebih baik antara harapan dengan kenyataan, dengan demikian ia akan berangan-angan secara lebih realistis. Pola kepribadian akan berpengaruh pada jenis dan kekuatan aspirasi

### 5) Nilai pribadi

Nilai ini menentukan apa saja aspirasi yang penting. Pada siswa khususnya sesuatu yang diharapkan oleh keluarga, guru, dan teman-temannya, semakin kuat keinginan untuk diakui oleh kelompoknya maka aspirasinya semakin meningkat.

#### 6) Jenis kelamin

Remaja laki-laki mempunyai perbedaan dengan remaja perempuan dalam hal aspirasi. Remaja perempuan aspirasinya lebih mengarah pada bidang daya tarik pribadi dan penerimaan sosial yang dinilai tinggi di kalangan perempuan. Dalam keluarga dan sekolah, aspirasi remaja laki-laki cenderung pada bidang pekerjaan, akademik dan olahraga. Dapat dikatakan bahwa aspirasi anak laki-laki lebih tinggi daripada anak perempuan.

#### 7) Kompetisi

Banyak aspirasi yang didasarkan pada keinginan untuk dapat melebihi orang lain. Semenjak masa kanak-kanak, individu sudah berkompetisi dengan anak yang lebih tua maupun dengan teman sebaya. Kebiasaan berkompetisi dengan orang lain ini mempunyai peran yang penting dalam menentukan perkembangan aspirasi

#### 8) Latar belakang ras

Anak-anak dari kelompok minoritas sering bercita-cita tinggi yang tidak realistis sebagai bentuk kompensasi.

### **2.4.4. Indikator Aspirasi**

Menurut Hurlock dalam Putri (2013) mengemukakan mengenai aspek-aspek aspirasi yang berisi tiga hal, yaitu:

#### 1. Cita-cita

Apa yang oleh individu dinilai penting dan ingin dicapai, selanjutnya disebut cita-cita. Cita-cita merupakan sesuatu yang ingin dicapai, diwujudkan dalam

dunia nyata untuk waktu yang akan datang, yang merupakan idealisasi dari suatu bentuk kehidupan yang diinginkan, kehendak yang selalu ada di dalam pikiran.

## 2. Hasrat

Apa yang diharapkan individu dari apa yang dinilainya penting dan ingin dicapai tersebut, selanjutnya disebut hasrat atau keinginan. Hasrat merupakan sesuatu yang ingin diperoleh dari apa yang dilakukan baik untuk waktu dekat, maupun untuk jangka panjang. Hasrat lebih berkaitan dengan kemajuan diri dan peningkatan prestasi.

## 3. Ketetapan Hati

Seberapa nilai kepentingan bagi individu dari apa yang dinilainya penting dan ingin dicapai tersebut, selanjutnya disebut ketetapan hati. Ketetapan hati merupakan nilai dari sesuatu yang dinilai penting dan ingin dicapai, sebagai standar pencapaian dari apa yang dilakukan, tingkat kepuasan yang ingin dicapai dari apa yang dilakukan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aspirasi terdapat tiga indikator antara lain: aspek cita-cita, aspek hasrat, dan aspek ketetapan hati. Dari 3 indikator aspirasi tersebut dapat mempengaruhi seseorang dalam memilih melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

## **2.5. Biaya Pendidikan**

### **2.5.1. Pengertian Biaya Pendidikan**

Semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga yang dapat dihargaikan dengan uang (Supriadi, 2003:3). Menurut Mulyono (2010:82) biaya adalah jumlah uang yang disediakan atau dialokasikan dan digunakan atau dibelanjakan untuk terlaksananya berbagai fungsi atau kegiatan guna mencapai suatu tujuan dan sasaran-sasaran dalam rangka proses manajemen. Biaya pendidikan dapat dikatakan sebagai salah satu faktor penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan, apabila tidak ada dukungan dari biaya pendidikan maka proses penyelenggaraan pendidikan akan terganggu.

Biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh konsumen (orangtua mahasiswa atau mahasiswa) untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Baik itu biaya registrasi dan sks tiap semester, biaya sumbangan pembangunan gedung, dana kesejahteraan dan fasilitas mahasiswa (DKFM) per semester, dan biaya-biaya perkuliahan lainnya yang meliputi biaya pengembangan dan pembiayaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler, biaya buku peralatan, biaya ujian negara, serta biaya-biaya pendidikan lainnya yang digunakan untuk menunjang perkuliahan.

### **2.5.2. Komponen Biaya Pendidikan**

Ada beberapa komponen dalam biaya pendidikan menurut Abdullah dalam Hadiprasetyo dan Endra (2014), yaitu meliputi :

1. Peningkatan kegiatan belajar mengajar
2. Pemeliharaan dan penggantian sarana dan prasarana pendidikan
3. Peningkatan pembinaan kegiatan mahasiswa
4. Kesejahteraan
5. Rumah tangga universitas
6. Biaya pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pelaporan.

Menurut Lupioyadi dan Hamdani dalam Hadiprasetyo dan Endra (2014), perguruan tinggi menggunakan penentuan biaya perkuliahan yang berbeda untuk tiap mahasiswa dan program, antara lain:

1. Berdasarkan program studi, contoh: ekonomi, teknik, bahasa, hukum.
2. Berdasarkan tingkatan mahasiswa, contoh: mahasiswa S1 berbeda dengan pasca sarjana, dimana biaya untuk pasca sarjana lebih mahal.
3. Berdasarkan beban kredit mahasiswa
4. Berdasarkan jenis program mahasiswa, contoh: program dengan gelar (S1) atau nongelar/sarjana muda/diploma
5. Berdasarkan waktu dan tempat perkuliahan, contoh: kelas malam hari berbeda biayanya dengan kelas reguler di siang hari.

### **2.5.3. Indikator Biaya Pendidikan**

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Hadipraestyo dan Endra (2014), bahwa indikator biaya pendidikan antara lain :

1. Biaya registrasi pendidikan
2. Biaya beban sks per semester
3. Biaya kegiatan mahasiswa
4. Biaya pembelian buku

## **2.6. Lokasi**

### **2.6.1. Pengertian Lokasi**

Secara umum, lokasi yang baik bisa memudahkan penyedia jasa berhasil dalam menjalankan usahanya. Menurut Swastha dalam Wulandari (2013), lokasi adalah tempat di mana suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan. Faktor penting dalam pengembangan suatu usaha adalah letak lokasi terhadap daerah perkotaan, cara pencapaian dan waktu tempuh lokasi tujuan. Faktor lokasi yang baik adalah relatif untuk setiap jenis usaha yang berbeda. Sedangkan menurut Lupiyoadi dan Hamdani dalam Wulandari (2013), lokasi adalah keputusan yang dibuat perusahaan atau instansi pendidikan berkaitan dengan di mana operasi dan stafnya akan ditempatkan.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud lokasi adalah suatu keputusan yang dibuat perusahaan atau instansi pendidikan untuk menentukan pilihan dimana tempat usaha didirikan,

aktivitas usaha atau kegiatan operasional. Lokasi perguruan tinggi juga dapat menentukan *image* dari perguruan tinggi tersebut.

### **2.6.2. Indikator Lokasi**

Menurut Fandy (2002:41-42), indikator-indikator dalam penentuan lokasi adalah sebagai berikut

a. Akses lokasi

Keberadaan atau letak perguruan tinggi terhadap objek penting seperti pusat perbelanjaan, toko buku, dan fasilitas penunjang lainnya cukup dekat, sehingga akan memudahkan mahasiswa dalam mengakses kebutuhannya.

b. Tempat parkir yang luas dan aman

Kemudahan dalam menempatkan atau memarkir kendaraan tanpa harus ada rasa takut dan was-was akan mendapat gangguan atau kejahatan dari orang lain.

c. Lingkungan yang mendukung

Kenyamanan di tempat sekitar untuk dijadikan wadah sosialisasi dan dapat menjadi komunitas pergaulan yang kondusif.

Kemudahan akses menuju perguruan tinggi, letak yang tidak begitu jauh dari pusat kota dan kemudahan akses menuju objek penting dapat mempengaruhi pengambilan keputusan para lulusan SMA,MA / SMK untuk memilih perguruan tinggi tersebut. Sehingga dalam pemilihan perguruan tinggi mana yang akan dipilih dalam melanjutkan pendidikan, maka faktor lokasi atau keberadaan perguruan tinggi tersebut menjadi faktor pertimbangan yang penting.



## **2.7. Promosi**

### **2.7.1. Pengertian Promosi**

Promosi digunakan untuk menginformasikan kepada orang mengenai produk-produk dan meyakinkan para pembeli dalam pasar sasaran suatu perusahaan, organisasi saluran, dan masyarakat umum untuk membeli barang-barangnya (Cravent, 2002:77). pada hakekatnya promosi adalah salah satu bentuk komunikasi melalui pemasaran. Komunikasi pemasaran sebagai aktivitas di dalam pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi atau membujuk dan mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli dengan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan.

Sedangkan menurut Wahjono (2010:133) promosi adalah kegiatan memberitahukan dan mengkomunikasikan kepada masyarakat tentang keberadaan produk, kemanfaatan, keunggulan, atribut-atribut yang dimiliki, harga, di mana dan cara memperolehnya. Tujuan kegiatan promosi perguruan tinggi adalah memberitahukan dan mengkomunikasikan kepada masyarakat tentang keberadaan produk, tentang kemanfaatan, tentang keunggulan, tentang atribut-atribut yang dimiliki dari suatu perguruan tinggi.

### **2.7.2. Bauran Promosi**

Menurut Walyono (2010:135) mengemukakan bauran promosi, antara lain :

1. Iklan

Iklan merupakan bentuk promosi yang dilakukan dalam bentuk tayangan, atau gambar, atau kata-kata yang tertuang dalam bentuk brosur, spanduk, baliho (*billboard*), koran, majalah, televisi, radio, atau media-media publik lainnya seperti internet.

2. Promosi penjualan

Merupakan bentuk promosi yang ditujukan untuk meningkatkan penjualan secara langsung melalui kegiatan-kegiatan potongan harga, pemberian hadiah baik langsung maupun secara undian untuk produk tertentu, pada tempat tertentu, dan pada waktu tertentu.

3. Publisitas

Bentuk promosi yang ditujukan untuk meningkatkan citra perusahaan dengan memberitahukan atau menyiarkan kegiatan positif perusahaan melalui kegiatan sponsorship atau melalui kegiatan amal dan sosial.

Keuntungan dari publisitas sendiri antara lain :

- a. Menjangkau orang-orang yang tidak mau membaca sebuah iklan.
- b. Dapat ditempatkan pada halaman depan dari sebuah surat kabar atau berada posisi lain yang mencolok.
- c. Lebih dapat di percaya.
- d. Publisitas jauh lebih murah karena dilakukan secara bebas tanpa memungut biaya.

#### 4. Penjualan personal

Merupakan bentuk promosi dengan melakukan kegiatan penjualan langsung secara personal secara pribadi kepada konsumen.

#### **2.7.3. Indikator Promosi :**

Pada penelitian yang dilakukan oleh Swasta dalam Nugroho (2010) mengemukakan ada 5 indikator dalam variabel promosi, sehingga dalam penelitian ini, indikator yang digunakan antara lain :

1. Kegiatan periklanan di media massa
2. Mensponsori suatu kegiatan
3. Pemampangan iklan di tempat umum
4. Memanfaatkan media internet
5. Ikut dalam kegiatan pameran pendidikan

#### **2.8. Bimbingan Karir**

##### **2.8.1. Pengertian Bimbingan Karir**

Hornby dalam Walgito (2007:194) karir adalah merupakan pekerjaan, profesi. Menurut Mastur (2014:6) bimbingan karier merupakan salah satu jenis bidang bimbingan yang berusaha membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah karier atau pekerjaan untuk memperoleh penyesuaian diri sebaik-baiknya dengan masa depan kalian. Menurut Walgito (2007:194) bimbingan karier merupakan salah satu aspek atau bagian saja dari bimbingan keseluruhan.

### **2.8.2. Tujuan bimbingan karir**

Menurut Walgito (2007:195) mengemukakan bahwa bimbingan karier mempunyai tujuan dalam membantu para siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan karier, tujuannya antara lain :

1. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap dan cita-citanya.
2. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat
3. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.
4. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
5. Para siswa dapat merencanakan masa depannya, serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi, yang sesuai.

Sedangkan menurut Mastur (2014 : 6) tujuan dari pelaksanaan bimbingan karir antara lain :

1. Memberikan bantuan kepada siswa dalam upaya memahami dirinya.
2. Agar siswa dapat memahami berbagai jenis pekerjaan dan syarat-syarat dari masing-masing pekerjaan itu.

3. Agar siswa dapat memilih pekerjaan sesuai dengan dirinya.
4. Agar siswa dapat menemukan permasalahan-permasalahan dalam dunia kerja dan berupaya untuk mengatasinya.
5. Agar siswa dapat mengevaluasi atau menilai pekerjaan yang dipilihnya secara tepat.

Dari pemaparan diatas nampak bahwa bimbingan karir merupakan usaha untuk mengetahui dan memahami diri, memahami apa yang ada dalam diri sendiri dengan baik, dan di pihak lain untuk mengetahui dengan baik pekerjaan apa saja yang ada, persyaratan apa yang dituntut untuk pekerjaan itu.

### **2.8.3. Manfaat Bimbingan Karir**

Banyak manfaat yang akan anda peroleh dari pelaksanaan bimbingan karir ini, menurut Mastur (2014:7) mengemukakan ada 4 manfaat bimbingan karir, antara lain :

1. Anda di bantu sedini mungkin untuk memilih pendidikan atau pekerjaan sehingga dapat disesuaikan dengan diri anda melalui pemahaman diri yang terarah.
2. Dapat dihindari adanya salah pilih yang menimbulkan kesulitan secara moral, material, maupun waktu.
3. Pilihan yang tepat menimbulkan kepuasan, sehingga tercapai prestasi yang tinggi serta ke kemungkinan mendapat pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat anda.

4. Karena mendapatkan pengarahan dalam perencanaan masa depan, anda akan lebih mantap dan percaya diri dalam menghadapi masa depan.

#### **2.8.4. Fungsi Bimbingan Karir**

Bimbingan karir sangat perlu dan penting diberikan kepada para siswa, yaitu dengan alasan sebagai berikut :

Menurut Walgito (2007:196), bimbingan karir mempunyai fungsi antara lain :

1. Para siswa di tingkat SMA pada akhir semester dua perlu menjalani pemilihan program studi atau penjurusan, yaitu apakah memilih program A1, A2, A3 atau A4. Kenyataan menunjukkan bahwa program A5 secara praktis belum atau tidak dapat berlangsung. Walaupun ada kata memilih sebenarnya telah ada batas tertentu dalam pengambilan program, karena ada persyaratan yang terkait dengan program akademik dari siswa yang bersangkutan. Penjurusan itu jelas akan menentukan masa depan siswa. Oleh karena itu pemilihan ini diperlukan kecermatan dan perhitungan yang masak dan tepat. Sehingga siswa memerlukan adanya bimbingan.
2. Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua siswa yang tamat dari SMA akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. siswa yang langsung terjun ke dunia kerja tentu memerlukan bimbingan karir ini agar siswa dapat bekerja dengan senang dan baik.
3. Siswa SMA merupakan angkatan kerja yang potensial. Merekalah yang akan menentukan bagaimana keadaan negara dalam pembangunan. Mereka

merupakan sumber daya manusia sebaik-baiknya untuk menghadapi masa depan, menyiapkan dengan baik pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan yang sesuai dengan potensi yang ada pada diri mereka. Untuk mempersiapkan hal ini diperlukan bimbingan karir.

4. Suatu kenyataan pula bahwa para siswa SMA sedang dalam masa remaja yang merupakan masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa. Pada umumnya mereka belum dapat mandiri masih memerlukan bantuan dari orang lain untuk menuju kemandirian. Dalam kaitannya dengan hal ini maka mereka memerlukan bimbingan, termasuk bimbingan karir untuk menyiapkan kemandirian dalam segi pekerjaan.

Sedangkan menurut Mastur (2014:6) fungsi bimbingan karir antara lain

1. Fungsi persiapan  
Memberikan informasi berbagai jenis karir atau pekerjaan yang mungkin diminati siswa.
2. Fungsi pencegahan  
Memberikan bantuan agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami dirinya (kemampuan, bakat, minat)
3. Fungsi penempatan atau penyaluran  
Menempatkan siswa pada bidang atau jasa pendidikan atau latihan atau pekerjaan yang sesuai dengan diri siswa.
4. Fungsi penyesuaian  
Membantu siswa menyesuaikan diri dengan jenis-jenis pekerjaan yang ada disekitarnya.

5. Fungsi pengembangan

Membantu siswa mengembangkan kepribadiannya dalam upaya memantapkan dan mengarahkan pada pemilihan pendidikan atau pekerjaan.

6. Fungsi perbaikan

Membantu siswa ketika mengalami masalah dalam memutuskan pilihan pendidikan atau pekerjaan sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi siswa sesungguhnya.

### **2.8.5. Paket-Paket Bimbingan Karir**

Paket-paket bimbingan yang dikeluarkan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam Walgito (2007:200), dalam rangka realisasi bimbingan karir, menyebutkan ada 5 paket bimbingan karir, antara lain :

1. Paket 1 adalah pemahaman diri.

Suatu paket yang dimaksudkan untuk membantu siswa agar dapat mengetahui dan dapat memahami siapa sebenarnya dirinya. Para siswa diharapkan akan dapat mengetahui dan memahami potensi, kemampuan, minat, bakat, cita-citanya. Oleh karena itu pakaet 1 ini terdiri dari :

- a. Pengantar pemahaman diri
- b. Bakat, potensi, dan kemampuan
- c. Cita-cita atau gaya hidup
- d. Sikap



2. Paket yang ke 2 adalah paket mengenai nilai-nilai.

Dengan paket ini siswa diharapkan akan dapat mengetahui serta memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan juga nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, paket ini mencakup :

- a. Nilai kehidupan
- b. Saling mengenal dengan nilai orang lain
- c. Pertentangan nilai-nilai dalam diri sendiri
- d. Pertentangan nilai-nilai dengan orang lain
- e. Nilai-nilai yang bertentangan dengan kelompok atau masyarakat
- f. Bertindak atas nilai-nilai sendiri

3. Paket yang ke 3 adalah paket yang berkaitan dengan pemahaman lingkungan.

Dengan paket ini diharapkan siswa dapat mengetahui serta memahami keadaan lingkungan. Dengan mengetahui dan memahami lingkungan maka siswa akan lebih tepat di dalam mengambil langkah. Paket ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan :

- a. Informasi pendidikan
- b. Kekayaan daerah dan pengembangannya
- c. Informasi jabatan

4. Paket yang ke 4 adalah paket yang berhubungan dengan hambatan dan mengatasi hambatan.

Dengan paket ini siswa diharapkan akan mengetahui dan memahami hambatan-hambatan yang ada dalam rangka pencapaian tujuan, yaitu karir yang cocok dan setelah mengetahui hambatannya maka akan mencoba cara pemecahan atas hambatan yang ada. Paket ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan :

- a. Faktor pribadi
- b. Faktor lingkungan
- c. Manusia dan hambatan
- d. Cara-cara mengatasi hambatan

5. Paket yang ke 5 adalah paket yang berkaitan dengan merencanakan masa depan.

Setelah siswa memahami apa yang ada dalam dirinya, bagaimana keadaan dirinya, memahami nilai-nilai yang ada baik yang ada dalam dirinya sendiri maupun yang ada dalam masyarakat, memahami lingkungan baik mengenai informasi pendidikan maupun informasi tentang pekerjaan dan siswa juga telah memahami hambatan-hambatan yang ada baik yang ada dalam diri sendiri maupun yang ada diluar, maka paket 5 ini siswa diharapkan mampu merencanakan masa depannya. Paket 5 ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan :

- a. Menyusun informasi diri
- b. Mengelola informasi diri
- c. Mempertimbangkan alternatif
- d. Keputusan dan rencana

- e. Merencanakan masa depan

### **2.8.6. Indikator Bimbingan Karir**

Indikator bimbingan karir menurut Mastur (2014: 9), antara lain :

1. Kemampuan intelegensi atau kecerdasan

Kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan cara yang cepat dan tepat serta kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan. Tingkat kemampuan ini dapat diketahui atau diukur melalui tes IQ.

2. Bakat

Kemampuan khusus seseorang yang diperoleh sejak lahir. Kemampuan ini biasanya diturunkan dari orang tua. Kemampuan ini jika diberikan kesempatan untuk berkembang melalui belajar, maka akan menjadi kecakapan yang nyata.

3. Minat

Ketertarikan atau hobi semin atau seseorang pada sesuatu yang digeluti atau disenangi dalam jangka waktu tertentu.

4. Kepribadian

Suatu sistem psiko atau jiwa dan fisik seseorang yang mempengaruhi tingkah laku. Kepribadian ini akan terlihat melalui tingkah laku.

## **2.9. Reputasi Perguruan Tinggi**

### **2.9.1. Pengertian Reputasi Perguruan Tinggi**

Mac Millan, et al dalam Hariawan (2015) reputasi merupakan persepsi keseluruhan dari sebuah perusahaan, berhubungan dengan apa yang mungkin

seharusnya di dapatkan ketika pelanggan membeli produk atau menggunakan layanan dari perusahaan. Menurut Mitnick dan Mahon dalam Wibowo (2009) reputasi merupakan persepsi seorang atau beberapa orang pengamat terhadap seorang individu atau sebuah organisasi, di mana persepsi tersebut muncul karena kinerja atau kualitas dari individu atau organisasi tersebut. Ou dalam Wibowo (2009) juga menyampaikan bahwa reputasi perusahaan relatif stabil dan bersifat jangka panjang sebagai hasil penilaian kolektif oleh pihak luar terhadap tindakan dan prestasi sebuah perusahaan.

Menurut Deephouse dalam Wibowo (2009) reputasi juga sering didefinisikan sebagai keunggulan kompetitif terpenting yang dimiliki oleh perusahaan. Reputasi merupakan kumpulan penilaian pihak luar dalam jangka panjang terhadap seberapa baik komitmen perusahaan untuk memenuhi harapan stakeholders (Brown dan Logsdon dalam Wibowo 2009). Mazzarol dan Soutar dalam Mehboob (2012) menyebut "*strong reputation*" sebagai satu kompetensi kunci bagi institusi pendidikan untuk sukses bersaing di pasar global.

Menurut Barnett, et al dalam Wibowo (2014) menegaskan bahwa penilaian atas sebuah entitas bisa saja berkaitan dengan dampak keuangan, sosial, dan lingkungan dari sebuah entitas dari waktu ke waktu. Terkait dengan pendidikan tinggi, reputasi korporasi dari institusi pendidikan tinggi dapat didefinisikan sebagai pengakuan subjektif dan kolektif, persepsi, sikap dan evaluasi terhadap institusi pendidikan tinggi yang didirikan di antara seluruh kelompok *stakeholder* (internal dan eksternal) perguruan tinggi selama waktu tertentu yang didasarkan pada indikator kualitas, perilaku masa lalu, komunikasi,

simbolisme, dan kemungkinan serta potensi untuk memenuhi atau memuaskan harapan masa depan dibandingkan dengan para pesaing

Terkait reputasi institusi universitas, studi Finch, et al dalam Mehboob (2012) menemukan bahwa reputasi universitas penting untuk dipahami ketika seorang lulusan baru mencari pekerjaan. Hal ini disebabkan institusi universitas menciptakan citranya sendiri dan membawa reputasi dirinya diantara industri. Universitas telah menjadi lebih kompetitif di dalam pasar yang mencoba untuk menarik siswa terbaik dan selanjutnya memberikan kesempatan kerja terbaik untuk siswa yang telah diterima.

Hal ini mengarahkan institusi universitas untuk menciptakan keunggulan bersaing dengan menarik siswa terbaik (*top students*) dan selanjutnya perusahaan terbaik atau *top companies*. Reputasi universitas dari seorang lulusan universitas yang bekerja di perusahaan ditemukan berkaitan dengan kinerja karyawan tersebut. Selain itu, mahasiswa merasa bahwa studi di suatu universitas tertentu menunjukkan tingkat keberhasilan mereka dalam mendapatkan pekerjaan dan persepsi rentang upah mereka setelah lulus, preferensi perusahaan atas mereka di pasar kerja, rasa bangga dan kelayakan mahasiswa atas level mereka di pasar kerja (Sultan dan Wong dalam Wibowo, 2014).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa reputasi adalah hasil penilaian kolektif oleh pihak luar terhadap individu atau suatu organisasi dimana reputasi itu muncul karena kinerja organisasi, kualitas individu atau organisasi tersebut yang bersifat jangka panjang.

## **2.9.2. Indikator Reputasi Perguruan Tinggi**

Indikator-indikator reputasi perguruan tinggi yang dapat dipakai dalam penelitian ini antara lain berdasarkan penelitian yang dilakukan Andreassen dalam Subkan (2006) :

1. Kompetensi perguruan tinggi
2. Keunggulan perguruan tinggi
3. Kepercayaan masyarakat pada perguruan tinggi
4. Pengalaman perguruan tinggi

## **2.10. Fasilitas Belajar**

### **2.10.1. Pengertian Fasilitas Belajar**

Kelengkapan belajar yang harus dimiliki oleh sekolah yang dapat mempermudah dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha, ini dapat berupa benda-benda maupun uang (Djamarah, 2002:150). Menurut Gie (2002:33) untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, antara lain ruang tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan, dan kelengkapan peralatan belajar. Fasilitas belajar pada prinsipnya adalah sebagai sesuatu yang memudahkan untuk belajar. Depdinas dalam Syah (2008:37) telah membedakan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, perabotan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Menurut Bafadal (2004:2) fasilitas sekolah dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Pengertian sarana atau fasilitas belajar adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses belajar di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Jadi prinsipnya fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan untuk belajar. Menurut Mulyana (2007:49), sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran. Prasarana pendidikan adalah fasilitas yang tidak secara langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar adalah sesuatu yang mendukung dan memperlancar proses belajar mengajar di sekolah baik dalam bentuk barang ataupun uang, yang dibedakan menjadi 2 yaitu sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat, perabotan, bahan yang secara langsung digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar, sedangkan prasarana pendidikan adalah sesuatu yang secara tidak langsung mendukung proses belajar mengajar disekolah.

### **2.10.2. Klasifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Sarana pendidikan dapat diklasifikasi menjadi 3 macam yaitu berdasarkan habis tidaknya, berdasarkan bergerak tidaknya, dan berdasarkan hubungan dengan proses pembelajaran. Sarana pendidikan berdasarkan habis tidaknya dapat dibagi menjadi 2 macam yaitu sarana pendidikan yang habis dipakai dan sarana pendidikan yang tahan lama. Sarana pendidikan yang berdasarkan bergerak atau tidaknya, dapat dibagi menjadi 2 macam yaitu bergerak dan tidak bergerak, sedangkan sarana pendidikan yang berdasarkan hubungan dengan proses pembelajaran dibagi menjadi 3 macam yaitu alat pelajaran, alat peraga, dan media pembelajaran. Prasarana pendidikan disekolah dapat diklasifikasikan menjadi 2 macam, yaitu langsung dan tidak langsung.

Sarana pendidikan yang ditinjau dari habis tidaknya dipakai antara lain :

#### **1. Sarana pendidikan yang habis dipakai**

Sarana pendidikan yang habis dipakai adalah segala bahan atau alat yang apabila digunakan bisa habis dalam waktu yang relatif singkat. Sebagai contoh : kapur, spidol yang biasanya digunakan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Selain itu ada sarana pendidikan yang berbagai bentuk, misalnya kayu dibentuk menjadi meja, kursi, rak buku yang digunakan dalam proses belajar di sekolah.

#### **2. Sarana pendidikan tahan lama**

Sarana pendidikan yang tahan lama adalah keseluruhan bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus menerus dalam waktu yang relatif lama atau digunakan dalam jangka waktu yang relatif panjang. Misalnya meja, kusi, papan



tulis, beberapa peralatan olahraga, semua barang-barang itu digunakan dalam waktu yang relatif lama.

Sarana pendidikan yang ditinjau dari bergerak tidaknya

1. Sarana pendidikan yang bergerak

Sarana pendidikan yang bergerak adalah sarana pendidikan yang bisa digerakan atau dipindah sesuai dengan kebutuhan pemakainanya. Meja, kusi sekolah, rak nuku dapat dipindahkan sesuai dengan kebutuhan kita dalam proses belajar di sekolah.

2. Sarana pendidikan yang tidak bergerak

Sarana pendidikan yang tidak bergerak adalah semua sarana pendidikan yang tidak bisa atau relatif sangat sulit untuk dipindahkan. Misalnya saja pipa air yang ada di sekolah tersebut relatif tidak mudah untuk dipindahkan ke tempat-tempat tertentu.

Sarana pendidikan ditinjau dari hubungannya dengan proses belajar mengajar, antara lain :

1. Alat pelajaran

Alat pelajaran adalah alat yang dapat digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran, misalnya saja buku, alat tulis, alat praktik pelajaran,.

2. Alat peraga

Alat peraga adalah alat bantu pendidikan yang dapat berupa perbuatan-perbuatan atau benda-benda yang dapat melengkapi, memperjelas pembelajaran sehingga siswa akan lebih mudah dalam menerima pembelajaran.

### 3. Media pengajaran

Media pengajaran adalah sarana pendidikan yang berfungsi sebagai perantara dalam proses belajar mengajar sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan dari pendidikan. Media pembelajaran yang digunakan ada tiga jenis yaitu media pembelajaran visual, audio, dan audiovisual.

Prasarana pendidikan dibagi menjadi 2 macam, yaitu

#### 1. Prasarana pendidikan langsung

Prasarana pendidikan langsung adalah prasarana yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran. Misalnya ruang kelas, ruang laboraorium, ruang komputer.

#### 2. Prasaran pendidikan tidak langsung

Prasarana pendidikan tidak langsung adalah prasarana pendidikan yang tidak langsung digunakan dalam proses pembelajaran, tetapi prasaran pendidikan tidak langsung ini menunjang proses pembelajaran, misalnya kantin, kantor tata usaha di sekolah, jalan menuju ke sekolah, UKS, tempat parkir (Arifin, 2012 : 49).

### **2.10.3. Indikator Fasilitas Belajar**

Fasilitas belajar merupakan penilaian yang dilakukan mahasiswa sebagai konsumen atau penikmat pelayanan jasa pendidikan di perguruan tinggi terhadap penampilan fisik dan kenyamanan (sarana dan prasarana) yang dimiliki dan

ditawarkan tempat studi dalam menunjang kegiatan perkuliahan. Adapun indikator dari variabel fasilitas pendidikan adalah :

1. Kondisi fasilitas fisik
2. Gedung perkuliahan
3. Fasilitas pendukung perkuliahan

## **2.11. Program Akademik**

### **2.11.1. Pengertian Program Akademik**

Program pendidikan akademik adalah pendidikan tinggi yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan dan pengembangannya, dan lebih mengutamakan peningkatan mutu serta memperluas wawasan ilmu pengetahuan (Mastur, 2014:138). Ford, et al dalam Mehboob (2012) juga menemukan bahwa program akademik seperti berbagai program studi, fleksibilitas gelar program, fleksibilitas perubahan besar dan berbagai pilihan gelar adalah faktor yang paling penting bagi siswa untuk memilih lembaga pendidikan tinggi. Sedangkan Ismail, et al dalam Mehboob (2009) menunjukkan bahwa siswa merasa puas dengan pilihan perguruan tinggi berdasarkan kepuasan informasi mereka sehubungan dengan pengakuan akademik ( adanya program akademik yang diakui ).

Jadi dapat disimpulkan bahwa program akademik adalah program pendidikan tinggi yang untuk menguasai ilmu pengetahuan demi meningkatkan mutu ilmu pendidikan dan wawasan, yang tentunya dengan hal itu dapat memberikan kepuasan bagi para mahasiswa.

### **2.11.2. Indikator Program Akademik**

Terkait penelitian yang dilakukan oleh Ford, et al dalam Mehboob (2012) tentang pengaruh program akademik terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi, 3 indikator program akademik antara lain :

1. Universitas memiliki berbagai pilihan gelar yang tersedia.
2. Universitas memiliki sejumlah program studi khusus yang tersedia.
3. Universitas memiliki persyaratan masuk yang fleksibel.

### **2.12. Ketersediaan Bantuan Keuangan**

#### **2.12.1. Pengertian Ketersediaan Bantuan Keuangan**

Yusof dalam Mehboob (2012 ) menemukan bahwa bantuan keuangan yang ditawarkan oleh universitas sebagai salah satu dari empat atribut yang sangat penting yang diharapkan dari lembaga pendidikan tinggi tertentu. Menurut Jackon, et al dalam Mehboob (2012) dengan demikian, siswa yang menerima penghargaan bantuan keuangan lebih mungkin untuk masuk perguruan tinggi. Sedangkan dalam Mehboob (2012 ) mempelajari tentang mediasi pengaruh informasi pada pilihan perguruan tinggi menunjukkan bahwa siswa puas dengan pilihan perguruan tinggi berdasarkan kepuasan informasi mereka dengan faktor keuangan sehubungan (pengaruh eksternal) yang meliputi bantuan keuangan dan biaya terjangkau.

Di dalam penelitian ini ketersediaan bantuan keuangan, dapat diartikan sebagai pemberian beasiswa kepada para mahasiswa yang membutuhkan (mahasiswa yang kurang mampu). Menurut Ichan (2013) beasiswa merupakan

suatu bentuk pemberian materi yang salah satu tujuannya adalah untuk memberi keringanan dalam membayar biaya perkuliahan bagi mahasiswa yang kurang mampu.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional lebih lanjut telah mengatur beberapa pasal yang menjelaskan pendanaan pendidikan yaitu pada Pasal 11 Ayat 2 Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib menjamin tersedianya dana guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia tujuh sampai lima belas tahun. Lebih lanjut pada Pasal 12, Ayat (1) disebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orangtuanya tidak mampu membiayai pendidikannya dan mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orangtuanya tidak mampu membiayai pendidikannya. Oleh karena itu beasiswa mempunyai peran penting bagi terselenggaranya pendidikan.

Beasiswa-beasiswa tersebut diberikan kepada para mahasiswa dengan tujuan antara lain menghasilkan sumber daya manusia yang berpotensi untuk berperan dalam mempercepat pembangunan bangsa menuju pada kemandirian di tengah-tengah perkembangan global, mewujudkan keadilan dan demokratisasi dalam bidang pendidikan dengan memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi, dan memberikan bantuan dana kepada mahasiswa yang mengalami kendala secara ekonomi.

Dapat disimpulkan beasiswa adalah pemberian yang berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada para siswa atau mahasiswa dengan tujuan untuk membantu kelangsungan pendidikan yang sedang ditempuh. Bantuan keuangan

(beasiswa) ini sangat penting dalam mendorong para siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

### **2.12.2. Jenis-Jenis Beasiswa**

Ada beberapa jenis-jenis beasiswa yaitu:

#### **a. Beasiswa Penghargaan**

Beasiswa ini biasanya diberikan kepada kandidat yang memiliki keunggulan akademik. Beasiswa ini diberikan berdasarkan prestasi akademik mereka secara keseluruhan. Misalnya, dalam bentuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Meski sangat kompetitif, beasiswa ini ada dalam berbagai bentuk.

#### **b. Beasiswa Bantuan**

Jenis beasiswa ini adalah untuk mendanai kegiatan akademik para mahasiswa yang kurang beruntung, tetapi memiliki prestasi. Komite beasiswa biasanya memberikan beberapa penilaian pada kesulitan ini, misalnya, seperti pendapatan orang tua, jumlah saudara kandung yang sama-sama tengah menempuh studi, pengeluaran, biaya hidup, dan lain-lain.

#### **c. Beasiswa Atletik**

Universitas biasanya merekrut atlet populer untuk diberikan beasiswa dan dijadikan tim atletik perguruan tinggi mereka. Banyak atlet menyelesaikan pendidikan mereka secara gratis, tetapi membayarnya dengan prestasi olahraga. Beasiswa seperti ini biasanya tidak perlu dikejar, karena akan diberikan kepada mereka yang memiliki prestasi.

d. Beasiswa Penuh

Banyak orang menilai bahwa beasiswa diberikan kepada penerimanya untuk menutupi keperluan akademik secara keseluruhan. Jika anda benar-benar beruntung, tentunya akan mendapatkan beasiswa seperti ini. Beasiswa akan diberikan untuk menutupi kebutuhan hidup, buku, dan biaya pendidikan. Namun, banyak beasiswa lainnya membiayai untuk biaya hidup, buku, atau sebagian dari uang sekolah.

Beasiswa yang terdapat di Universitas Negeri Semarang antara lain sebagai berikut:

a. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)

Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik adalah beasiswa yang diberikan untuk peningkatan pemerataan dan kesempatan belajar bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan membayar biaya pendidikannya sebagai akibat krisis ekonomi, terutama bagi mahasiswa yang berprestasi akademik. Adapaun tujuan beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik secara umum yaitu :

1. Meningkatkan pemerataan dan kesempatan belajar bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan membayar pendidikan.
2. Mendorong dan mempertahankan semangat belajar mahasiswa agar mereka dapat menyelesaikan studi/pendidikan tepat waktunya.
3. Mendorong untuk meningkatkan prestasi akademik sehingga memacu peningkatan kualitas pendidikan.

b. Beasiswa Bantuan Biaya Pendidikan-Peningkatan Prestasi Akademik (BBP-PPA)

Beasiswa Bantuan Biaya Pendidikan-Peningkatan Prestasi Akademik adalah beasiswa yang berupa bantuan yang diberikan kepada mahasiswa Unnes yang mengalami kesulitan dalam membayar biaya pendidikannya. Sama dengan PPA, tujuannya membantu meringankan beban orang tua dari kalangan ekonomi lemah dalam membayarkan biaya pendidikan anaknya (memperlancar beban biaya pendidikan).

c. Beasiswa Bank Indonesia

Beasiswa jenis ini bersumber dari pemerintah yang diberikan kepada mahasiswa selama kuliah dengan memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum pada ketentuannya. Program Beasiswa bertujuan untuk memberikan bantuan keuangan tanpa ikatan dinas kepada mahasiswa yang secara ekonomi kurang mampu namun memiliki prestasi akademik yang baik, terutama untuk membantu menyelesaikan tugas akhir akademiknya.

d. Beasiswa Yayasan Supersemar

Beasiswa ini bersumber dari Yayasan Supersemar berlaku untuk mahasiswa semua jurusan. Baik untuk mahasiswa dengan prestasi baik maupun untuk mahasiswa yang mengalami kesulitan membayar biaya kuliah.

e. Beasiswa Bidik Misi

Beasiswa Bidik Misi merupakan program dari Dirjen Dikti untuk perguruan tinggi negeri, termasuk Universitas Nusa Cendana. Beasiswa jenis ini merupakan beasiswa bagi calon mahasiswa yang kurang mampu. Beasiswa Bidik



Misi dilatarbelakangi oleh permasalahan akses pendidikan dari SMA sederajat ke perguruan tinggi. Banyak lulusan SMA sederajat tidak bisa melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi karena calon mahasiswanya dari kalangan kurang mampu, tetapi berpotensi.

### **2.11.3. Indikator Beasiswa**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ichsan (2013) mengemukakan indikator bagi penerima beasiswa antara lain :

- a. Aspek Ekonomi
- b. Aspek Akademik
- c. Aspek Karakter

## **2.13. POLA ASUH ORANG TUA**

### **2.13.1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua**

Pola asuh atau mengasuh anak adalah semua aktivitas orang tua yang berkaitan dengan pertumbuhan fisik dan otak. Apabila pola asuh orang tua yang diberikan orang tua kepada anak salah maka akan berdampak pada kepribadian anak itu sendiri. Dalam mendidik anak, terdapat berbagai macam bentuk pola asuh orang tua yang dapat dipilih dan digunakan oleh masing-masing orang tua. Menurut Casmini (2007:47) yaitu bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan, hingga kepada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat secara umum.

Pola asuh orang tua menurut Sugihartono, dkk (2007: 31) yaitu pola perilaku yang digunakan untuk berhubungan dengan anak-anak. Pola asuh yang diterapkan oleh setiap keluarga tentunya berbeda dengan keluarga lainnya. Sedangkan, Atmosiswoyo dan Subyakto (2002:212) menjelaskan bahwa pola asuh adalah pola pengasuhan anak yang berlaku dalam keluarga, yaitu bagaimana keluarga membentuk perilaku generasi berikut sesuai dengan norma dan nilai yang baik dan sesuai dengan kehidupan masyarakat.

Jadi pola asuh orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak, di mana orang tua bermaksud untuk mendidik, mengatur, mengarahkan anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua, agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal.

### **2.13.2. Macam-Macam Pola Asuh Orang Tua**

Gaya pola asuh diterapkan berbeda-beda antara orang tua satu dengan orang tua lainnya dalam mendidikan anak-anaknya. Setiap orang tua memiliki alasan mengapa memilih gaya pola asuh yang seperti itu. Baumrind dalam Santrock (2007:167) menjelaskan ada 4 macam jenis gaya pengasuhan anak, antara lain:

#### **1. Pengasuhan Otoritarian**

Gaya yang membatasi dan menghukum. Dimana orang tua mendesak anak untuk mengikuti arahan mereka dan menghormati pekerjaan dan upaya mereka. Pola asuh ini menekankan segala aturan orang tua harus ditaati oleh

anaknyanya. Orang tua bertindak semena-mena, tanpa dapat dikontrol oleh anak. Anak harus menurut dan tidak boleh membantah terhadap apa yang diperintahkan oleh orang tua. Dari segi positifnya, anak yang di didik dengan pola asuh ini, cenderung akan menjadi disiplin yakni mentaati peraturan.

## 2. Pengasuhan otoritatif

Mendorong anak untuk mandiri namun masih memberi dan menerima dimungkinkan, dari orang tua bersifat hangat dan penyayang terhadap anak.

## 3. Pengasuhan yang mengabaikan

Gaya dimana orang tua sangat tidak terlibat dalam kehidupan anak. Anak yang memiliki orang tua yang mengabaikan merasa bahwa aspek lain kehidupan orang tua lebih penting dari pada diri mereka.

## 4. Pengasuhan yang menuruti

Gaya pengasuhan dimana orang tua sangat terlibat dengan anak, namun tidak terlalu menuntut atau mengontrol mereka. Orang tua macam ini membiarkan anak melakukan apa yang ia inginkan. Hasilnya, anak tidak pernah belajar mengendalikan perilakunya sendiri dan selalu berharap mendapatkan keinginannya. Sifat pola asuh ini, *children centered* yakni segala aturan dan ketetapan keluarga ditangan anak. Dari sisi negatif lain, anak kurang disiplin dengan aturan-aturan sosial yang berlaku. Bila anak mampu menggunakan kebebasan tersebut secara bertanggung jawab, maka anak akan menjadi seorang yang mandiri, kreatif, inisiatif, dan mampu mewujudkan aktualisasinya.

### **2.13.3. Pola Asuh yang Ideal Bagi Perkembangan Anak**

Berdasarkan dampak yang ditimbulkan dari penerapan setiap pola asuh yang dipilih oleh masing-masing orang tua, maka pola asuh yang ideal bagi perkembangan anak adalah pola asuh otoritatif. Hal ini sejalan dengan pendapat para ahli, diantaranya adalah Baumrind,dkk. Baumrind dalam Casmini (2007:51) menyatakan bahwa pola asuh yang ideal untuk perkembangan anak yaitu pola asuh otoritatif. Hal ini dikarenakan:

- a. Orang tua otoritatif memberi keseimbangan antara pembatasan dan kebebasan, di satu sisi memberi kesempatan pengembangan percaya diri, sedangkan di sisi lain mengatur standar, batasan serta petunjuk bagi anak. Keluarga otoritatif lebih dapat menyesuaikan dengan tahapan baru dari siklus keluarga.
- b. Orang tua otoritatif luwes dalam mengasuh anak, mereka membentuk dan menyesuaikan tuntutan dan harapan yang sesuai dengan perubahan kebutuhan dan kompetensi anaknya.
- c. Orang tua otoritatif lebih suka memberi anak kebebasan yang bertahap.
- d. Orang tua otoritatif lebih suka mendorong anak dalam perbincangan, hal ini dapat mendukung perkembangan intelektual yang merupakan dasar penting bagi perkembangan kompetensi sosial.
- e. Diskusi dalam keluarga tentang pengambilan keputusan, aturan dan harapan yang diterangkan dapat membantu anak memahami sistem sosial dan hubungan sosial.
- f. Keluarga otoritatif dapat memberi stimulasi pemikiran pada anak.

- g. Orang tua otoritatif mengkombinasikan kontrol seimbang dengan kehangatan. Sehingga anak mengidentifikasi orang tuanya. Pada umumnya yang memperlakukan kita penuh kehangatan dan kasih sayang.
- h. Anak yang tumbuh dengan kehangatan orang tua akan mengarahkan diri dengan meniru orang tuanya kemudian memperlihatkan kecenderungan yang serupa.
- i. Anak-anak yang tumbuh dalam keluarga otoritatif akan meneruskan praktek pengasuhan yang otoritatif pula. Anak bertanggung jawab, dapat mengarahkan diri, memiliki rasa ingin tahu dan memiliki ketenangan diri mencerminkan adanya kehangatan dalam keluarga, pemberian petunjuk yang luwes.
- j. Orang tua merasa nyaman berada di sekitar anak yang bertanggungjawab dan bebas, sehingga mereka memperlakukan anak remaja lebih hangat, sebaliknya anak remaja yang berbuat salah akan membuat orang tuanya tidak berpikir panjang, tidak sabar, dan berjarak.

Senada dengan pendapat Baumrind, et al dalam Santrock (2007:168) juga mengemukakan bahwa pengasuhan otoritatif cocok atau sangat ideal untuk diterapkan dalam mendidik anak, hal ini dikarenakan:

1. Orang tua yang otoritatif merupakan keseimbangan yang tepat antara kendali dan otonomi. Sehingga memberi kesempatan anak untuk membentuk kemandirian dan memberikan standar, batas, dan panduan yang dibutuhkan anak.

2. Orang tua yang otoritatif lebih cenderung melibatkan anak dalam kegiatan memberi dan menerima secara verbal dan memperbolehkan anak mengutarakan pandangan mereka.
3. Kehangatan dan keterlibatan orang tua yang diberikan oleh orang tua yang otoritatif membuat anak lebih bisa menerima pengaruh orang tua.

Berdasarkan pemaparan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh otoritatif merupakan pola asuh yang memiliki dampak positif yang lebih besar jika dibandingkan dampak negatifnya. Pola asuh otoritatif dapat dikatakan sebagai pola asuh yang ideal bagi perkembangan anak karena orang tua memberikan kebebasan bertahap kepada anaknya sehingga anak tersebut merasa bahwa orang tua mereka percaya apa yang menjadi keputusannya tetapi dalam hal ini orang tua masih memberikan batasan-batasan yang wajar.

#### **2.13.4. Indikator Pola Asuh Orang Tua**

Pada penelitian yang dilakukan oleh Akif dan Faridha (2013) mengemukakan ada indikator-indikator pola asuh orang tua antara lain :

1. Komunikasi orang tua terhadap anak
2. Ketegasan orang tua terhadap anak
3. Tuntutan orang tua terhadap anak
4. Perhatian Orang Tua

#### 2.14. Kerangka Berfikir

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tertinggi dalam jenjang pendidikan pada sistem pendidikan di Indonesia mempunyai peranan yang penting dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Kuantitas dan kualitas perguruan tinggi disuatu negara tidak jarang dijadikan sebagai bentuk perwujudan kemajuan pendidikan di negara tersebut.

Proses pengambilan keputusan sebagai proses penting yang mempengaruhi perilaku konsumen sangat penting dipahami. Menurut Desmita (2009:198) bahwa pengambilan keputusan (*decision making*) merupakan salah satu bentuk perbuatan berfikir dan hasil dari perbuatan itu disebut keputusan. Menurut Munandir (1996:122) pengambilan keputusan adalah keputusan yang didasarkan pada sejumlah pertimbangan dan yang memperhatikan segala faktor, baik obyektif maupun subyektif. Sedangkan menurut Anzizhan (2004:89) pengambilan keputusan adalah proses menentukan pilihan dari beberapa alternatif untuk menetapkan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Definisi ini mengandung substansi pokok di dalamnya, yaitu adanya proses (langkah-langkah) ada beberapa alternatif yang akan dipilih, ada ketetapan hati memilih satu pilihan dan ada tujuan pengambilan keputusan (disengaja).

Keputusan untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang akan diteliti mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang ada 11 faktor. 11 faktor tersebut antara lain sikap, aspirasi, biaya pendidikan, lokasi,

promosi, bimbingan karir, reputasi perguruan tinggi, fasilitas belajar, program akademik, ketersediaan bantuan keuangan, dan pola asuh orang tua.

Sikap merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif ajeg atau tidak berubah, yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respons atau berperilaku dalam cara yang tertentu yang dipilihnya (Walgito, 2003 :127). Sedangkan menurut Djaali (2007:174) sikap adalah kecenderungan untuk bertindak berkenaan dengan objek tertentu. Sikap bukan tindakan nyata (*overt behavior*) melainkan masih bersifat tertutup (*covert behavior*). Cardho dalam Djaali (2007:175) mendefinisikan sikap sebagai *attitude entails an existing predisposition to response to social object which in interaction with situational and other dispositional variables, guides and directs the overt behaviors of the individual*. Dalam istilah kecenderungan (*predisposition*) terkandung pengertian arah tindakan yang dilakukan seseorang berkenaan dengan suatu objek.

Penelitian terdahulu mengenai sikap terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah dilakukan oleh Mehboob (2012). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mehboob, bahwa faktor sikap mempunyai pengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi sebesar 23,3 %. Dalam hal ini, faktor sikap mempunyai pengaruh dalam pengambilan keputusan dalam memilih program studi di perguruan tinggi.

Aspirasi berasal dari kata *aspire*, yang berarti bercita-cita atau menginginkan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, aspirasi dikatakan sebagai harapan dan tujuan untuk keberhasilan pada masa yang akan datang. Menurut



Slameto (2010:182) aspirasi adalah harapan atau keinginan seseorang akan suatu keberhasilan atau prestasi tertentu. Menurut Hurlock dalam Putri (2013) aspirasi adalah keinginan akan sesuatu yang lebih tinggi dengan kemajuan sebagai tujuannya. Adanya taraf aspirasi tertentu membuat para lulusan SMA,MA / SMK mencoba untuk melakukan sesuatu usaha kearah itu. Taraf aspirasi seseorang ditentukan atau dipengaruhi oleh banyak hal, antara lain oleh keberhasilan yang dialami pada masa lalu.

Penelitian terdahulu yang mengenai aspirasi terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan akuntansi yang telah dilakukan oleh Putri (2013). Hasil penelitian menunjukkan aspirasi dalam melanjutkan studi tergolong dalam kategori sedang dengan perolehan hasil sebesar 72,15%. Dalam hal ini semakin tinggi aspirasi siswa terhadap pekerjaan, maka semakin dalam atau semakin luas eksplorasi terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh siswa, sehingga hal tersebut membuat minat siswa untuk masuk perguruan tinggi menjadi semakin tinggi.

Semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga yang dapat dihargaikan dengan uang (Supriadi, 2003:3). Menurut Mulyono (2010:82) biaya adalah jumlah uang yang disediakan atau dialokasikan dan digunakan atau dibelanjakan untuk terlaksananya berbagai fungsi atau kegiatan guna mencapai suatu tujuan dan sasaran-sasaran dalam rangka proses manajemen. Sedangkan menurut Supriyono dalam Putri (2013) biaya adalah pengorbanan ekonomis yang dibuat untuk memperoleh barang atau jasa. Biaya pendidikan dapat dikatakan

sebagai salah satu faktor penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan, apabila tidak ada dukungan dari biaya pendidikan maka proses penyelenggaraan pendidikan akan terganggu.

Penelitian terdahulu yang mengenai faktor biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi yang dilakukan oleh Putri (2013). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri (2013) menjelaskan komponen yang ada di dalam biaya pendidikan, dan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa 86% besar pengaruh faktor biaya terhadap pengambilan keputusan dalam melanjutkan pendidikan.

Menurut Swastha dalam Wulandari (2013), lokasi adalah tempat di mana suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan. Faktor penting dalam pengembangan suatu usaha adalah letak lokasi terhadap daerah perkotaan, cara pencapaian dan waktu tempuh lokasi tujuan. Faktor lokasi yang baik adalah relatif untuk setiap jenis usaha yang berbeda. Sedangkan menurut Lupiyoadi dan Hamdani dalam Wulandari (2013), lokasi adalah keputusan yang dibuat perusahaan atau instansi pendidikan berkaitan dengan di mana operasi dan stafnya akan ditempatkan.

Penelitian yang terdahulu mengenai lokasi terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Wulandari (2013). Dalam penelitian ini faktor lokasi memberikan pengaruh terbesar (dominan) terhadap keputusan calon mahasiswa melanjutkan studi di perguruan tinggi, variabel lokasi dengan persentase sebesar 44,1% terhadap pengambilan keputusan calon mahasiswa melanjutkan studi di perguruan tinggi.

Promosi digunakan untuk menginformasikan kepada orang mengenai produk-produk dan meyakinkan para pembeli dalam pasar sasaran suatu perusahaan, organisasi saluran, dan masyarakat umum untuk membeli barang-barangnya (Cravent, 2002:77). Menurut Tjiptono dalam Nugroho (2010), mengatakan bahwa pada hakekatnya promosi adalah salah satu bentuk komunikasi pemasaran, yang dimaksud dengan komunikasi pemasaran adalah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi atau membujuk dan mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli dengan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan.

Penelitian terdahulu mengenai promosi terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Swastha dalam Nugroho (2010). Dalam penelitian ini faktor promosi mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan melanjutkan ke perguruan tinggi. Indikator untuk promosi dalam penelitian yang dilakukan oleh Swastha dalam Nugroho (2010) meliputi : kegiatan periklanan di media massa, dengan memberikan diskon atau potongan harga, mensponsori suatu kegiatan, pemampangan iklan di tempat umum, memanfaatkan media internet. Hasil dari penelitian ini menunjukkan angka indeks yang menjelaskan variabel promosi memiliki nilai sebesar 69,61 % yang berarti angka indeks variabel promosi tersebut memiliki pengaruh kuat terhadap variabel pengambilan keputusan.

Karir adalah merupakan pekerjaan, profesi (Hornby dalam Walgito, 2007;194). Menurut Mastur (2014:6) bimbingan karier merupakan salah satu jenis bidang bimbingan yang berusaha membantu siswa dalam memecahkan masalah-

masalah karier atau pekerjaan untuk memperoleh penyesuaian diri sebaik-baiknya dengan masa depan kalian. Menurut Walgito (2007:194) bimbingan karier merupakan salah satu aspek atau bagian saja dari bimbingan keseluruhan.

Penelitian terdahulu mengenai bimbingan karir terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Mehbbob (2012). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mehbbob (2012) bahwa bimbingan karir mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan pemilihan program studi.

Menurut Deephouse dalam Wibowo (2009) reputasi juga sering didefinisikan sebagai keunggulan kompetitif terpenting yang dimiliki oleh perusahaan. Reputasi merupakan kumpulan penilaian pihak luar dalam jangka panjang terhadap seberapa baik komitmen perusahaan untuk memenuhi harapan stakeholders (Brown dan Logsdon dalam Wibowo 2009). Mazzarol dan Soutar dalam Mehboob (2012) menyebut "*strong reputation*" sebagai satu kompetensi kunci bagi institusi pendidikan untuk sukses bersaing di pasar global.

Penelitian yang terdahulu mengenai faktor reputasi terhadap kepuasan mahasiswa yang dilakukan oleh Hariawan (2015), dalam variabel reputasi perguruan tinggi ada empat indikator yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hariawan (2015) yaitu : perasaan baik terhadap intitusi, perasaan percaya terhadap intitusi, percaya kepada intitusi dan memiliki reputasi yang baik secara keseluruhan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hariawan (2015) bahwa reputasi perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa, semakin tinggi reputasi perguruan tinggi semakin tinggi kepuasan mahasiswa.

Menurut Gie (2002: 33) untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, antara lain ruang tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan, dan kelengkapan peralatan belajar. Fasilitas belajar pada prinsipnya adalah segala sesuatu yang memudahkan untuk belajar. Depdinas dalam Syah (2008:37) telah membedakan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, perabotan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Penelitian yang terdahulu mengenai faktor fasilitas belajar terhadap prestasi belajar yang dilakukan oleh Putri (2011). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2011) bahwa ada pengaruh positif antara faktor fasilitas belajar terhadap pengambilan keputusan melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu sebesar 86%.

Program adalah suatu rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam suatu ukuran waktu. Program pendidikan akademik adalah pendidikan tinggi yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan dan pengembangannya, dan lebih mengutamakan peningkatan mutu serta memperluas wawasan ilmu pengetahuan (Mastur, 2014:138).

Penelitian terdahulu mengenai program akademik terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Mehboob (2012), dalam penelitian yang dilakukan oleh Mehboob (2012) bahwa penawaran program akademik ditemukan memiliki

hubungan yang signifikan pada pengambilan keputusan dalam memilih perguruan tinggi siswa seperti dilansir.

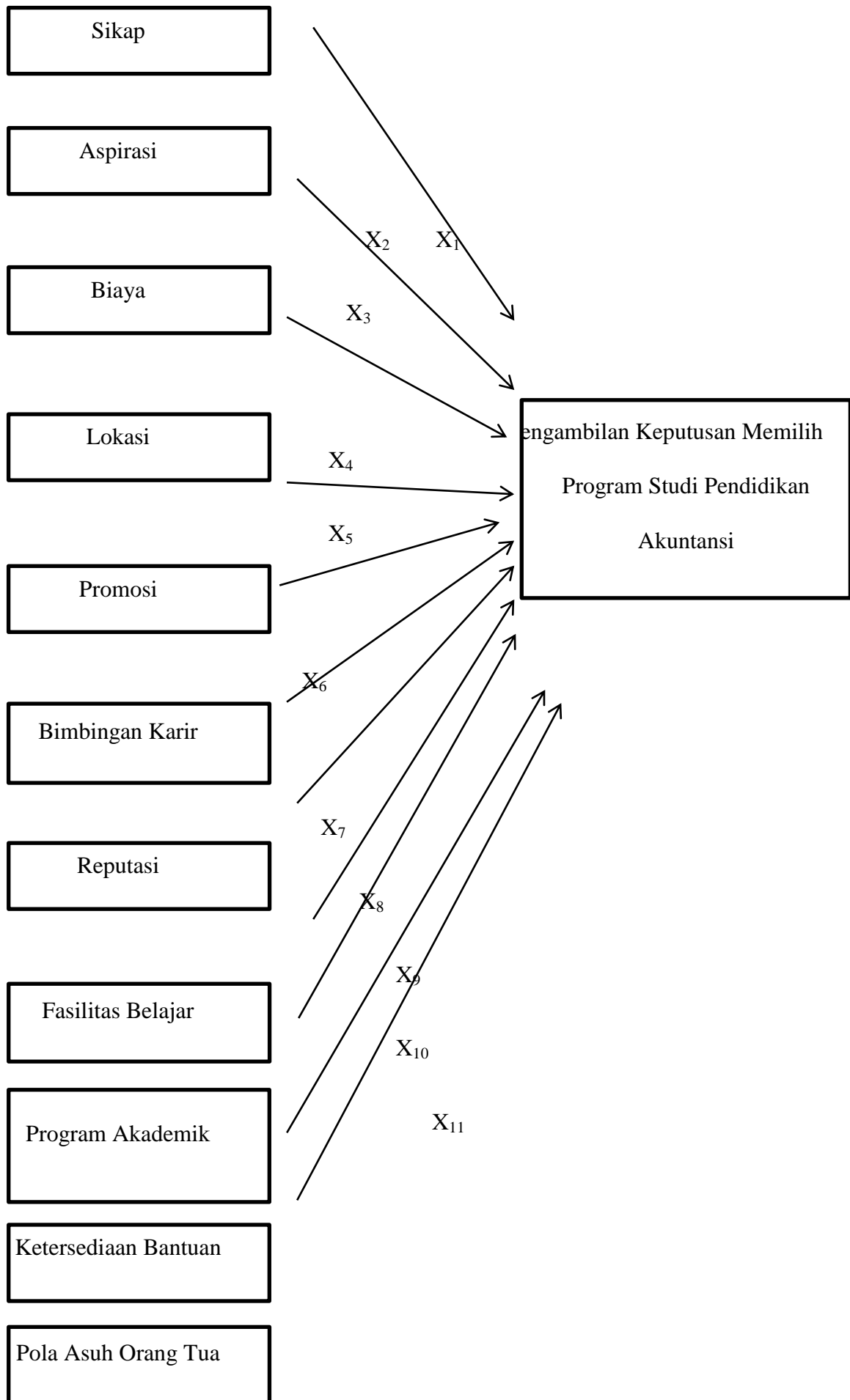
Yusof dalam Mehboob (2012) menemukan bahwa bantuan keuangan yang ditawarkan oleh universitas sebagai salah satu dari empat atribut yang sangat penting yang diharapkan dari lembaga pendidikan tinggi tertentu, dengan demikian siswa yang menerima penghargaan bantuan keuangan lebih mungkin untuk masuk perguruan tinggi. Menurut Ichan (2013) beasiswa merupakan suatu bentuk pemberian materi yang salah satu tujuannya adalah untuk memberi keringanan dalam membayar biaya perkuliahan bagi mahasiswa yang kurang mampu.

Penelitian terdahulu mengenai faktor ketersediaan bantuan keuangan terhadap pengambilan keputusan dilakukan oleh Mehboob (2012), bahwa ketersediaan bantuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan melanjutkan pendidikan. Hal ini juga diungkapkan Jackson dalam Mehboob (2012), bahwa ketersediaan bantuan keuangan memiliki daya persuasif terhadap kehadiran mahasiswa. Mereka menganalisis bahwa bantuan keuangan akan cenderung mendorong lebih dalam pengambilan keputusan pendaftaran di perguruan tinggi dari pada faktor lainnya.

Pola asuh atau mengasuh anak adalah semua aktivitas orang tua yang berkaitan dengan pertumbuhan fisik dan otak. Apabila pola asuh orang tua yang diberikan orang tua kepada anak salah maka akan berdampak pada kepribadian anak itu sendiri. Dalam mendidik anak, terdapat berbagai macam bentuk pola asuh orang tua yang dapat dipilih dan digunakan oleh masing-masing orang tua.

Menurut Casmini (2007:47) yaitu bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan, hingga kepada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat secara umum.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap pengambilan keputusan dalam memilih perguruan tinggi oleh oleh Mehboob (2012) bahwa dalam penelitian yang telah dilakukan ada pengaruh positif antara pola asuh orang tua terhadap pengambilan keputusan dalam memilih perguruan tinggi.



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir



### **2.15. Hipotesis (Ha)**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat (Sugiyono, 2013: 96). Berdasarkan Deskripsi teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

Ha1 : Ada faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang.

Ha2 : Ada faktor yang mempunyai pengaruh paling besar atau dominan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Desain Penelitian**

##### **3.1.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis faktor, karena penelitian ini bertujuan untuk mencari faktor-faktor yang paling berpengaruh atau paling dominan dalam pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang.

##### **3.1.2. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Observasi awal untuk mengetahui masalah pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 dengan melakukan penyebaran angket pertama untuk mengetahui berapa besar pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang.
2. Pengumpulan data melalui dokumentasi dan angket.
3. Analisis data menggunakan uji analisis faktor.
4. Penginterpretasian analisis data menjadi hasil yang dapat dipahami.

### 3.2. POPULASI, SAMPEL, DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

#### 3.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti baik orang, kejadian, atau benda yang dijadikan obyek penelitian. Menurut Sugiyono (2013:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 berjumlah 170 mahasiswa. Populasi penelitian dapat dilihat dalam Tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Jumlah Populasi Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015  
di Universitas Negeri Semarang**

No	Rombel	Jumlah Mahasiswa
1	Pend.Akuntansi A	55
2	Pend.Akuntansi B	58
3	Pend.Akuntansi C	57
Jumlah Mahasiswa		170

Sumber : Data tahun 2016

#### 3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan

untuk penelitian yang hasilnya dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi (Sugiyono, 2013:118). Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah rombel Pendidikan Akuntansi A 2015, Pendidikan Akuntansi B 2015, Pendidikan Akuntansi C 2015, dengan jumlah sampel sebanyak 170 mahasiswa. Hal ini berdasarkan tabel perhitungan sampel yang telah dikembangkan oleh Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2013:126), diketahui bahwa dengan jumlah populasi sebanyak dan taraf kesalahan 5% . Berikut perhitungan sampel dari populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2013:126) :

$$s = \frac{3,841 \cdot 170 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 \cdot (170 - 1) + 3,841^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{3,841 \cdot 170 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,0025 \cdot 169 + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{163,24}{1,38275}$$

$$s = 118,054$$

Keterangan :

S = Sampel

$\lambda$  dengan dk = 1, taraf kesalahan 5%

D = 0,05

N = Jumlah Populasi

P = Q = 0,5

Dengan menggunakan rumus tersebut jika populasi sebanyak 170 siswa dan taraf kesalahan 5% maka sampelnya sebanyak 118,05 (dibulatkan

menjadi 118 siswa). Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini :

**Tabel 3.2**  
**Pembagian Sampel Masing-masing Kelas**

No	Kelas	Jumlah Populasi	Proportional Sampel	Jumlah Sampel
1.	P.AKT A	55	$(55:170) \times 118 = 28,50$	38
2.	P.AKT B	58	$(58:170) \times 118 = 28,50$	40
3.	P.AKT C	57	$(57:170) \times 118 = 28,50$	40
Jumlah		170		118

Sumber: data diolah tahun 2016

### 3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel, yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2013:118). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak *homogeny* dan berstrata secara proposional. (Sugiyono, 2013:120-121).

### 3.3. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:60) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Maka variabel merupakan sesuatu yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri atas variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:61). Sedangkan variabel bebas menurut Sugiyono (2013:61) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.

### **3.3.1. Variabel Terikat atau *Dependent Variable* (Y)**

Variabel terikat atau *dependent variable* (Y) dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang . Pengambilan keputusan adalah hasil dari tindakan dalam mengambil suatu keputusan dari berbagai macam alternatif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengambilan keputusan juga sebagai proses pemutusan daripada suatu pemikiran tentang suatu masalah atau problem dengan menjatuhkan pilihan pada satu alternatif diantara sekian banyak alternatif berdasarkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Indikator Pengambilan Keputusan menurut Syamsi dalam Hevi (2002:12) sebagai berikut :

- a. Tujuan.
- b. Identifikasi Alternatif
- c. Faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya.

- d. Dibutuhkan sarana untuk mengukur hasil yang dicapai.

### **3.3.2. Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X)**

Dalam penelitian ditentukan sebelas variabel independen yaitu sikap (X1), aspirasi (X2), biaya pendidikan (X3), lokasi (X4), promosi (X5), bimbingan karir (X6), reputasi perguruan tinggi (X7), fasilitas belajar (X8), program akademik (X9), ketersediaan bantuan keuangan (X10), dan pola asuh orang tua (X11)

#### **3.3.2.1. Sikap**

Sikap merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif ajeg atau tidak berubah, yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respons atau berperilaku dalam cara yang tertentu yang dipilihnya (Walgito, 2003:127). Indikator variabel sikap menurut Ahmadi (2009:149) yaitu :

- a. Aspek kognitif
- b. Aspek afektif
- c. Aspek konatif

#### **3.3.2.2. Aspirasi**

Ahmadi (2009:134) menjelaskan aspirasi sama dengan kemauan yaitu dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi. Menurut Hurlock dalam Putri (2013) mengemukakan mengenai indikator-indikator aspirasi yang berisi tiga hal, yaitu:

- a. Cita-cita
- b. Hasrat
- c. Ketetapan Hati

### **3.3.2.3. Biaya Pendidikan**

Menurut Mulyono (2010:82) biaya adalah jumlah uang yang disediakan atau dialokasikan dan digunakan atau dibelanjakan untuk terlaksananya berbagai fungsi atau kegiatan guna mencapai suatu tujuan dan sasaran-sasaran dalam rangka proses manajemen. Indikator biaya antara lain

- a. Biaya registrasi pendidikan
- b. Biaya beban sks per semester
- c. Biaya kegiatan mahasiswa
- d. Biaya pembelian buku

### **3.3.2.4. Lokasi**

Menurut Swastha dalam Wulandari (2013), lokasi adalah tempat di mana suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan. Faktor penting dalam pengembangan suatu usaha adalah letak lokasi terhadap daerah perkotaan, cara pencapaian dan waktu tempuh lokasi tujuan. Menurut Fandy Tjiptono (2002:41-42), indikator-indikator dalam penentuan lokasi adalah sebagai berikut:

- a. Akses lokasi
- b. Tempat parkir yang luas dan aman
- c. Lingkungan yang mendukung



### **3.3.2.5.Promosi**

Promosi digunakan untuk menginformasikan kepada orang mengenai produk-produk dan meyakinkan para pembeli dalam pasar sasaran suatu perusahaan, organisasi saluran, dan masyarakat umum untuk membeli barang-barangnya (Cravent, 2002:77). Indikator untuk promosi dalam penelitian ini antara lain :

- a. Kegiatan periklanan di media massa
- b. Mensponsori suatu kegiatan
- c. Pemampangan iklan di tempat umum
- d. Memanfaatkan media internet
- e. Ikut kegiatan pameran pendidikan

### **3.3.2.6. Bimbingan karir**

Menurut Mastur (2014:6) bimbingan karier merupakan salah satu jenis bidang bimbingan yang berusaha membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah karier atau pekerjaan untuk memperoleh penyesuaian diri sebaik-baiknya dengan masa depan kalian. Indikator-Indikator Bimbingan Karir menurut Mastur (2014:9 ) antara lain :

- a. Kemampuan intelegensi atau kecerdasan
- b. Bakat
- c. Minat
- d. Kepribadian

### **3.3.2.7.Reputasi Perguruan Tinggi**

Menurut Deephouse dalam Wibowo (2009) reputasi juga sering didefinisikan sebagai keunggulan kompetitif terpenting yang dimiliki oleh perusahaan. Indikator-indikator variabel reputasi perguruan tinggi yang dapat dipakai dalam penelitian ini antara lain :

- a. Kompetensi perguruan tinggi
- b. Keunggulan perguruan tinggi
- c. Kepercayaan masyarakat pada perguruan tinggi
- d. Pengalaman perguruan tinggi

### **3.3.2.8. Fasilitas belajar**

Kelengkapan belajar yang harus dimiliki oleh sekolah yang dapat mempermudah dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha, ini dapat berupa benda-benda maupun uang (Djamarah, 2002 : 150 ). Indikator fasilitas belajar antara lain

- a. Kondisi fasilitas fisik
- b. Gedung perkuliahan
- c. Fasilitas pendukung perkuliahan

### **3.3.2.9. Program akademik**

Program pendidikan akademik adalah pendidikan tinggi yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan dan pengembangannya, dan lebih mengutamakan peningkatan mutu serta memperluas wawasan ilmu pengetahuan (Mastur, 2014:138). Indikator program akademik dalam penelitian ini antara lain

- a. Universitas memiliki berbagai pilihan gelar yang tersedia.
- b. Universitas memiliki sejumlah program studi khusus yang tersedia.
- c. Universitas memiliki persyaratan masuk yang fleksibel

#### **3.3.2.10. Ketersediaan bantuan keuangan**

Menurut Lahinta dalam Utomo (2009) beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Syahru (2013) mengemukakan indikator bagi penerima beasiswa antara lain :

- a. Aspek Ekonomi
- b. Aspek Akademik
- c. Aspek Karakter

#### **3.3.2.11. Pola asuh orang tua**

Menurut Casmini (2007:47) yaitu bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan, hingga kepada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat secara umum. Indikator pola asuh orang tua antara lain :

- a. Komunikasi orang tua terhadap anak
- b. Ketegasan orang tua terhadap anak
- c. Tuntutan orang tua terhadap anak

d. Perhatian Orang Tua

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah mahasiswa tahun angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang melalui transkrip siswa yang diterima di fakultas ekonomi Program Studi Pendidikan Akuntansi tahun ajaran 2015/2016.

#### **3.4.2. Metode Kuesioner atau Angket**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:199). Jawaban dalam kuesioner ini secara langsung dari sumber asli tidak melalui media perantara. Kuesioner dalam penelitian ini adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang faktor-faktor dominan yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup (*close form kuisisioner*). Instrumen dibuat dengan menggunakan skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, maka variabel

yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2013:134-135). Jadi dengan skala *Likert* ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang. Adapun alternatif jawaban yang digunakan dalam skala *Likert* yaitu:

1. Alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor = 5
2. Alternatif jawaban Setuju (S) diberi skor = 4
3. Alternatif jawaban Ragu-Ragu (RR) diberi skor = 3
4. Alternatif jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor = 2
5. Alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor = 1

### **3.5. Uji Coba Instrumen Penelitian**

Uji coba instrumen penelitian dilakukan sebelum angket diberikan kepada 118 responden. Tujuan daripada uji coba instrumen adalah untuk menghindari pernyataan-pernyataan yang kurang jelas dalam angket, menghilangkan kata-kata yang sulit dipahami atau meringkas kata-kata di dalam pernyataan yang ada di angket, mempertimbangkan penambah atau pengurangan item.

#### **3.5.1. Uji Validitas**

Ghozali (2011:52) menyebutkan bahwa “uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner”. Uji validitas terhadap instrumen

yang dimaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang dipergunakan tersebut dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat dan akurat. Suatu instrumen dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2013:172). Pengujian sikap, aspirasi, biaya pendidikan, lokasi, promosi, bimbingan karir, reputasi perguruan tinggi, fasilitas belajar, program akademik, ketersediaan bantuan keuangan, dan pola asuh orang tua menggunakan analisis korelasi *product moment pearson* dengan bantuan SPSS v.21. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai *sigifikansi dan  $\alpha$*  dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS, diperoleh *sig (2 tailed) <  $\alpha$*  maka dapat dikatakan butir instrumen tersebut valid. Namun sebaliknya, apabila diperoleh *sig (2 tailed) >  $\alpha$*  maka dapat dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid.

Hasil uji validitas faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

<b>Aspek yang Diukur</b>	<b>Item Soal Valid</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Item Soal Tidak Valid</b>	<b>Jumlah</b>
Sikap (X <sub>1</sub> )	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11	11 item	-	-
Aspirasi (X <sub>2</sub> )	12,13,14,15,16,17,18,19,20	9 item	-	-
Biaya Pendidikan (X <sub>3</sub> )	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,	12 item	-	-
Lokasi (X <sub>4</sub> )	33,34,35,36,37,38,39,40,41	9 item	-	-
Promosi (X <sub>5</sub> )	42,43,44,45,46,47,48,49,50, 51,52,53,54,55,56	15 item	-	-
Bimbingan Karir (X <sub>6</sub> )	57,58,59,60,61,62,63,64,65,66,67, 68	12 item	-	-
Reputasi Perguruan Tinggi (X <sub>7</sub> )	69,70,71,72,73,74,75,76,77,78, 79,80,81,82	14 item	-	-
Fasilitas Pendidikan (X <sub>8</sub> )	83,84,85,86,87,88,89,90,91	9 item	-	-
Program Akademik (X <sub>9</sub> )	92,93,94,95,96,97,98,99,100	9 item	-	-
Ketersediaan Bantuan Keuangan (X <sub>10</sub> )	101,102,103,104,105, 106,107,108,	8 item	92	1 item
Pola Asuh Orang Tua (X <sub>11</sub> )	109,110,111,112,113,114,115,116, 117,118,119,120	12 item	-	-

Sumber : Data Penelitian Diolah Tahun 2016

### 3.5.2. Uji Reliabilitas

Ghozali (2011:47) mengungkapkan bahwa “reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk”. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013:173).

Pengukuran reliabilitas ini dilakukan dengan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja (Ghazali, 2011:48). Artinya, dalam pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Uji reliabilitas ini menggunakan bantuan program *SPSS v.21*. dengan uji statistik *Cronbach Alpha (a)*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  (Nunnally dalam Ghazali, 2011:48).

Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada :

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Reliabilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.616	.771	14

Sumber : Data Penelitian Diolah Tahun 2016

### 3.6. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh perlu dianalisis terlebih dahulu menggunakan suatu cara atau metode analisis data hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah :



### 3.6.1. Metode Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010:207). Analisis ini digunakan untuk mendapatkan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing variabel secara kategorial. Analisis deskriptif yang dipakai adalah deskriptif presentase. Dalam analisis ini semua skor dari sikap, aspirasi, biaya pendidikan, lokasi, promosi, bimbingan karir, reputasi perguruan tinggi, fasilitas belajar, program akademik, ketersediaan bantuan keuangan, dan pola asuh orang tua serta pengambilan keputusan mahasiswa dari setiap sub variabelnya dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor idealnya sehingga akan diperoleh persentase skor. Dari deskriptif persentase inilah selanjutnya dibandingkan dengan kriteria yang digunakan dan diketahui tingkatannya.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan analisis data ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat tabel distribusi jawaban angket
2. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan
3. Menjumlah skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden
4. Menentukan skor dengan rumus :

$$DP (\%) = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh

N = nilai total

Menurut Sudjana (2005:47) untuk menentukan kategori Deskriptif Presentase (DP) yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan angka persentase tertinggi

$$\frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

2. Menentukan angka persentase terendah

$$\frac{\text{Skor Minimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

3. Menghitung rentang persentase

$$\text{Persentase Tertinggi} - \text{Persentase Terendah}$$

$$100\% - 20\% = 80\%$$

4. Menghitung interval kelas persentase

$$\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya kriteria}} = \frac{80\%}{5} = 16\%$$

5. Menetapkan jenjang kriteria. Dalam menetapkan jenjang kriteria, semua variable dikelompokkan menjadi 5 (lima) kategori yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Rata-Rata (RR), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Analisis Deskriptif Presentase Variabel Pengambilan**  
**Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi**  
**Pendidikan Akuntansi Di Universitas Negeri Semarang**

Interval (%)	Kriteria
85% - 100%	Sangat Baik
69% - 84%	Baik
53% - 68%	Cukup
37% - 52 %	Tidak Baik
0- 36%	Sangat Tidak Baik

Sumber: Data yang diolah Tahun 2016

### 3.6.2 Analisis Faktor

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis faktor. Menurut Ghazali (2013:393), metode analisis faktor ingin menemukan suatu cara meringkas (*summarize*) informasi yang ada dalam variabel asli (awal) menjadi satu set dimensi baru atau *variate* (faktor).

Tujuan utama dari analisis faktor adalah untuk mendefinisikan struktur suatu data matrik dan menganalisis suatu struktur yang saling hubungan (korelasi) antar sejumlah besar variabel (*test score*, test items, jawaban kuesioner) dengan cara mendefinisikan satu set kesamaan variabel atau dimensi dan sering disebut dengan faktor. Dengan analisis faktor, peneliti mengidentifikasi dimensi suatu struktur dan kemudian menentukan sampai seberapa jauh setiap variabel dapat dijelaskan oleh setiap dimensi. Begitu dimensi dan penjelasan setiap variabel diketahui, maka dua tujuan utama analisis faktor dapat dilakukan yaitu data *summarization* dan data *reduction* (Ghozali, 2013:393).

Analisis faktor digunakan untuk mengungkap faktor-faktor mana saja yang memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam

memilih program studi pendidikan akuntansi di Universitas Negeri Semarang, dengan rumus sebagai berikut:

$$X_i = A_{i1}F_1 + A_{i2}F_2 \dots \dots \dots A_{ik}F_k + \mu_i$$

Keterangan:

$X_i$  = item/variabel dalam faktor

$F_{1-k}$  = faktor-faktor

$A_{1-k}$  = konstanta faktor

$\mu_i$  = faktor-faktor unik

Perhitungan analisis faktor dengan menggunakan program SPSS for windows versi 21 yang akan dilakukan dengan teknik analisis *Bartlett's test of Sphericity*. Analisis ini untuk menguji apakah terdapat korelasi secara keseluruhan. Jika hasilnya signifikan berarti matrik korelasi memiliki korelasi signifikan dengan sejumlah variabel (Ghozali, 2013 : 394).

Menurut Ghozali (2013) langkah-langkah yang diperlukan dalam melakukan analisis faktor sebagai berikut :

1) *Keiser-Mayer-Olkin (KMO)*

KMO mengukur kecukupan sampling (*sampling adequacy*), yaitu yaitu angka indeks yang digunakan untuk menguji ketetapan analisis faktor. Jika hasil uji KMO (*Kaiser-Mayer-Olkin measur of sampling adequacy*) ternyata di bawah 0,50 berarti data tidak dapat dianalisis faktor. Apabila koefisiensi

KMO antara 0,50 – 1,0 berarti analisis faktor tepat, sedangkan apabila kurang dari 0,50 analisis faktor dinyatakan tidak tepat.

2) *Anti-Image Matrices*

Setelah terpenuhi syarat uji KMO (*Kaiser-Meyer-Olkin*), langkah selanjutnya adalah *anti image correlation* yaitu dengan melihat item variabel apa saja yang layak untuk dianalisis faktor. Langkah-langkahnya dalam uji *anti image correlation*, jika nilai MSA  $> 0,30$  maka item variabel tersebut layak digunakan dalam uji analisis faktor. Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) memiliki pengertian dengan nilai KMO, hanya bersifat parsial (setiap item/variabel). Jika ada lebih dari satu variabel yang bernilai korelasi  $< 0,30$  maka variabel yang dikeluarkan adalah variabel yang terkecil (dikeluarkan satu per satu). Ulangi tanpa mengikutsertakan variabel yang sudah dikeluarkan. Jika nilai MSA seluruh variabel sudah  $> 0,3$  maka proses berikutnya adalah melakukan ekstraksi.

3) *Communalities*

*Communalities* merupakan jumlah varian yang disumbangkan oleh suatu variabel dengan seluruh variabel lainnya dalam analisis. Analisis ini menunjukkan seberapa jauh satu variabel terukur memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh variabel-variabel yang lain. Koefisiensi *communalities* disebut cukup efektif apabila bernilai  $> 50 \%$ .

4) *Total Variance Explained*

*Total Variance Explained* digunakan untuk mengetahui banyaknya faktor yang terbentuk. Faktor yang terbentuk harus memiliki nilai eigenvalue  $> 1$ .

#### 5) *Rotated Component Matrix*

*Rotated Component Matrix* merupakan distribusi variabel-variabel yang telah di ekstrak ke dalam faktor yang telah terbentuk berdasarkan *factor loading*-nya setelah melalui proses rotasi faktor. Faktor loading-nya merupakan besarnya muatan suatu item. Faktor loading yang  $> 0,50$  akan dimasukkan sebagai indikator suatu faktor. Variabel yang memiliki *factor loading*  $< 0,50$  dianggap memiliki kontribusi yang lemah terhadap faktor yang terbentuk sehingga harus direduksi atau digugurkan.

Penamaan faktor baru yang terbentuk bersifat subjektif (Ghozali, 2013:399) dengan cara sebagai berikut:

- 1) Memberikan nama faktor yang dapat mewakili nama-nama variabel tersebut.
- 2) Memberikan nama faktor berdasarkan variabel yang memiliki nilai faktor loading tertinggi.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Analisis Deskriptif Statistik

Data yang diperoleh dari angket yang telah disebar, dianalisis melalui analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan faktor yang ada pada penelitian ini yang terdiri dari 11 faktor yaitu pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi, sikap, aspirasi, biaya pendidikan, lokasi, promosi, bimbingan karir, reputasi perguruan tinggi, fasilitas pendidikan, program akademik, ketersediaan bantuan keuangan, dan pola asuh orang tua. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 118 mahasiswa dari total populasi 170 mahasiswa. Berikut pendeskripsian masing-masing variabel penelitian.

##### 4.1.1.1. Analisis Deskriptif Statistik Sikap

**Tabel 4.1**  
**Deskriptif Statistik Sikap**

Interval Persen	Kriteria	Sikap	
		Frekuensi	Presentase
85% - 100%	Sangat Baik	10	8,47%
69% - 84%	Baik	73	61,86%
53% - 68%	Cukup	32	27,12%
37% - 52 %	Tidak baik	3	2,54%
0-36%	Sangat tidak	0	0%

	baik		
	Jumlah	118	100%
	Tertinggi	100%	
	Terendah	43,6%	
	Rata-rata	72,3%	

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.1 terlihat bahwa sebanyak 10 mahasiswa (8,47%) memiliki sikap yang sangat baik, 73 mahasiswa (61,68%) memiliki sikap yang baik, 32 mahasiswa (27,12%) memiliki sikap yang cukup, 3 mahasiswa (2,54%) memiliki sifat tidak baik. Jadi rata-rata presentase faktor sikap sebesar 72,3% dan termasuk dalam kriteria baik.

Dalam perhitungan analisis deskriptif statistik untuk faktor sikap dengan menggunakan bantuan *SPSS v. 21*, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif Faktor Sikap**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Sikap	118	31	24	55	4695	39.79	5.390	29.057
Valid N (listwise)	118							

Sumber : Data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan responden sebanyak 118 mahasiswa, Skor minimal sebesar 24, skor maksimal sebesar 55, rata-rata sebesar 39,79 , standar deviasi sebesar 5,390 dan *variance* sebesar 29,057, karena *variance* adalah kelipatan dari standar deviasi, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa dipengaruhi oleh faktor sikap yang baik.



#### 4.1.1.2. Analisis Deskriptif Statistik Aspirasi

**Tabel 4.3**  
**Deskriptif Statistik Aspirasi**

Interval Persen	Kriteria	Aspirasi	
		Frekuensi	Presentase
85% - 100%	Sangat Baik	23	19,49%
69% - 84%	Baik	60	50,85%
53% - 68%	Cukup	31	26,27%
37% - 52 %	Tidak baik	4	3,39%
0-36%	Sangat tidak baik	0	0%
	Jumlah	118	100%
	Tertinggi	100%	
	Terendah	40,0%	
	Rata-rata	73,8%	

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.3 terlihat bahwa sebanyak 23 mahasiswa (19,49%) memiliki aspirasi yang sangat baik, 60 mahasiswa (50,85%) memiliki aspirasi yang baik, 31 mahasiswa (26,27%) memiliki aspirasi yang cukup, 4 mahasiswa (3,39%) memiliki aspirasi tidak baik. Jadi rata-rata presentase faktor aspirasi sebesar 73,8% dan termasuk dalam kriteria baik.

Dalam perhitungan analisis deskriptif statistik untuk faktor aspirasi dengan menggunakan bantuan *SPSS v. 21*, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Statistik Deskriptif Faktor Aspirasi**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Aspirasi	118	27	18	45	3921	33.23	5.316	28.263
Valid N (listwise)	118							

Sumber : Data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan responden sebanyak 118 mahasiswa, skor minimal sebesar 27, skor maksimal sebesar 45, rata-rata sebesar 33,23 , standar deviasi sebesar 5,316 dan *variance* sebesar 28,263, karena *variance* adalah kelipatan dari standar deviasi, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa dipengaruhi oleh faktor aspirasi yang baik.

#### 4.1.1.3. Analisis Deskriptif Statistik Biaya Pendidikan

**Tabel 4.5**  
**Deskriptif Statistik Biaya Pendidikan**

Interval Persen	Kriteria	Biaya Pendidikan	
		Frekuensi	Presentase
85% - 100%	Sangat Baik	6	5,08%
69% - 84%	Baik	40	33,90%
53% - 68%	Cukup	69	58,47%
37% - 52 %	Tidak baik	3	2,54%
0-36%	Sangat tidak baik	0	0%
	Jumlah	118	100%
	Tertinggi	95,0%	
	Terendah	50,0%	

	Rata-rata	66,6%
--	-----------	-------

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.5 terlihat bahwa sebanyak 6 mahasiswa (5,08%) dengan biaya pendidikan yang sangat baik, 40 mahasiswa (33,90%) dengan biaya pendidikan yang baik, 69 mahasiswa (58,47%) dengan biaya pendidikan yang cukup, 3 mahasiswa (3,39%) dengan biaya pendidikan yang tidak baik. Jadi rata-rata presentase faktor biaya pendidikan sebesar 66,6% dan termasuk dalam kriteria cukup.

Dalam perhitungan analisis deskriptif statistik untuk faktor biaya pendidikan dengan menggunakan bantuan *SPSS v. 21*, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Statistik Deskriptif Faktor Biaya Pendidikan**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Biaya Pendidikan	118	27	30	57	4716	39.97	5.111	26.118
Valid N (listwise)	118							

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan responden sebanyak 118 mahasiswa, skor minimal sebesar 30, skor maksimal sebesar 57, rata-rata sebesar 39,97, standar deviasi sebesar 5,111 dan *variance* sebesar 26,118, karena *variance* adalah kelipatan dari standar deviasi, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa dipengaruhi oleh faktor biaya pendidikan yang baik.

#### 4.1.1.4. Analisis Deskriptif Statistik Lokasi

**Tabel 4.7**  
**Deskriptif Statistik Lokasi**

Interval Persen	Kriteria	Lokasi	
		Frekuensi	Presentase
85% - 100%	Sangat Baik	4	3,39%
69% - 84%	Baik	35	29,66%
53% - 68%	Cukup	66	55,93%
37% - 52 %	Tidak baik	13	11,02%
0-36%	Sangat tidak baik	0	0%
	Jumlah	118	100%
	Tertinggi	93,3%	
	Terendah	42,2%	
	Rata-rata	64,4%	

Sumber: data penelitian diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.7 terlihat bahwa sebanyak 4 mahasiswa (3,39%) dipengaruhi oleh faktor lokasi yang sangat baik, 35 mahasiswa (29,66%) dipengaruhi oleh faktor lokasi yang baik, 66 mahasiswa (55,93%) dipengaruhi oleh faktor lokasi yang cukup, 13 mahasiswa (11,02%) dipengaruhi oleh faktor lokasi yang tidak baik. Jadi rata-rata presentase pengaruh oleh faktor lokasi sebesar 64,4% dan termasuk dalam kriteria cukup.

Dalam perhitungan analisis deskriptif statistik untuk faktor lokasi dengan menggunakan bantuan *SPSS v. 21*, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Statistik Deskriptif Faktor Lokasi**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Lokasi	118	23	19	42	3419	28.97	4.394	19.307
Valid N (listwise)	118							

Sumber : Data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan responden sebanyak 118 mahasiswa, skor minimal sebesar 19, skor maksimal sebesar 42, rata-rata sebesar 28,97, standar deviasi sebesar 4,394 dan *variance* sebesar 19,307 karena *variance* adalah kelipatan dari standar deviasi, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa dipengaruhi oleh faktor lokasi yang baik.

#### 4.1.1.5. Analisis Deskriptif Statistik Promosi

**Tabel 4.9**  
**Deskriptif Statistik Promosi**

Interval Persen	Kriteria	Promosi	
		Frekuensi	Presentase
85% - 100%	Sangat Baik	16	13,56%
69% - 84%	Baik	68	57,63%
53% - 68%	Cukup	34	28,81%
37% - 52%	Tidak baik	0	0%
0-36%	Sangat tidak baik	0	0%
	Jumlah	118	100%
	Tertinggi	97,3%	
	Terendah	57,3%	
	Rata-rata	75,5%	

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.9 terlihat bahwa sebanyak 16 mahasiswa (13,56%) dipengaruhi oleh faktor promosi yang sangat baik, 68 mahasiswa (57,63%) dipengaruhi oleh faktor promosi yang baik, 34 mahasiswa (28,81%) dipengaruhi oleh faktor promosi yang cukup. Jadi rata-rata presentase pengaruh oleh faktor promosi sebesar 75,5% dan termasuk dalam kriteria baik.

Dalam perhitungan analisis deskriptif statistik untuk faktor promosi dengan menggunakan bantuan *SPSS v. 21*, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Statistik Deskriptif Faktor Promosi**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Promosi	118	30	43	73	6681	56.62	6.667	44.443
Valid N (listwise)	118							

Sumber : Data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan responden sebanyak 118 mahasiswa, skor minimal sebesar 43, skor maksimal sebesar 73, rata-rata sebesar 55,62, standar deviasi sebesar 56,62 dan *variance* sebesar 44.443 karena *variance* adalah kelipatan dari standar deviasi, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa dipengaruhi oleh faktor promosi yang baik.

#### 4.1.1.6. Analisis Deskriptif Statistik Bimbingan Karir

**Tabel 4.11**  
**Deskriptif Statistik Bimbingan Karir**

Interval Persen	Kriteria	Bimbingan Karir	
		Frekuensi	Presentase
85% - 100%	Sangat Baik	28	23,73%
69% - 84%	Baik	65	55,08%
53% - 68%	Cukup	22	18,64%
37% - 52 %	Tidak baik	2	1,69%
0-36%	Sangat tidak baik	1	0,85%
	Jumlah	118	100%
	Tertinggi		100%
	Terendah		35,5%
	Rata-rata		76,0%

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.11 terlihat bahwa sebanyak 28 mahasiswa (23,73%) dipengaruhi oleh faktor bimbingan karir yang sangat baik, 55 mahasiswa (55,08%) dipengaruhi oleh faktor bimbingan karir yang baik, 22 mahasiswa (18,64%) dipengaruhi oleh faktor bimbingan karir yang cukup, 2 mahasiswa (1,69%) dipengaruhi oleh faktor bimbingan karir yang tidak baik, dan 1 mahasiswa (0,85%) dipengaruhi oleh faktor bimbingan karir yang sangat tidak baik. Jadi rata-rata presentase pengaruh oleh faktor bimbingan karir sebesar 76,0% dan termasuk dalam kriteria baik.

Dalam perhitungan analisis deskriptif statistik untuk faktor bimbingan karir dengan menggunakan bantuan *SPSS v. 21*, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Statistik Deskriptif Faktor Bimbingan Karir**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Bimbingna karir	118	39	21	60	5380	45.59	6.863	47.098
Valid N (listwise)	118							

Sumber : Data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.12 menunjukkan responden sebanyak 118 mahasiswa, skor minimal sebesar 21, skor maksimal sebesar 60, rata-rata sebesar 45,58 , standar deviasi sebesar 6.863 dan *variance* sebesar 47,098 karena *variance* adalah kelipatan dari standar deviasi, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa dipengaruhi oleh faktor bimbingan karir yang baik.

#### 4.1.1.7. Analisis Deskriptif Statistik Reputasi Perguruan Tinggi

**Tabel 4.13**  
**Deskriptif Statistik Reputasi Perguruan Tinggi**

Interval Persen	Kriteria	Reputasi Perguruan Tinggi	
		Frekuensi	Presentase
84% - 100%	Sangat Baik	22	18,64%
68% - 84%	Baik	70	59,32%
52% - 68%	Cukup	25	21,19%
36% - 52 %	Tidak baik	1	0,85%
≤ 36%	Sangat tidak baik	0	0%
	Jumlah	118	100%
	Tertinggi	98,6%	
	Terendah	37,1%	
	Rata-rata	76,2%	

Sumber: Data primer diolah tahun 2016



Berdasarkan Tabel 4.13 terlihat bahwa sebanyak 22 mahasiswa (18,64%) dipengaruhi oleh faktor reputasi perguruan tinggi yang sangat baik, 70 mahasiswa (59,32%) dipengaruhi oleh faktor reputasi perguruan tinggi yang baik, 25 mahasiswa (21,19%) dipengaruhi oleh faktor reputasi perguruan tinggi yang cukup, 1 mahasiswa (0,85%) dipengaruhi oleh faktor reputasi perguruan tinggi yang tidak baik. Jadi rata-rata presentase pengaruh oleh faktor reputasi perguruan tinggi sebesar 76,2% dan termasuk dalam kriteria baik.

Dalam perhitungan analisis deskriptif statistik untuk faktor reputasi perguruan tinggi dengan menggunakan bantuan *SPSS v. 21*, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Statistik Deskriptif Reputasi Perguruan Tinggi**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Reputasi perguruan tinggi	118	43	26	69	6292	53.32	7.586	57.554
Valid N (listwise)	118							

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.14 menunjukkan responden sebanyak 118 mahasiswa, skor minimal sebesar 26, skor maksimal sebesar 69, rata-rata sebesar 53,32, standar deviasi sebesar 7,586 dan *variance* sebesar 57,554 karena *variance*

adalah kelipatan dari standar deviasi, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa dipengaruhi oleh faktor reputasi perguruan tinggi yang baik.

#### 4.1.1.8. Analisis Deskriptif Statistik Fasilitas Pendidikan

**Tabel 4.15**  
**Deskriptif Statistik Fasilitas Pendidikan**

Interval Persen	Kriteria	Fasilitas Pendidikan	
		Frekuensi	Presentase
85% - 100%	Sangat Baik	5	4,24%
69% - 84%	Baik	32	27,12%
53% - 68%	Cukup	64	54,24%
37% - 52 %	Tidak baik	17	14,41%
0-36%	Sangat tidak baik	0	0%
	Jumlah	118	100%
	Tertinggi	91,1%	
	Terendah	40,0%	
	Rata-rata	63,2%	

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.15 terlihat bahwa sebanyak 5 mahasiswa (4,24%) dipengaruhi oleh faktor fasilitas pendidikan yang sangat baik, 32 mahasiswa (27,12%) dipengaruhi oleh faktor fasilitas pendidikan yang baik, 64 mahasiswa (54,24%) dipengaruhi oleh faktor fasilitas pendidikan yang cukup, 17 mahasiswa (14,41%) dipengaruhi oleh faktor fasilitas pendidikan yang tidak baik. Jadi rata-rata presentase pengaruh oleh faktor fasilitas pendidikan sebesar 63,2% dan termasuk dalam kriteria cukup.

Dalam perhitungan analisis deskriptif statistik untuk faktor fasilitas pendidikan dengan menggunakan bantuan *SPSS v. 21*, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Statistik Deskriptif Faktor Fasilitas Pendidikan**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Fasilitas pendidikan	118	23	18	41	3354	28.42	4.656	21.682
Valid N (listwise)	118							

Sumber : Data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.16 menunjukkan responden sebanyak 118 mahasiswa, skor minimal sebesar 18, skor maksimal sebesar 41, rata-rata sebesar 28,42, standar deviasi sebesar 4,656 dan *variance* sebesar 21,682 karena *variance* adalah kelipatan dari standar deviasi, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa dipengaruhi oleh faktor fasilitas pendidikan yang baik.

#### 4.1.1.9. Analisis Deskriptif Statistik Program Akademik

**Tabel 4.17**  
**Deskriptif Statistik Program Akademik**

Interval Persen	Kriteria	Program Akademik	
		Frekuensi	Presentase
85% - 100%	Sangat Baik	11	9,32%
69% - 84%	Baik	61	51,69%
53% - 68%	Cukup	46	38,98%
37% - 52%	Tidak baik	0	0%
0-36%	Sangat tidak baik	0	0%

	Jumlah	118	100%
	Tertinggi	93,3%	
	Terendah	53,3%	
	Rata-rata	70,5%	

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.17 terlihat bahwa sebanyak 11 mahasiswa (9,32%) dipengaruhi oleh faktor program akademik yang sangat baik, 61 mahasiswa (51,69%) dipengaruhi oleh faktor program akademik yang baik, 46 mahasiswa (38,98%) dipengaruhi oleh faktor program akademik yang cukup. Jadi rata-rata presentase pengaruh oleh faktor program akademik sebesar 70,5% dan termasuk dalam kriteria baik.

Dalam perhitungan analisis deskriptif statistik untuk faktor program akademik dengan menggunakan bantuan *SPSS v. 21*, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Statistik Deskriptif Faktor Program Akademik**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Program akademik	118	18	24	42	3746	31.75	4.049	16.396
Valid N (listwise)	118							

Sumber : Data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.18 menunjukkan responden sebanyak 118 mahasiswa, skor minimal sebesar 24, skor maksimal sebesar 42, rata-rata sebesar

31,75 , standar deviasi sebesar 4,049 dan *variance* sebesar 16,396 karena *variance* adalah kelipatan dari standar deviasi, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa dipengaruhi oleh faktor program akademik yang baik.

#### 4.1.1.10. Analisis Deskriptif Statistik Ketersediaan Bantuan Keuangan

**Tabel 4.19**  
**Deskriptif Statistik Ketersediaan Bantuan Keuangan**

Interval Persen	Kriteria	Ketersediaan Bantuan Keuangan	
		Frekuensi	Presentase
85% - 100%	Sangat Baik	27	22,82%
69% - 84%	Baik	55	46,61%
53% - 68%	Cukup	34	28,81%
37% - 52 %	Tidak baik	2	1,69%
0- 36%	Sangat tidak baik	0	0%
	Jumlah	118	100%
	Tertinggi	97,5%	
	Terendah	47,5%	
	Rata-rata	75,1%	

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.19 terlihat bahwa sebanyak 27 mahasiswa (22,82%) dipengaruhi oleh faktor ketersediaan bantuan keuangan yang sangat baik, 61 mahasiswa (46,61%) dipengaruhi oleh faktor ketersediaan bantuan keuangan yang baik, 34 mahasiswa (28,81%) dipengaruhi oleh faktor ketersediaan bantuan keuangan yang cukup, 2 mahasiswa (1,69%) dipengaruhi oleh faktor ketersediaan bantuan keuangan yang tidak baik. Jadi rata-rata presentase pengaruh oleh faktor ketersediaan bantuan keuangan sebesar 75,1% dan termasuk dalam kriteria baik.

Dalam perhitungan analisis deskriptif statistik untuk faktor ketersediaan bantuan keuangan dengan menggunakan bantuan *SPSS v. 21*, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.20**  
**Statistik Deskriptif Faktor Ketersediaan Bantuan Keuangan**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Ketersediaan bantuan keuangan	118	20	19	39	3544	30.03	4.800	23.042
Valid N (listwise)	118							

Sumber : Data Primer diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.20 menunjukkan responden sebanyak 118 mahasiswa, skor minimal sebesar 19, skor maksimal sebesar 39, rata-rata sebesar 30.03, standar deviasi sebesar 4,800 dan *variance* sebesar 23,042 karena *variance* adalah kelipatan dari standar deviasi, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa dipengaruhi oleh faktor ketersediaan bantaun keuangan yang baik.

#### 4.1.1.11. Analisis Deskriptif Statistik Pola Asuh Orang Tua

**Tabel 4.21**  
**Deskriptif Statistik Pola Asuh Orang Tua**

Interval Persen	Kriteria	Pola Asuh Orang Tua	
		Frekuensi	Presentase
85% - 100%	Sangat Baik	58	49,15%
69% - 84%	Baik	48	40,68%
53% - 68%	Cukup	10	8,47%

37% -52 %	Tidak baik	2	1,69%
0-36%	Sangat tidak baik	0	0%
	Jumlah	118	100%
	Tertinggi	100%	
	Terendah	38,3%	
	Rata-rata	82,4%	

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.21 terlihat bahwa sebanyak 58 mahasiswa (49,15%) dipengaruhi oleh faktor pola asuh orang tua yang sangat baik, 48 mahasiswa (40,68%) dipengaruhi oleh faktor pola asuh orang tua yang baik, 10 mahasiswa (8,47%) dipengaruhi oleh faktor pola asuh orang tua yang cukup, 2 mahasiswa (1,69%) dipengaruhi oleh faktor pola asuh orang tua yang tidak baik. Jadi rata-rata presentase pengaruh oleh faktor pola asuh orang tua sebesar 82,4% dan termasuk dalam kriteria baik.

Dalam perhitungan analisis deskriptif statistik untuk faktor pola asuh orang tua dengan menggunakan bantuan *SPSS v. 21*, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.22**  
**Statistik Deskriptif Faktor Pola Asuh Orang Tua**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pola asuh orang tua	118	37	23	60	5832	49.42	7.229	52.263
Valid N (listwise)	118							

Sumber : Data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.22 menunjukkan responden sebanyak 118 mahasiswa, skor minimal sebesar 23, skor maksimal sebesar 60, rata-rata sebesar 49,42, standar deviasi sebesar 7,229 dan *variance* sebesar 52,263 karena *variance* adalah kelipatan dari standar deviasi, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa dipengaruhi oleh faktor pola asuh orang tua yang baik.

#### **4.2. Analisis Faktor**

Analisis faktor yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan software SPSS *versi* 21. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang. Angket yang telah disebarakan kepada responden, akan dianalisis oleh peneliti dalam menganalisis faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini faktor yang dianalisis terdiri dari 11 faktor sikap, aspirasi, biaya pendidikan, lokasi, promosi, bimbingan karir, reputasi perguruan tinggi, fasilitas pendidikan, program akademik, ketersediaan bantuan keuangan, pola asuh orang tua. Berdasarkan pengujian dengan menggunakan program SPSS *versi* 21 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. KMO (*Kaiser-Mayer-Olkin measur of sampling adequacy*)

Yaitu angka indeks yang digunakan untuk menguji ketetapan analisis faktor. Jika hasil uji KMO (*Kaiser-Mayer-Olkin measur of sampling adequacy*) ternyata di bawah 0,50 berarti data tidak dapat dianalisis faktor. Berikut ini adalah hasil analisis faktor pada tabel KMO (*Kaiser-Meyer-Olkin*) :



**Tabel 4.23**  
**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.740
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	486.878
	Df	55
	Sig.	.000

Sumber : Data primer diolah tahun 2016

Dari tabel diatas diperoleh hasil dari pengujian dengan uji uji KMO (*Kaiser-Mayer-Olkin measur of sampling adequacy*) nampak bahwa keofisien KMO sebesar 0,740 (lebih dari 0,50) maka data tersebut dapat dianalisis lebih lanjut. Output taraf signifikansi adalah 0,000 (kurang dari 0,05), sehingga variabel dan sampel yang ada secara keseluruhan dapat dianalisis lebih lanjut (analisis faktor).

## 2. *Anti Image Correlation*

Setelah terpenuhi syarat uji KMO (*Kaiser-Meyer-Olkin*), langkah selanjutnya adalah *anti image correlation* yaitu dengan melihat item variabel apa saja yang layak untuk dianalisis faktor. Langkah-langkahnya dalam uji *anti image correlation*, jika nilai MSA  $> 0,30$  maka item variabel tersebut layak digunakan dalam uji analisis faktor. Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) memiliki pengertian dengan nilai KMO, hanya bersifat parsial (setiap item/variabel). Jika ada lebih dari satu variabel yang bernilai korelasi  $< 0,30$  maka variabel yang dikeluarkan adalah variabel yang terkecil (dikeluarkan satu per satu). Ulangi tanpa mengikutsertakan variabel yang sudah dikeluarkan. Jika nilai MSA seluruh

variabel sudah  $> 0,3$  maka proses berikutnya adalah melakukan ekstraksi. Berikut ini adalah hasil analisis faktor pada tabel *Anti-Image Correlations* :

**Tabel 4.24**  
*Anti-Image Correlation*

Variabel	<i>Anti-Image-Correlation</i>		
	MSA	Syarat	Keterangan
Sikap ( $X_1$ )	0,647	$>0,30$	Valid
Aspirasi ( $X_2$ )	0,590	$>0,30$	Valid
Biaya Pendidikan ( $X_3$ )	0,686	$>0,30$	Valid
Lokasi ( $X_4$ )	0,815	$>0,30$	Valid
Promosi ( $X_5$ )	0,898	$>0,30$	Valid
Bimbingan Karir ( $X_6$ )	0,694	$>0,30$	Valid
Reputasi Perguruan Tinggi ( $X_7$ )	0,738	$>0,30$	Valid
Fasilitas Pendidikan ( $X_8$ )	0,860	$>0,30$	Valid
Program Akademik ( $X_9$ )	0,788	$>0,30$	Valid
Ketersediaan Bantuan Keuangan ( $X_{10}$ )	0,915	$>0,30$	Valid
Pola Asuh Orangtua ( $X_{11}$ )	0,629	$>0,30$	Valid

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2016

Berdasarkan output *Anti-Image Correlation*, yaitu dengan melihat pada angka korelasi yang bertanda “a” (arah diagonal dari kiri atas dan ke kanan bawah) terlihat bahwa nilai MSA ( *Measure of Sampling Adequacy*) bahwa semua variabel tersebut tidak ada yang dibawah dari 0,30 sehingga dapat dilanjutkan untuk uji analisis faktor berikutnya yaitu uji ekstrasi.

### 3. *Communalities*

Setelah menguji variabel-variabel langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan proses inti atau utama dari uji analisis faktor, yaitu *factoring*, atau menurunkan satu atau lebih faktor yang dari variabel-variabel yang telah lolos uji sebelumnya, *communalities* pada kolom *extraction* menggambarkan besarnya presentase varian suatu variabel yang dapat dijelaskan oleh faktor yang akan terbentuk. Semakin besar nilai *communalities* menunjukkan semakin kuat hubungan dengan faktor yang nantinya akan terbentuk. Berikut ini adalah hasil *communalitie* dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21:

**Tabel 4.25**  
***Communalities* Analisis Faktor**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b><i>Extraction</i></b>
1	Sikap (X <sub>1</sub> )	0,817
2	Aspirasi (X <sub>2</sub> )	0,854
3	Biaya Pendidikan (X <sub>3</sub> )	0,244
4	Lokasi (X <sub>4</sub> )	0,581
5	Promosi (X <sub>5</sub> )	0,466
6	Bimbingan Karir (X <sub>6</sub> )	0,809
7	Reputasi Perguruan Tinggi (X <sub>7</sub> )	0,630
8	Fasilitas Pendidikan (X <sub>8</sub> )	0,559
9	Program Akademik (X <sub>9</sub> )	0,687
10	Ketersediaan Bantuan Keuangan (X <sub>10</sub> )	0,353
11	Pola Asuh Orangtua (X <sub>11</sub> )	0,800

Sumber : Data primer diolah tahun 2016

Uji *Communalities* pada dasarnya adalah jumlah varian dalam presentase. Di dalam uji *communalities* bahwa semakin besar *communalities* sebuah variabel, maka semakin erat hubungannya dengan faktor yang akan terbentuk.

#### 4. *Total Variance Explained*

*Total Variance Explained* digunakan untuk mengetahui banyaknya faktor yang terbentuk. Faktor yang terbentuk harus memiliki nilai eigenvalue  $> 1$ .

Berikut tabel *Total Variance Explained (TVE)*:

**Tabel 4.26**  
***Total Variance Explained***

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4.230	38.450	38.450	4.230	38.450	38.450	2.841	25.827	25.827
2	1.441	13.099	51.549	1.441	13.099	51.549	2.013	18.300	44.127
3	1.128	10.254	61.803	1.128	10.254	61.803	1.944	17.676	61.803
4	.922	8.383	70.185						
5	.834	7.584	77.769						
6	.656	5.966	83.735						
7	.561	5.098	88.833						
8	.421	3.832	92.665						
9	.397	3.608	96.273						
10	.243	2.214	98.486						
11	.166	1.514	100.000						

Extraction Method: Principal

Component Analysis.

Sumber : Data primer diolah tahun 2016

Tabel 4.26 menunjukkan *Total Variance Explained* nilai eigenvalue yang bernilai  $> 1$  sebanyak 3 faktor. Faktor 1 mampu menjelaskan 38,450% variasi, faktor 2 mampu menjelaskan 13,099% variasi, dan faktor 3 mampu menjelaskan 10,254% variasi. Angka eigenvalue yang  $> 1$  yaitu ada 3 faktor sehingga proses *factoring* seharusnya berhenti pada 3 (tiga) faktor saja. Terdapat 8 faktor yang angka eigenvaluesnya di bawah 1, artinya faktor tersebut tidak bisa dijadikan faktor baru.

#### 5. *Rotated Component Matrix*

*Rotated Component Matrix* menunjukkan distribusi variabel-variabel yang telah diekstrak ke dalam faktor yang telah terbentuk berdasarkan *factor loading*-nya. Hasil *Rotated Component Matrix* dapat terlihat 3 faktor yang menentukan pengaruh pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang. Berikut tabel *Rotated Component Matrix*:

**Tabel 4.27**  
**Rotated Component Matrix**

	Component		
	1	2	3
Lokasi	.724	-.034	.237
Reputasi perguruan tinggi	.710	.188	.300
Fasilitas pendidikan	.706	.051	.239
Program akademik	.687	.280	.369
Promosi	.547	.392	.114
Biaya pendidikan	.482	.034	-.103
Ketersediaan bantuan keuangan	.471	.358	.040
Pola asuh orang tua	.073	.889	.068
Bimbingan karir	.142	.878	.135
Aspirasi	.189	.004	.904
Sikap	.164	.227	.860

Sumber : data primer diolah tahun 2016

Tabel 4.27 menunjukkan variabel yang mempunyai korelasi kuat dengan faktor 1, 2, dan 3. Faktor inilah yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang. Faktor 1 terdiri dari variabel X<sub>4</sub>, X<sub>7</sub>, X<sub>8</sub>, X<sub>9</sub>, X<sub>5</sub>, X<sub>3</sub>, dan X<sub>10</sub>. Faktor 2 terdiri dari variabel X<sub>11</sub>, dan X<sub>5</sub>. Faktor 3 terdiri dari variabel X<sub>1</sub>, dan X<sub>2</sub>.

Berdasarkan dari proses tahapan analisis faktor diatas, diperoleh hasil dari analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang. Pemberian nama baru untuk masing-masing faktor bersifat subyektif (Ghozali, 2013:399). Hasil analisis faktor dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.28**  
**Hasil Analisis Faktor**

Nama Variabel	Variabel	Muatan Faktor	Penanaman Faktor	Pengaruh %
Lokasi	X <sub>4</sub>	0,724	Faktor Perguruan Tinggi	38,450 %
Reputasi Perguruan Tinggi	X <sub>7</sub>	0,710		
Fasilitas Pendidikan	X <sub>8</sub>	0,706		
Program Akademik	X <sub>9</sub>	0,687		
Promosi	X <sub>5</sub>	0,547		
Biaya Pendidikan	X <sub>3</sub>	0,482		
Ketersediaan Bantuan Keuangan	X <sub>10</sub>	0,471		
Pola Asuh Orangtua	X <sub>11</sub>	0,889	Faktor lingkungan memilih program studi pendidikan akuntansi	13,099%
Bimbingan Karir	X <sub>6</sub>	0,878		
Aspirasi	X <sub>2</sub>	0,904	Faktor internal memilih program studi pendidikan akuntansi	10,254%
Sikap	X <sub>1</sub>	0,860		

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2016

Berdasarkan hasil analisis faktor pada Tabel 4.28, menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang terdapat 3 faktor yang terbentuk, antara lain:

1. Faktor perguruan tinggi
2. Faktor lingkungan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi
3. Faktor internal memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi

Setelah dilakukan analisis faktor, variabel yang semula berjumlah 11 dikelompokkan menjadi 3 faktor baru, yaitu faktor perguruan tinggi, faktor lingkungan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi, dan faktor internal memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang, dapat dilihat melalui analisis deskriptif menggunakan *eigenvalue* dari presentase varian (*% of variance*) yang ditunjukkan pada tabel 4.29 sebagai berikut:

**Tabel 4.29**  
**Hasil Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan**  
**Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi Di**  
**Universitas Negeri Semarang**

No.	Nama Faktor	% Varian	% Kumulatif
1.	Faktor perguruan tinggi,	38,450%	38,450 %
2.	Faktor lingkungan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi	13,099%	51,549%
3.	Faktor internal memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi	10,254%	61,803%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2016

Adapun hasil analisis deskriptif dari ketiga faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi adalah sebagai berikut:



### 1. Analisis Deskriptif Presentase Faktor Perguruan Tinggi

Faktor perguruan tinggi terkait pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang terdiri dari tujuh faktor yaitu lokasi, reputasi perguruan tinggi, fasilitas pendidikan, program akademik, promosi, biaya pendidikan, dan ketersediaan bantuan keuangan. Mengenai hasil survey dengan data primer sebanyak 118 responden mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi 2015 Universitas Negeri Semarang, dapat dilihat pada Tabel 4.30 berikut :

**Tabel 4.30**  
**Deskriptif Presentase Faktor Perguruan Tinggi**

No.	Faktor	Skor Riil	Skor Ideal	Presentase	Kriteria
1	Lokasi	3419	5310	64,4%	Cukup
2	Reputasi Perguruan Tinggi	6292	8260	76,2%	Baik
3	Fasilitas Pendidikan	3354	5410	63,2%	Cukup
4	Program Akademik	3746	5410	70,5%	Baik
5	Promosi	6681	8850	75,5%	Baik
6	Biaya Pendidikan	4716	7080	66,6%	Cukup
7	Ketersediaan Bantuan Keuangan	3544	4720	75,1%	Baik
Jumlah		27036	45040	491,5%	-
Rata-rata		3862	6434	70,21%	Baik

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2016

Berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase pada Tabel 4.30, dapat dilihat bahwa rata-rata skor faktor perguruan tinggi sebesar 70,21% dan termasuk dalam kategori baik.

## 2. Analisis Deskriptif Presentase Faktor Lingkungan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi Di Universitas Negeri Semarang

Faktor lingkungan dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi terdiri dari dua faktor yaitu pola asuh orang tua dan bimbingan karir. Hasil survey pengisian angket (data primer) dari 118 responden mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi 2015 Universitas Negeri Semarang, dapat dilihat pada Tabel 4.31 berikut:

**Tabel 4.31**  
**Deskriptif Presentase Faktor Lingkungan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi**

No	Faktor	Skor Riil	Skor Ideal	Presentase	Kriteria
1	Pola Asuh Orang Tua	5832	7080	82,4%	Baik
2	Bimbingan Karir	5380	7080	76,0%	Baik
	Jumlah	11212	14160	158,4%	-
	Rata-rata	5606	7080	79,2%	Baik

Sumber: data penelitian diolah tahun 2016

Berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase pada Tabel 4.31, dapat dilihat bahwa rata-rata skor faktor lingkungan dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi terdiri dari dua faktor yaitu pola asuh orang tua dan bimbingan karir sebesar 79,2% dan termasuk dalam kategori baik.

### 3. Analisis Deskriptif Presentase Faktor Internal Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi Di Universitas Negeri Semarang

Faktor internal dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi terdiri dari dua faktor yaitu sikap dan aspirasi. Hasil survey pengisian angket (data primer) dari 118 responden mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi 2015 Universitas Negeri Semarang, dapat dilihat pada Tabel 4.31 berikut:

**Tabel 4.32**  
**Deskriptif Presentase Faktor Internal Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi**

No	Faktor	Skor Riil	Skor Ideal	Presentase	Kriteria
1	Sikap	4695	6490	72,3%	Baik
2	Apirasi	3921	5310	73,8%	Baik
Jumlah		8616	11800	146,1%	-
Rata-rata		4308	5900	73,05%	Baik

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2016

Berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase pada Tabel 4.32, dapat dilihat bahwa rata-rata skor faktor internal dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi terdiri dari dua faktor yaitu sikap dan aspirasi sebesar 73,05% dan termasuk dalam kategori baik.

Hasil analisis deskriptif presentase dari tiga faktor yang terbentuk terangkum dalam Tabel 4.33, sebagai berikut :

**Tabel 4.33**  
**Rata-rata Deskriptif Presentase**

No	Nama Faktor	Rata-rata Skor (%)	Kriteria
1	Perguruan Tinggi	70,21%	Baik
2	Faktor Lingkungan	79,2%	Baik
3	Faktor Internal	73,05%	Baik

Sumber: data penelitian diolah tahun 2016

Keterangan:

- a.  $64\% \geq 100\%$  = Sangat Baik
- b. 59% - 63% = Baik
- c. 54% - 58% = Cukup
- d. 37 - 53% = Tidak Baik
- e. 0-36% = Sangat Tidak Baik

Berdasarkan Tabel 4.23 yaitu rata-rata presentase skor faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang terdiri dari faktor perguruan tinggi dengan rata-rata 79,2%, faktor lingkungan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi dengan rata-rata 75,97%, dan faktor internal memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi dengan rata-rata 73,05%.

### 4.3. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian data melalui analisis faktor dan deskriptif presentase terlihat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan

keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang terbentuk 3 faktor yaitu: 1) faktor perguruan tinggi memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang , 2) faktor lingkungan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang, dan 3) faktor internal memilih memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang.

#### **4.3.1. Faktor Perguruan Tinggi**

Faktor perguruan tinggi memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi memiliki kontribusi yang besar terkait pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi sebesar 38,450%. Faktor perguruan tinggi memiliki 7 faktor di dalamnya antara lain lokasi, reputasi perguruan tinggi, fasilitas pendidikan, program akademik, promosi, biaya pendidikan, dan ketersediaan bantuan keuangan. Berdasarkan analisis deskriptif, diketahui bahwa rata-rata presentase faktor perguruan tinggi memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang sebesar 70,21%. tergolong dalam kategori baik.

Faktor lokasi mempunyai kontribusi paling besar terhadap faktor perguruan tinggi sebesar 0,724. Ditinjau dari lokasi, jarak Universitas Negeri Semarang, akses untuk menuju ke sana, keadaan perguruan tinggi yang dirasa nyaman dan tenang menjadikan Universitas Negeri Semarang sebagai tujuan dari mahasiswa untuk dapat melanjutkan pendidikannya di sana. Sehingga dalam pemilihan program studi, lokasi menjadi salah satu hal yang dipikirkan dalam

mengambil suatu keputusan. Hal ini sesuai dengan pendapat Mehboob, et al (2012) lokasi perguruan tinggi juga ditemukan bahwa lokasi perguruan tinggi menjadi prediktor dalam memberikan pengaruhnya terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Mereka mencatat bahwa kedekatan perguruan tinggi dan jarak dari rumah juga bisa memiliki dampak terkait pada pilihan siswa untuk mendaftar di perguruan tinggi

Faktor reputasi perguruan tinggi mempunyai kontribusi kedua setelah faktor lokasi perguruan tinggi, dengan besarnya kontribusi sebesar 0,710. Faktor reputasi menjadi salah satu faktor yang dianggap penting bagi mahasiswa dalam memilih program studi dalam melanjutkan pendidikannya. Perguruan tinggi yang memiliki reputasi yang baik, pasti memiliki kualitas yang baik dalam menghasilkan output. Dalam hal ini terkait kepribadian perguruan tinggi, kompetensi perguruan tinggi, keunggulan perguruan tinggi, kepercayaan masyarakat pada perguruan tinggi, serta pengalaman perguruan tinggi menjadi suatu gambaran bagaimana gambaran dari reputasi suatu perguruan tinggi. hal ini, sejalan dengan Deephouse dalam Wibowo (2009) reputasi juga sering didefinisikan sebagai keunggulan kompetitif terpenting yang dimiliki oleh perusahaan. Reputasi merupakan kumpulan penilaian pihak luar dalam jangka panjang terhadap seberapa baik komitmen perusahaan untuk memenuhi harapan stakeholders (Brown dan Logsdon dalam Wibowo 2009). Mazzarol dan Soutar dalam Mehboob (2012) menyebut "*strong reputation*" sebagai satu kompetensi kunci bagi institusi pendidikan untuk sukses bersaing di pasar global.

Faktor fasilitas pendidikan perguruan tinggi mempunyai kontribusi ketiga setelah faktor reputasi perguruan tinggi, dengan besarnya kontribusi sebesar 0,706. Fasilitas pendidikan yang diberikan oleh suatu perguruan tinggi dapat dilihat dari kondisi fasilitas fisik, kondisi gedung perkuliahan, dan fasilitas pendukung perkuliahan, dengan memberikan fasilitas pendidikan yang baik, tentunya akan menarik perhatian dalam memilih program studi yang ditawarkan perguruan tinggi tersebut. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Gie (2002:33) untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, antara lain ruang tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan, dan kelengkapan peralatan belajar. Fasilitas belajar pada prinsipnya adalah segala sesuatu yang memudahkan untuk belajar.

Faktor program akademik memiliki kontribusi sebesar 0,687 terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang. Program akademik yang ditawarkan suatu perguruan tinggi tentunya akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dalam memilih suatu program studi. Universitas yang memiliki beberapa gelar, memiliki sejumlah program studi khusus, persyaratan masuk ke program studi yang fleksibel tentu akan menarik dalam memilih program studi di perguruan tinggi tersebut. Hal ini sependapat dengan Ford dalam Mehboob (2012) juga menemukan bahwa program masalah seperti berbagai program studi, fleksibilitas gelar program, fleksibilitas perubahan besar dan berbagai pilihan gelar adalah faktor yang paling penting bagi siswa untuk memilih lembaga pendidikan tinggi. Sedangkan Ismail dalam Mehboob (2012) menunjukkan bahwa

siswa merasa puas dengan pilihan perguruan tinggi berdasarkan kepuasan informasi mereka sehubungan dengan pengakuan akademik (adanya program akademik yang diakui).

Faktor promosi memiliki kontribusi sebesar 0,547 terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang. Promosi yang dilakukan oleh perguruan tinggi seperti kegiatan periklanan di media massa, mensponsori suatu kegiatan, pemampangan iklan di tempat umum, memanfaatkan media internet dan ikut dalam kegiatan pameran pendidikan, menjadi suatu cara dalam mempromosikan perguruan tinggi tersebut kepada masyarakat sehingga masyarakat menjadi lebih tau program studi apa saja yang ada di dalam perguruan tinggi tersebut. Semakin terkenal suatu perguruan tinggi secara tidak langsung akan menarik perhatian masyarakat untuk memilih program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2010) menjelaskan bahwa faktor promosi mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan melanjutkan ke perguruan tinggi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan angka indeks yang menjelaskan variabel promosi memiliki nilai sebesar 69,61 % yang berarti angka indeks variabel promosi tersebut memiliki pengaruh kuat terhadap variabel pengambilan keputusan.

Faktor biaya pendidikan memiliki kontribusi sebesar 0,482 terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang. Biaya pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam memilih suatu program studi. Hal ini sejalan dengan



Lupiyadi dan Hamdani dalam Hadiprasetyo dan Endra (2014), biaya registrasi pendidikan, biaya beban semester, kegiatan mahasiswa, pembelian buku menjadi hal-hal yang dipertimbangkan dalam memilih suatu program studi. Baik itu biaya registrasi dan sks tiap semester, biaya sumbangan pembangunan gedung, dana kesejahteraan dan fasilitas mahasiswa (DKFM) per semester, dan biaya-biaya perkuliahan lainnya yang meliputi biaya pengembangan dan pembiayaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler, biaya buku peralatan, biaya ujian negara, serta biaya-biaya pendidikan lainnya yang digunakan untuk menunjang perkuliahan.

Faktor ketersediaan bantuan keuangan memiliki kontribusi sebesar 0,471 terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Ketersediaan bantuan keuangan memberikan suatu motivasi dalam memilih program studi, karena dengan adanya ketersediaan bantuan keuangan tentunya akan membantu dalam pembiayaan perkuliahan. Salah satunya dengan memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi merupakan salah satu bentuk motivasi dalam memilih program studi yang ada di perguruan tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil studi yang dilakukan oleh Yusof dalam Ming (2010) menemukan bahwa bantuan keuangan yang ditawarkan oleh universitas sebagai salah satu dari empat atribut yang sangat penting yang diharapkan dari lembaga pendidikan tinggi tertentu. Dengan demikian, siswa yang menerima penghargaan bantuan keuangan lebih mungkin untuk masuk perguruan.

#### **4.3.2. Faktor Lingkungan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi Di Universitas Negeri Semarang**

Faktor lingkungan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi memiliki kontribusi yang besar kedua setelah faktor perguruan tinggi terkait pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi sebesar 13,099%. Faktor lingkungan memiliki 2 faktor di dalamnya antara lain pola asuh orang dan bimbingan karir. Berdasarkan analisis deskriptif, diketahui bahwa rata-rata presentase faktor perguruan tinggi memilih program studi pendidikan akuntansi di Universitas Negeri Semarang sebesar 79,2% tergolong dalam kategori baik.

Faktor pola asuh orang tua memiliki kontribusi sebesar 0,889 terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Orang tua yang baik tentunya akan membantu anak-anaknya dalam mengambil keputusan memilih program studi yang sesuai dengan kemampuan anaknya. Pola asuh orang tua yang ideal bagi perkembangan anak adalah pola asuh otoritatif. Hal ini sejalan dengan pendapat para ahli, diantaranya adalah Baumrind dalam Casmini (2007:51). Baumrind dalam Casmini (2007:51) menyatakan bahwa pola asuh yang ideal untuk perkembangan anak yaitu pola asuh otoritatif. Hal ini dikarenakan orang tua otoritatif memberi keseimbangan antara pembatasan dan kebebasan, di satu sisi memberi kesempatan pengembangan percaya diri, sedangkan di sisi lain mengatur standar, batasan serta petunjuk bagi anak. Serta dalam pola asuh orang tua yang otoritatif dibiasakan diadakan diskusi dalam keluarga tentang pengambilan keputusan, aturan dan harapan yang diterangkan

dapat membantu anak memahami sistem sosial dan hah orang tua yang otoritatif bungan sosial.

Faktor bimbingan karir memiliki kontribusi sebesar 0,878 terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Bimbingan karir yang diberikan semasa duduk di bangku SMA, SMK memberikan kontribusi bagi pengambilan keputusan memilih program studi sesuai dengan kemampuan kita masing-masing. Kegiatan bimbingan karir memberikan arahan, motivasi kepada kita dalam mengambil program studi yang ada di perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan Walgito (2007:195) mengemukakan bahwa bimbingan karier mempunyai tujuan dalam membantu para siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan karier, antara lain dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap dan cita-citanya, mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya.

#### **4.3.3. Faktor Internal Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi Di Universitas Negeri Semarang**

Faktor internal memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi memiliki kontribusi ketiga setelah faktor lingkungan terkait pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi sebesar 10.254%. Faktor internal memiliki 2 faktor di dalamnya antara lain aspirasi dan sikap. Berdasarkan analisis deskriptif, diketahui bahwa rata-rata presentase faktor

perguruan tinggi memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang sebesar 73,05% tergolong dalam kategori baik.

Faktor aspirasi memiliki kontribusi terbesar diantara 3 faktor baru yang terbentuk yaitu sebesar 0,904 terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Aspirasi merupakan suatu keinginan untuk meraih sesuatu yang lebih tinggi. Ketika seseorang telah memilih suatu program studi tentunya didalam benaknya sudah tertanam sesuatu yang nanti akan didapatkannya apabila memilih program studi tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan (Carpenter dan Fleishman dalam Mehboob, 2012) bahwa aspirasi pendidikan ditemukan berhubungan positif dengan pilihan kehadiran kuliah. Selain itu adanya aspirasi terhadap pekerjaan ini, membuat para mahasiswa yang tengah menginjak masa remaja harus mempersiapkan diri untuk merealisasikan pekerjaan atau profesi yang diinginkannya.

Faktor sikap memiliki kontribusi sebesar 0,840 terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Komponen kognitif, komponen afektif, komponen konatif merupakan komponen yang terdapat di dalam sikap seseorang. Apabila seseorang telah memiliki 3 komponen tersebut, maka sangat mudah dalam pengambilan keputusan dalam memilih program studi yang ada di perguruan tinggi, dengan mengetahui kemampuan yang dimiliki maka akan lebih dalam proses pengambilan keputusan. Temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh Carty dalam Mehboob (2012) yang mengatakan bahwa sikap mempengaruhi proses belajar konsumen dalam mengambil keputusan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1.Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis faktor terdapat 3 kelompok faktor yang menjadi faktor baru dalam penelitian ini, yaitu :
  - a) Faktor perguruan tinggi dengan variabel lokasi, reputasi perguruan tinggi, fasilitas pendidikan, program akademik, promosi, biaya pendidikan, ketersediaan bantuan keuangan.
  - b) Faktor lingkungan pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi dengan variabel pola asuh orang tua dan bimbingan karir.
  - c) Faktor internal pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi dengan variabel sikap dan aspirasi.
2. Dari hasil analisis faktor dapat diketahui kontribusi dari masing-masing faktor baru yaitu:
  - a) Faktor perguruan tinggi memiliki kontribusi sebesar 38,4%.
  - b) Faktor lingkungan pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi memiliki kontribusi sebesar 13,1%.
  - c) Faktor internal pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi memiliki kontribusi sebesar 10,2%.

### **5.1.Saran**

Berdasarkan simpulan tersebut, maka disarankan beberapa hal tersebut:

- 1) Mahasiswa sebaiknya dalam memilih program studi yang ada di suatu perguruan tinggi harus lebih mempertimbangkan pemahaman, kemampuan dan keyakinan diri terhadap pengambilan keputusan yang nantinya akan dipilih. Sehingga keputusan yang diambil sesuai dengan harapan dan output yang dihasilkan lebih maksimal.
- 2) Keluarga, sekolah, dan perguruan tinggi diharapkan ikut serta dalam memberikan pengarahan yang positif terhadap keputusan calon mahasiswa dalam memilih program studi. Dengan adanya dukungan dan dorongan dari beberapa pihak maka calon mahasiswa akan lebih mantap, percaya diri dan yakin dalam pengambilan keputusan bagi masa depannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta
- Anni, Chatharina Tri. 2005. *Psikologi Belajar*. Semarang : PUT Unnes Pres
- Anzizhan, Syafaruddin. 2004. *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*. Jakarta : PT Grasido
- Arifin, Zainal. 2002. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Managemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Atmosiswoyo, Subyakto. (2002). *Anak Unggul Berotak Prima*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bafadal. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Barnawi, Arifin. 2012. *Managemen Sarana dan Prasarana Sekolah..* Yogyakarta : Ar Ruzz Media
- Budi, Isman. 2015. *Definisi dan Dasar Pengambilan Keputusan*.  
<http://ismaan.wordpress.com/2015/05/19/definisi-dandasar-pengambilan-keputusan/>( 23 Maret 2016, pukul 07.06)
- Casmini. (2007). *Emotional Parenting*. Yogyakarta: P\_idea.
- Cravens, W David. 2002. *Pemasaran Strategis, Edisi 4/ Jilid 2*. Terjemahan Lina Salim, M.B.A. Jakarta : Erlangga
- Dariyo, Agoes. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Desmita. 2009. *Psikologi Pembangunan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Desy, Elfitra. 2016. Pengaruh Brand Image, Lokasi dan Fasilitas Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Universitas Pancabudi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi). *Fakultas Ekonomi & Bisnis Unpab*. Vol. 2, No. 1
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Balajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

- Erdawati. 2014. Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Promosi Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih STIE Pasaman Simpang Barat. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*. Vol. 2, No 3 (153-159)
- Fandy, Tjiptono. 2002. *Pemasaran Jasa*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta
- Faraqi, Fahmi. 2015. Pengaruh Kelompok Referensi dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Jurusan Kedokteran Siswa Kelas XII IPA SMA N 1 Samarinda. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Politik*. Vol. 4, No.1. Hal 731 – 740. Samarinda : Universitas Mulawarman
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21*. Semarang: UNDIP
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta
- Hadiprasetyo, Teguh dan S. M. Endra. 2014. Pengaruh Motivasi, Persepsi, Biaya Pendidikan dan Persepsi Mata Studi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAK. *Jurnal Kajian Ilmu Akuntansi*. Vol.2 , No.7 . Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Hariawan, Akto. 2015. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepuasan Mahasiswa, Dan Reputasi Terhadap Loyalitas Mahasiswa Di STMIK AMIKON Purwokerto. *Jurnal Probisnis*. Vol 8 No.1
- Hevi, Hendri John. 2013. Pengaruh Struktur Organisasi Dan Sistem Informasi Mangemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen(Survey pada 10 Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I). Jurusan Akuntansi Universitas Komputer Indonesia
- Hurlock, B. Elizabeth. (1979). *Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi Keenam*. Terjemahan Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga
- Ichan, Syahru. 2013. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Penerima Beasiswa Mahasiswa Kurang Mampu pada STMIK Budidarma Medan Menerapkan Metode Profile Matching. *Jurnal Program Studi Teknik Informatika STMIK Budi Darma Medan*. Vol. 5, No. 1. Medan : STMIK Budi Drama Medan
- Mastur, dkk. 2014. *Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Karier*. Yogyakarta : Paramitra
- Mehboob, Farhan, et al. 2012. Factors Influencing Students Enrollment Decisions in Selection of Higher Education Institutions (HEI'S). *Insitute of Interdisciplinary Business Research*. Vol. 4, No. 5



- Ming, Joseph Sia Kee. 2010. Institutional Factors Influencing Students College Choice Decision in Malaysia : A conceptual Framework. *International Journal of Business and Social Science*. Vol.1, No.3
- Mulyono. 2010. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media
- Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karier Di Sekolah*. Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik
- Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nugroho, Satriyo, 2010. Analisis Pengaruh Pencitraan, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Kuliah di Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro  
[http://academia.edu/9726083/Analisis Pengaruh Pencitraan Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Kuliah di Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro](http://academia.edu/9726083/Analisis_Pengaruh_Pencitraan_Promosi_dan_Kualitas_Pelayanan_terhadap_Minat_Kuliah_di_Diploma_III_Fakultas_Ekonomi_Universitas_Diponegoro) ( 22 Maret 2016, pukul 08.11)
- Putri, Karina Pradityas. 2011. Analisis Pengaruh Brand Image, Biaya Pendidikan, dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Melanjutkan Studi Pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Putri, Sinta Destriana. 2013. Aspirasi dalam Melanjutkan Studi pada Siswa SMA XII Teuku Umar Semarang. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang  
<http://199912-aspirasi-dalam-melanjutkan-studi-pada-siswa-kelas-xii-sma>( 24 Maret 2016, pukul 07.45)
- Rodiyah, St. 2013. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak Jilid dua edisi ke tujuh*. Terjemahan Tri Wibowo. Jakarta : Erlangga
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Subkan, Muh. 2006. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Reputasi Suatu Perusahaan (Studi Kasus Pada Pelanggan Sosial PT Askes (Persero) Cabang Pati). *Tesis*. Program Studi Magister Manajemen. Universitas Diponegoro
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito Bandung

- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, 2005. *Teknik Pengambilan Keputusan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Supriadi, Dede. 2003. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Susanto, Akif Hermana Eko dan Farida Nurkhayati. 2013. Hubungan antara Pola Asuh Oragtua dengan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sangkapura Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Vol. 01, No.02 , Hal. 362 - 367
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Syamsi, Ibnu. 2002. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990*. Jakarta: Diperbanyak oleh PT Armas Duta Jaya.
- Wahjono, Sentot. 2010. *Managemen Pemasaran Bank*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta
- . 2007. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta
- Wibowo, Ibnu. 2014. Kinerja Riset Universitas, Reputasi Universitas, dan Pilihan Universitas : Sebuah Telaah Sistematis. *Jurnal Jurusan Ilmu Adminstrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Bisnis*. Vol.13, No. 2
- Wulandari, Iken Mety. 2013. Pengaruh Brand Image dan Lokasi Terhadap Keutusan Calon Mahasiswa Melanjutkan Studi Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XII SMAN Jurusan IPS Kota Jember). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Jember
- Yusuf, Syamsul. 2011. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Zulaikhah, Nurhimah.2014. Hubungan antara orang tua dan orientasi karir dengan pengambilan keputusan studi lanjut. *Tesis*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## Lampiran 1

### Daftar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi

#### 2015 Universitas Negeri Semarang

No	NIS	Nama	Keterangan
1	710141215001	Aminah Annah W	Perempuan
2	710141215005	Wiwin Nurella	Perempuan
3	710141215006	Linda Mukyaningsih	Perempuan
4	710141215010	Tri Asih	Perempuan
5	710141215014	Widiyati	Perempuan
6	710141215016	Titis Indah A	Perempuan
7	710141215017	Vera Indra S	Perempuan
8	710141215019	Alis Ayati	Perempuan
9	710141215020	Eva Yuliana	Perempuan
10	710141215021	Yuni Laili S	Perempuan
11	710141215022	Zulfa Aribah	Perempuan
12	710141215030	Anggi Nur A	Perempuan
13	710141215031	Tati Maulidia	Perempuan
14	710141215032	Dwi Andri F.S	Perempuan
15	710141215033	Yuni Rahmawati	Perempuan
16	710141215034	Istianroh	Perempuan
17	710141215035	Nur Annisa	Perempuan
18	710141215037	Nirhayati	Perempuan
19	710141215038	Devi Lisa K	Perempuan
20	710141215040	Oriesta Dhea Budi U	Perempuan
21	710141215041	Dety Siswati	Perempuan
22	710141215042	Ayu Dewi Melinda	Perempuan
23	710141215044	Septia Ningsih	Perempuan
24	710141215046	Heni Kuswanti	Perempuan
25	710141215047	Yeni Riski Camelia	Laki-laki
26	710141215048	Nur Afriyanti	Perempuan
27	710141215055	Dinda Fauziyah S	Perempuan
28	710141215061	Ashomatul Fadhillah	Perempuan
29	710141215067	Virly Rachma A	Perempuan
30	710141215068	Widiana Rosalina	Perempuan
31	710141215069	Ending Sri Rezeki	Perempuan
32	710141215072	Dellavita S	Perempuan
33	710141215077	Siti Ma'rifatun	Perempuan
34	710141215078	Wulandari	Perempuan
35	710141215080	Ade Nur Fajari A	Perempuan
36	710141215081	Janah Setiya F.P	Perempuan
37	710141215083	Evi Erviani	Perempuan
38	710141215084	Okta Kissita F.P	Perempuan

39	710141215085	Ismi Wahyuningsih	Perempuan
40	710141215097	Aroh Jazuli	Perempuan
41	710141215091	Rachmat Firman Maulana	Laki-laki
42	710141215095	Khaerunisa	Perempuan
43	710141215096	Murni	Perempuan
44	710141215097	Dila setiowati	Perempuan
45	710141215099	Mugi Rahayu	Perempuan
46	710141215102	Resi Masdiyanti P	Perempuan
47	710141215105	Nur Haniffah	Perempuan
48	710141215106	Fadhilah Maharana S	Perempuan
49	710141215107	Rizka Wahida	Perempuan
50	710141215108	Sekar Widi Asih	Perempuan
51	710141215109	Desi Fitriyani	Perempuan
52	710141215112	Jauharotul Farida	Perempuan
53	710141215113	Titi Dwi Jayanti	Perempuan
54	710141215118	Ayu Anisa Jayanti	Perempuan
55	710141215119	Widiyanti	Perempuan
56	710141215120	Desty Intansari	Perempuan
57	710141215123	Prita Suci R	Perempuan
58	710141215124	Adina Nor Azizah	Perempuan
59	710141215125	Nuryanti	Perempuan
60	710141215130	MAS'ADHAH	Perempuan
61	710141215131	Fitrianingsih	Perempuan
62	710141215132	Sofiati febriani	Perempuan
63	710141215136	Angger Ajeng S	Perempuan
64	710141215137	Fauziah Intan M	Perempuan
65	710141215141	Novi Rachmawati	Perempuan
66	710141215142	Nofi Ana Sri P	Perempuan
67	710141215143	Mahmud Dwi S	Laki-laki
68	710141215144	Ummi Hidayah	Perempuan
69	710141215146	Verend Arysdhianti	Perempuan
70	710141215147	Mutiara Wahyuni	Perempuan
71	710141215148	Ilmi Farikhoh	Perempuan
72	710141215149	Regina Putri Septianingrum	Perempuan
73	710141215150	Ivana Natasha	Perempuan
74	710141215151	Ramllah	Perempuan
75	710141215153	Irma Nur Aulia	Perempuan
76	710141215155	Eka Putri Setyamingrum	Perempuan
77	710141215156	Kharisma Tsurayya	Perempuan
78	710141215158	Mohammad Rizky Saputra	Laki-laki
79	710141215161	Wiwik Nur Laili	Perempuan
80	710141215165	Nur Hidayah	Perempuan
81	710141215170	Mutimatun Ilhami	Perempuan
82	710141215174	Bayu Dwilaksono	Laki-laki

83	710141215175	Yunia Puji Lestari	Perempuan
84	710141215176	Setyaninrum	Perempuan
85	710141215180	Isma Riahmatika	Perempuan
86	710141215184	Aris Pambayun	Perempuan
87	710141215185	Fitri Wulandari	Perempuan
88	710141215189	Ika Sari Mulyo	Perempuan
89	710141215190	Rohibatul Fahmi	Perempuan
90	710141215191	Erna Sulistyarini	Perempuan
91	710141215192	Leni Saraswari	Perempuan
92	710141215194	Wiji Astuti	Perempuan
93	710141215195	Wahid Noer Azizah	Perempuan
94	710141215196	Nafilatul Ulfa	Perempuan
95	710141215199	Febinta Dewinda Putri	Perempuan
96	710141215201	Amalia Mahmudah	Perempuan
97	710141215207	Ivan Abdul Rohman	Laki-laki
98	710141215208	Triyono	Laki-laki
99	710141215210	Rukhanah	Perempuan
100	710141215211	Irca Ayu Reviana	Perempuan
101	710141215214	Ilmi Faridhatul M	Perempuan
102	710141215215	Indriyani Husen	Perempuan
103	710141215218	Andrianto	Laki-laki
104	710141215220	Nova Puspitasari	Perempuan
105	710141215221	Muhammad Rafi Kambara	Perempuan
106	710141215223	Istikomah Wijayanti	Perempuan
107	710141215224	Nely Afsari	Perempuan
108	710141215226	Asti Wigianti	Perempuan
109	710141215227	Friska Silviana	Perempuan
110	710141215228	Fitrowati	Perempuan
111	710141215229	Atik Ul Mussanadah	Perempuan
112	710141215232	Prafangsta Fiky Dwi A	Perempuan
113	710141215236	Muni Lestari	Perempuan
114	710141215237	Euis Fitriani	Perempuan
115	710141215239	Siti humaidah	Perempuan
116	710141215240	Zahrina Dzati H	Perempuan
117	710141215244	Evi Dwi Wardani	Perempuan
118	710141215245	Ayu Muria P	Perempuan
119	710141215248	Khusnul Nur K	Perempuan
120	710141215251	Raka Rizki A	Laki-laki
121	710141215252	Syyaidah Shofiyah	Perempuan
122	710141215261	Lucki Irfandi	Laki-laki
123	710141215274	Siti Bekti A	Perempuan
124	710141215276	Aqlima Husnafira N	Perempuan
125	710141215278	Roro Nurjannati R	Perempuan
126	710141215280	Dian Rosmalina	Perempuan

127	710141215281	Rhima Erfiana S	Perempuan
128	710141215284	Maulida R	Perempuan
129	710141215285	Ardian Bagus W	Perempuan
130	710141215286	Wahyu Hadi W	Perempuan
131	710141215288	Nur Azizah	Perempuan
132	710141215290	Moh Ainul Wafa	Perempuan
133	710141215296	Eka Kurniasari	Perempuan
134	710141215298	Teguh Hadi Waluyo	Laki-laki
135	710141215307	Ivanyo Ronaldo S	Laki-laki
136	710141215309	Salwa Salsabila	Perempuan
137	710141215310	Mila Amalia	Perempuan
138	710141215316	Yustin	Perempuan
139	710141215317	Fatonah	Perempuan
140	710141215318	Tasya Puspita A.S	Perempuan
141	710141215319	Widiyanti Angelia A	Perempuan
142	710141215323	Wiwit Adriati	Perempuan
143	710141215324	Ariska Darma Putri	Perempuan
144	710141215326	Yuliana Dwi Astuti	Perempuan
145	710141215327	Berly Maryam S	Perempuan
146	710141215331	Darus Shafi E	Perempuan
147	710141215332	Isnaeni Pamilah	Perempuan
148	710141215335	Indah Suryaning W	Perempuan
149	710141215336	Nadia Azka C	Perempuan
150	710141215337	Septheo Gilang	Perempuan
151	710141215340	Novi Wulandari	Perempuan
152	710141215341	Tanti Vidayanti	Perempuan
153	710141215343	Uswatun khasanah	Perempuan
154	710141215345	Puput Putriyanti	Perempuan
155	710141215347	Leni Setya Ningsih	Perempuan
156	710141215348	Isti Nur Rahmawati	Perempuan
157	710141215349	Salsabila Kanaka	Perempuan
158	710141215351	Umiati	Perempuan
159	710141215352	Octaviani Sartika Putri	Perempuan
160	710141215355	Alena Nuraini Amalia	Perempuan
161	710141215357	Rina Wijayanti	Perempuan
162	710141215363	Candra Azaria	Perempuan
163	710141215364	Afifatun Nikmah	Perempuan
164	710141215365	Meita Anisa F	Perempuan
165	710141215367	Reza Eky P	Perempuan
166	710141215368	Azzam Ismawan	Perempuan
167	710141215370	Kharisma widyaning P	Perempuan
168	710141215371	Ety Rizkiyati Salma	Perempuan
169	710141215276	Ana Nailu Himatia	Perempuan
170	710141215380	Nurul Shofiyaning Tyas	Perempuan

**LAMPIRAN 2**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Sekaran Gunungpati Gedung C6 Telp/Faks (024) 3562686 Semarang

---

**ANGKET OBSERVASI AWAL**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGMBILAN  
KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Rombel :

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Saudara pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan di bawah ini dan berilah tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Saudara yang sebenarnya.
3. Setiap pernyataan diikuti dengan 5 pilihan jawaban sebagai berikut :
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - RR : Rata-Rata
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Anda mencari informasi tentang Universitas Negeri Semarang terlebih dahulu sebelum anda memutuskan untuk melanjutkan studi					
2.	Melanjutkan studi di Universitas Negeri Semarang merupakan keputusan yang tepat					
3.	Dalam melanjutkan ke perguruan tinggi, anda memilih perguruan					



	tinggi yang terdapat program studi atau akademik yang anda inginkan					
4.	Dalam melanjutkan ke perguruan tinggi, anda memilih program studi atau akademik sesuai dengan kemampuan					
5.	Dalam melanjutkan ke perguruan tinggi, anda mencari terlebih dahulu tentang informasi biaya kuliah					
6.	Dalam melanjutkan ke perguruan tinggi, anda memikirkan besar kecilnya biaya yang dikeluarkan					
7.	Dalam melanjutkan ke perguruan tinggi, lebih memilih perguruan tinggi yang akses lokasi letaknya dekat dengan objek penting seperti pusat pembelanjaan, toko buku, dan fasilitas penunjang lainnya					
8.	Dalam melanjutkan ke perguruan tinggi, lebih memilih perguruan tinggi yang akses lokasi letaknya dekat dengan rumah					
9.	Bimbingan karir merupakan sesuatu yang penting dalam melanjutkan ke perguruan tinggi					
10.	Anda mendapatkan pemahaman tentang gambaran karir saat sebelum melanjutkan di perguruan tinggi					
11.	Dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, anda memilih program studi yang sesuai dengan kemampuan					
12.	Dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, anda memilih program studi yang sesuai dengan harapan atau cita cita					
13.	Dalam melanjutkan ke perguruan tinggi, anda mempersiapkan dengan sebaik-baiknya agar diterima di perguruan tinggi yang ada inginkan					

14.	Dalam melanjutkan ke perguruan tinggi, anda bersungguh-sungguh untuk mencapai keinginan anda					
15.	Ada pengaruh dari orangtua terhadap keputusan anda melanjutkan ke perguruan tinggi					
16.	Orang tua mendukung anda melanjutkan ke perguruan tinggi					
17.	Adanya bantuan keuangan sangat membantu anda dalam melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi					
18.	Adanya bantuan keuangan meringankan biaya pendidikan					
19.	Dalam melanjutkan ke perguruan tinggi, anda memilih perguruan dengan reputasi baik					
20.	Anda memilih perguruan tinggi yang sudah dikenal di masyarakat					
21.	Promosi pendidikan sangat penting bagi anda					
22.	Promosi perguruan tinggi seperti saat pameran pendidikan sangat penting					
23.	Kualitas pendidikan yang lengkap menggambarkan kualitas suatu perguruan tinggi					
24.	Kualitas pendidikan yang lengkap meningkatkan prestasi mahasiswa					



R15	5	5	10	5	5	10	4	4	8	4	2	6	4	5	9	5	5	10	5	5	10	2	5	7
R16	4	5	9	4	4	8	5	5	10	3	2	5	5	5	10	5	4	9	5	5	10	5	5	10
R17	4	4	8	5	5	10	5	5	10	4	3	7	3	4	7	4	4	8	5	4	9	3	4	7
R18	5	5	10	5	5	10	4	5	9	4	3	7	5	4	9	5	5	10	5	5	10	4	4	8
R19	4	5	9	5	4	9	5	5	10	4	3	7	4	3	7	5	5	10	5	5	10	5	4	9
R20	4	5	9	5	5	10	5	5	10	2	2	4	4	3	7	4	4	8	4	5	9	5	4	9
R21	5	5	10	5	5	10	5	4	9	3	4	7	3	3	6	5	5	10	5	5	10	5	4	9
R22	5	4	9	5	5	10	4	5	9	4	3	7	4	4	8	4	4	8	5	5	10	4	5	9
R23	4	3	7	5	5	10	5	5	10	3	3	6	3	4	7	4	4	8	5	4	9	4	4	8
R24	4	5	9	4	3	7	5	5	10	3	3	6	5	5	10	3	3	6	5	5	10	2	5	7
R25	4	4	8	5	5	10	4	5	9	3	2	5	5	4	9	4	4	8	4	4	8	3	3	6
R26	4	4	8	5	4	9	4	3	7	3	3	6	3	3	6	4	4	8	5	5	10	3	4	7
R27	5	5	10	5	5	10	5	5	10	3	3	6	3	4	7	4	5	9	4	4	8	4	5	9
R28	4	5	9	4	5	9	5	5	10	3	2	5	5	3	8	3	2	5	3	4	7	5	4	9
R29	3	4	7	4	4	8	4	4	8	3	2	5	3	4	7	4	3	7	4	4	8	3	4	7
R30	5	4	9	4	4	8	5	5	10	5	2	7	5	5	10	3	4	7	4	5	9	5	5	10
R31	3	3	6	3	4	7	3	3	6	3	3	6	4	4	8	4	4	8	3	3	6	4	4	8
R32	4	4	8	5	3	8	2	5	7	3	2	5	4	3	7	3	3	6	5	5	10	5	5	10
R33	3	4	7	5	5	10	5	5	10	4	3	7	5	4	9	5	5	10	5	5	10	5	5	10
R34	4	5	9	5	5	10	5	4	9	3	3	6	3	4	7	5	5	10	4	4	8	5	5	10
R35	4	3	7	4	4	8	4	4	8	4	3	7	4	3	7	4	4	8	5	5	10	3	5	8
R36	2	4	6	4	4	8	4	4	8	4	2	6	4	4	8	4	4	8	4	4	8	3	4	7
R37	4	4	8	3	3	6	4	5	9	3	5	8	4	4	8	3	3	6	5	4	9	5	5	10
R38	2	4	6	5	5	10	5	5	10	3	4	7	3	5	8	5	5	10	5	5	10	3	4	7
R39	3	4	7	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	3	8	5	5	10	5	5	10	5	5	10
R40	3	5	8	5	5	10	5	5	10	5	3	8	5	5	10	4	5	9	5	5	10	5	5	10
R41	3	4	7	5	4	9	4	5	9	3	5	8	5	5	10	4	3	7	5	5	10	3	5	8
R42	4	5	9	3	3	6	3	3	6	3	2	5	3	4	7	3	3	6	5	4	9	4	5	9

R43	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	3	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	5	5	10
R44	2	5	7	5	5	10	5	5	10	5	3	8	5	3	8	5	3	8	5	5	10	5	5	10
R45	4	4	8	5	5	10	5	5	10	5	3	8	5	4	9	4	4	8	5	5	10	4	5	9
TOTAL			361			401			398			302			363			369			408			387
RATA-RATA			8,02			8,91			8,84			6,71			8,07			8,20			9,07			8,60

X8			X9			X10			X11		
P1	P2	Skor	P1	P2	Skor	P1	P2	Skor	P1	P2	Skor
3	3	6	5	5	10	3	4	7	5	5	10
3	3	6	5	5	10	4	4	8	4	5	9
4	5	9	5	4	9	4	4	8	4	4	8
5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8
4	5	9	5	4	9	4	3	7	4	4	8
5	5	10	5	3	8	4	3	7	3	4	7
5	5	10	4	3	7	3	4	7	3	4	7
5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10
4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8
5	4	9	4	4	8	4	4	8	4	4	8
5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10
4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8
5	5	10	5	3	8	4	3	7	3	4	7
5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10
5	5	10	5	4	9	3	3	6	4	4	8
5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10
5	5	10	4	4	8	4	4	8	4	4	8

5	5	10	4	4	8	4	4	8	5	5	10
5	5	10	4	4	8	4	3	7	3	5	8
2	2	4	5	5	10	4	4	8	5	5	10
5	5	10	5	5	10	4	4	8	5	5	10
5	5	10	5	4	9	4	3	7	4	5	9
5	5	10	4	3	7	4	4	8	3	3	6
5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10
4	4	8	3	3	6	3	3	6	3	3	6
4	4	8	5	4	9	3	3	6	4	4	8
3	3	6	5	4	9	3	4	7	4	4	8
4	5	9	4	3	7	4	3	7	4	4	8
4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8
5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10
4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8
5	2	7	4	4	8	5	4	9	5	5	10
5	5	10	5	4	9	5	5	10	5	5	10
4	5	9	4	4	8	4	4	8	5	5	10
4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8
4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8
4	4	8	4	4	8	5	5	10	4	4	8
4	4	8	4	4	8	5	3	8	4	4	8
5	5	10	5	5	10	3	5	8	5	5	10
5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10
5	5	10	5	5	10	4	5	9	5	4	9
3	3	6	4	3	7	3	3	6	4	4	8
3	3	6	4	4	8	4	4	8	5	5	10
4	4	8	5	5	10	5	5	10	5	5	10
5	5	10	5	5	10	4	4	8	5	5	10

		394			393			367			392
		8,76			8,73			8,16			8,71

**LAMPIRAN 4****DAFTAR NAMA RESPONDEN MAHASISWA PENDIDIKAN  
AKUNTANSI 2014 ANGKET UJI COBA****FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGMBILAN  
KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG****UJI COBA**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Responden</b>
1	R01	Alifiansyah A.A.W
2	R02	Feliya Gufrona
3	R03	Pamela Wigah
4	R04	Anita Wahyu R
5	R05	Nur Khabibah
6	R06	Nindita Sari
7	R07	Lailatus Sa'adah
8	R08	Tiyas Ayuningrum
9	R09	Devi Suryaningsih
10	R10	Prapliyati
11	R11	Dwi Febriana Putri
12	R12	Niken R.S
13	R13	Dini Aprilia Dewi
14	R14	Dita Lufitasari
15	R15	Ayu Asari
16	R16	Umi Thoifah Amalia
17	R17	Muhammad Slamet S
18	R18	Risma Bur Anisa
19	R19	Melani



20	R20	Awalia Arumi
21	R21	Halimah
22	R22	Ena Triana
23	R23	Meli Ameliawati
24	R24	Ayuni Riska Putri
25	R25	Novitaningrum
26	R26	Iin Ayuni
27	R27	Niswatun Chasanah
28	R28	Olivia Ike Hidayati
29	R29	Darwati
30	R30	Iwan Rusli
31	R31	Nuraziz Jian W
32	R32	Nanda Agung W
33	R33	M. Raihan Al Fauzan
34	R34	Diego Azy Mustoko
35	R35	Aullya Nurul Azizah
36	R36	Ishlan Avian
37	R37	Nurkhayati
38	R38	A W P
39	R39	Kusyanik
40	R40	Rochani Kurniawati
41	R41	Lailatus Sa'adah
42	R42	Dewi Kurniawati
43	R43	Edison
44	R44	Lupita Intan Pertama D
45	R45	Jeanah Binti H.R
46	R46	Rahajeng S.P
47	R47	Nanda Ayu Rakhawati
48	R48	Irna Noor Cahyati
49	R49	Adhitiya Feredila

## LAMPIRAN 5



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Kampus Sekaran Gunungpati Gedung C6 Telp/Faks (024) 3562686 Semarang

**KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN “FAKTOR-FAKTOR  
YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA  
DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI DI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG”**

Sikap (X <sub>1</sub> ) Ahmadi (2009 : 149), Walgito (2003 : 127),	a. Aspek kognitif	1,2,3,4,5	5
	b. Aspek afektif	6,7,8,	3
	c. Aspek konatif	9,10,11	3
Aspirasi (X <sub>2</sub> ) (Hurlock dalam Putri (2013)	4. Cita-cita	12,13,14,	3
	5. Hasrat	15,16,17,	3
	6. Ketetapan Hati	18,19,20	3
Biaya Pendidikan (X <sub>3</sub> ) Hadipraestyo dan Endra (2013)	5. Biaya registrasi pendidikan	33,34,35,	3
	6. Biaya beban sks per semester	36,37,38	3
	7. Biaya kegiatan mahasiswa	,39,40,41	3
	8. Biaya pembelian buku	43,44	2
Lokasi (X <sub>4</sub> ) Fandy, Tjiptono (2002:41-42)	d. Akses lokasi	33,34,35,	3
	e. Tempat parkir yang luas	36,37,38	3
	f. Lingkungan yang mendukung	39,40,41	3

<p>Promosi (X<sub>5</sub>) Swastha dalam Nugroho, (2010) ,</p>	<p>6. Kegiatan periklanan di media massa 7. Mensponsori suatu kegiatan 8. Pemampangan iklan di tempat umum 9. Memanfaatkan media internet 10. Ikut dalam kegiatan pameran pendidikan</p>	<p>42,43,44,  45,46,47, 48,49,50,  51,52,53,  54,55,56</p>	<p>3  3  3  3</p>
<p>Bimbingan Karir (X<sub>6</sub>) (Mastur,2014:9 )</p>	<p>a. Kemampuan intelegensi atau kecerdasan b. Bakat c. Minat d. Kepribadian</p>	<p>57,58,59,  60,61,62, 63,64,65, 66,67,68</p>	<p>3  3 3 3</p>
<p>Reputasi Perguruan Tinggi (X<sub>7</sub>) Subkan, Muh (2006)</p>	<p>a. Kompetensi perguruan tinggi b. Keunggulan perguruan tinggi c. Kepercayaan masyarakat pada perguruan tinggi d. Pengalaman perguruan tinggi</p>	<p>69,70,71,  72,73,74,75,76,  77,78,79,  80,81,82</p>	<p>3  5  3  3</p>

Fasilitas Pendidikan (X <sub>8</sub> )	a. Kondisi fasilitas fisik	83,84,85	3
	b. Gedung perkuliahan	,86,87,88,	3
	c. Fasilitas pendukung perkuliahan	89,90,91	3
Program Akademik (X <sub>9</sub> ) Ford el all dalam (2012)	a. Universitas memiliki berbagai pilihan gelar yang tersedia.	92,93,94,	3
	b. Universitas memiliki sejumlah program studi khusus yang tersedia.	95,96,97,	3
	c. Universitas memiliki persyaratan masuk yang fleksibel.	98,99,100	3
Ketersediaan Bantuan Keuangan (X <sub>10</sub> ) Ichan, Syahru (2013)	a. Aspek Ekonomi	101,102,103,	3
	b. Aspek Akademik	104,105,106,	3
	c. Aspek Karakter	107,108,109	3
Pola Asuh Orang Tua (X <sub>11</sub> ) Akif dan Farida (2013)	a. Komunikasi orang tua terhadap anak	110,111,112,	3
	b. Ketegasan orang tua terhadap anak	113,114,115,	3
	c. Tuntutan orang	116,117,118,	3

	tua terhadap anak d. Perhatian Orang Tua	119,120,121	3
--	---	-------------	---

## LAMPIRAN 6

### ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

#### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

##### **A. PENGANTAR**

Kepada:

Yth. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2014

Universitas Negeri Semarang

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian untuk menyelesaikan studi strata S1 pada Universitas Negeri Semarang, dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi Di Universitas Negeri Semarang**” maka dengan ini bermaksud mengumpulkan data guna menyelesaikan penelitian tersebut.

Agar penelitian ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan dimohon supaya Saudara menjawab dengan teliti, jujur, dan tanpa mengandalkan orang lain. Jawaban Saudara sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini. Jawaban dari Saudara tidak ada yang salah dan tidak ada kaitannya dengan nilai mata pelajaran Saudara, untuk itu jawablah dengan jujur sesuai dengan kenyataan dan pengalaman yang Saudara alami.

Demikian permohonan peneliti, atas bantuan dan kesediaan Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Peneliti

## B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Saudara pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan di bawah ini dan berilah tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Saudara yang sebenarnya.
3. Setiap pernyataan diikuti dengan 5 pilihan jawaban sebagai berikut :
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - RR : Ragu-ragu
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju
4. IDENTITAS RESPONDEN
  - Nama :
  - No. Absen :
  - Kelas :

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
	<b>Indikator Sikap (Komponen Kognitif)</b>					
1	Saya memilih program studi pendidikan akuntansi sesuai dengan kemampuan saya					
2	Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang lebih saya kuasai					
3	Saya lancar dalam mengerjakan soal-soal akuntansi					
4	Ketika saya tidak paham materi akuntansi, saya akan belajar bersama dengan teman-teman yang lebih paham					

5	Apabila ada materi yang kurang paham, saya langsung menanyakan ke guru atau dosen kalian					
	<b>Indikator Sikap (Komponen afektif )</b>					
6	Saya merasa senang mempelajari akuntansi					
7	Mata pelajaran Akuntansi bagi saya mata pelajaran yang sangat mudah dipahami					
8	Saya sangat bersungguh-sungguh dalam belajar akuntansi					
	<b>Indikator Sikap (Komponen konatif )</b>					
9	Ketika ada materi akuntansi yang kurang paham, saya langsung belajar bersama					
10	Dengan les akuntansi, saya akan lebih memahami materi akuntansi					
11	Belajar dengan teman sebaya membuat saya lebih memahami materi akuntansi					
	<b>Indikator Aspirasi (Cita-Cita)</b>					
12	Menjadi guru akuntansi merupakan cita-cita saya					
13	Menjadi seorang pendidik merupakan keinginan dari saya sendiri					
14	Memilih program studi pendidikan akuntansi merupakan salah satu cara dalam mencapai cita-cita saya					
	<b>Indikator Aspirasi (Hasrat )</b>					
15	Menjadi guru akuntansi merupakan keinginan dari dalam hari					
16	Dengan menjadi guru, saya ikut membangun bangsa Indonesia					



17	Saya ingin membagi ilmu saya untuk orang banyak					
	<b>Indikator Aspirasi (Ketetapan hati)</b>					
18	Menjadi seorang guru akuntansi merupakan ketetapan dari hati saya sendiri					
19	Dalam memilih program studi pendidikan akuntansi, tidak ada dorongan dari pihak lain					
20	Saya merasa senang jika belajar di proram studi pendidikan akuntansi					
	<b>Indikator Biaya Pendidikan (Biaya registrasi pendidikan)</b>					
21	Saya dapat membayar biaya regitrasi awal di Universitas Negeri Semarang dengan lancar					
22	Biaya registrasi, saya bayarkan tepat waktu					
23	Biaya registrasi pendidikan di Universitas Negeri Semarang relatif murah					
	<b>Indikator Biaya Pendidikan (beban sks per semester)</b>					
24	Saya sanggup dalam membayar beban sks per semester					
25	Tidak ada kendala dalam membayar beba sks per semester					
26	Beban sks per semester di Universitas Negeri Semarang relatif murah					
	<b>Indikator Biaya Pendidikan (Kegiatan Mahasiswa)</b>					
27	Iuran kegiatan mahasiswa tidak membebaskan anda					

28	Besaran iuran kegiatan mahasiswa masih dalam kondisi wajar					
29	Anda sanggup dalam membayar iuran kegiatan mahasiswa					
	<b>Indikator Biaya Pendidikan (pembelian buku)</b>					
30	Saya sanggup membeli buku sendiri					
31	Saya selalu menyediakan uang untuk membeli buku setiap pergantian semester					
32	Saya membeli buku setiap pergantian semester					
	<b>Indikator Lokasi (Akses Lokasi)</b>					
33	Letak lokasi Universitas Negeri Semarang sangat mudah dijangkau					
34	Terdapat banyak angkutan umum					
35	Dekat dengan fasilitas umum					
	<b>Indikator Lokasi (Tempat parkir yang luas dan aman)</b>					
36	Universitas Negeri Semarang memiliki tempat parkir yang luas					
37	Setiap tempat parkir yang ada di Universitas Negeri Semarang memiliki tingkat keamanan yang tinggi					
38	Tempat parkir yang dekat dengan kampus, sangat membantu					

	<b>Indikator Lokasi (Lingkungan yang mendukung)</b>					
39	Kondisi kampus yang aman memberikan kelancaran dalam proses belajar					
40	Kondisi kampus yang bersih memberikan kelancaran dalam proses belajar					
41	Saya merasa nyaman belajar di kampus					
	<b>Indikator Promosi (Kegiatan periklanan di media massa )</b>					
42	Saya mendapatkan informasi tentang Unnes dari media cetak (koran)					
43	Web Unnes sangat membantu dalam memberikan informasi terkait program studi pendidikan akuntansi					
44	Melalui spanduk, facebook, saya menjadi lebih mengenal Unnes					
	<b>Indikator Promosi (Mensponsori Suatu Kegiatan )</b>					
45	Dalam kegiatan pendidikan, Unnes ikut andil di dalamnya					
46	Dengan ikut mensponsori suatu kegiatan pendidikan, maka Unnes semakin dikenal					
47	Mensponsori suatu kegiatan merupakan tindakan positif yang dilakukan oleh Unnes					
	<b>Indikator Promosi (Pemampangan iklan di tempat umum)</b>					
48	Spanduk-spanduk Unnes diletakkan dipinggir jalan atau ditempat strategis					
49	Dengan spanduk yang menjelaskan tentang Unnes terkait program studi pendidikan akuntansi menjadi saya lebih mengenal Unnes					

50	Iklan-iklan yang dilakukan oleh Unnes sangat membantu dalam memilih program studi yang akan saya dipilih					
	<b>Indikator Promosi ( Memanfaatkan Media Internet )</b>					
51	Dengan adanya internet sangat membantu saya					
52	Dengan internet ada dapat dengan mudah mengakses Web Unnes					
53	Dengan bantuan internet, saya lebih mudah dalam menentukan program studi yang nantinya akan saya pilih					
	<b>Indikator Promosi (Ikut dalam kegiatan pameran pendidikan )</b>					
54	Unnes selalu berpartisipasi dalam kegiatan pameran pendidikan					
55	Dengan kegiatan pameran pendidikan yang diikuti Unnes, saya mengetahui program studi pendidikan akuntansi					
56	Kegiatan pameran pendidikan yang diikuti oleh Unnes, memberikan pengaruh yang positif bagi saya					
	<b>Indikator Bimbingan Karir (Kemampuan Intelegensi )</b>					
57	Saya sudah menetapkan tujuan hidup saya, mempunyai gambaran kemana saya akan melangkah untuk masa depan saya					
58	Dengan bimbingan karir, saya lebih memahami, program studi apa yang nantinya akan saya pilih					
59	Dengan bimbingan karir, saya bisa mengukur seberapa kemampuan saya					
	<b>Indikator Bimbingan Karir ( Bakat )</b>					
60	Dengan bimbingan karir, kalau sedang menghadapi suatu pilihan, saya biasanya menyusun langkah-langkah					

	yang saya ambil dengan menyesuaikan ketertarikan saya					
61	Dengan bimbingan karir, saya menjadi lebih mengetahui kemampuan yang saya miliki					
62	Dengan bimbingan karir, saya lebih memahami bakal saya dibidang mana					
	<b>Indikator Bimbingan Karir (Minat )</b>					
63	Bimbingan karir memberikan gambaran tentang program studi apa yang nantinya cocok dengan saya					
64	Gambaran tersebut sangat membantu bagi saya dalam mencapai cita-cita saya					
65	Dengan minat maka saya akan lebih bsesungguh-sungguh dalam mencapai apa yang saya inginkan					
	<b>Indikator Bimbingan Karir (Kepribadian )</b>					
66	Kepribadian saya mempengaruhi dalam memilih program studi					
67	Kepribadian saya cocok sebagai seorang pendidik					
68	Saya memiliki sikap yang sangat sabar, bertanggungjawab					
	<b>Indikator Reputasi Perguruan Tinggi (Kompotensi Perguruan tinggi)</b>					
69	Unnes merupakan salah satu universitas yang ternama di Indonesia					
70	Jurusan di Universitas Negeri Semarang sebagian besar terakreditasi A					
71	Meluluskan sarjana-sarjana yang yang berkualitas					

	<b>Indikator Reputasi Perguruan Tinggi (Keunggulan Perguruan tinggi)</b>					
72	Unnes mencetak guru-guru yang professional					
73	Program kependidikan yang berkaulitas					
74	Memiliki jumlah program studi yang banyak					
75	Dosen-dosen yang berkualitas dan professional					
76	Sistem pengajaran yang berkualitas					
	<b>Indikator Reputasi Perguruan Tinggi (Kepercayaan Masyarakat pada Perguruan tinggi)</b>					
77	Dikenal oleh masyarakat sebagai universitas yang terkenal					
78	Dipercayai dalam meluluskan sarjan pendiidkan yang berkompeten					
79	Di pandang sebagai universitas terbaik bagi masyarakat					
	<b>Indikator Reputasi Perguruan Tinggi (Pengalaman Perguruan tinggi)</b>					
80	Universitas Negeri Semarang mempunyai pengalaman dalam dunia pendidikan					
81	Berpengalaman dalam meluluskan sarjana yang berkompeten					
82	Sistem pengajaran yang selalu <i>up to date</i>					
	<b>Indikator Fasilitas Pendidikan (Kondisi Fasilitas Fisik)</b>					

83	Gedung perkuliahan yang baik, nyaman					
84	Gedung perpustakaan yang kuat, kokoh, nyaman					
85	Fasilitas tempat parkir yang luas dan aman					
	<b>Indikator Fasilitas Pendidikan (Kondisi Gedung Perkuliahan)</b>					
86	Kondisi gedung perkuliahan yang kuat, kokoh, nyaman					
87	Kondisi dinding gedung yang kokoh					
88	Lantai gedung perkuliahan dalam kondisi baik					
	<b>Indikator Fasilitas Pendidikan (Fasilitas Pendukung Perkuliahan)</b>					
89	Alat laboratorium yang sudah lengkap					
90	Buku perpustakaan yang sudah lengkap					
91	Jaringan Wifi di kampus yang lancar					
	<b>Indikator Program Akademik ( Universitas memiliki berbagai pilihan gelar yang tersedia)</b>					
92	Terdapat berbagai macam gelar yang tersedia di Unnes					
93	Gelar yang saya ambil sesuai dengan kemampuan saya					
94	Gelar yang diberikan oleh Unnes mempunyai kualitas yang baik					

	<b>Indikator Program Akademik (Sejumlah Program Studi Khusus)</b>					
95	Terdapat berbagai program studi khusus yang tersedia di Unnes					
96	Program Studi yang di ambil sesuai dengan kemampuan anda					
97	Program Studi yang diberikan oleh Unnes mempunyai kualitas yang baik					
	<b>Indikator Program Akademik (Persyaratan masuk yang fleksibel.)</b>					
98	Persyaratan masuk ke Unnes sangat mudah					
99	Anda tidak menghadapi masalah dalam pendaftaran ke Unnes					
100	Selama proses pendaftaran di Unnes berjalan lancar					
	<b>Indikator Ketersediaan Bantuan Keuangan (Aspek Ekonomi)</b>					
101	Saya sanggup dalam membayarkan biaya perkuliahan tiap semester					
102	Dalam membayarkan biaya perkuliahan saya tidak mengalami masalah					
103	Beasiswa membantu dalam pembiayaan perkuliahan					
	<b>Indikator Ketersediaan Bantuan Keuangan (Aspek Akademik)</b>					
104	Beasiswa diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi					
105	Pemberian beasiswa menggambarkan kualitas seorang mahasiswa					



106	IPK sebagai salah satu syarat yang penting untuk mendapatkan beasiswa					
	<b>Indikator Ketersediaan Bantuan Keuangan (Aspek Karakter)</b>					
107	Beasiswa diberikan kepada mahasiswa yang berkarakter					
108	Mahasiswa yang baik adalah mahasiswa yang selalu menaati peraturan di Universitas					
109	Selalu menjaga nama almamater dengan baik					
	<b>Indikator Pola Asuh Orang Tua ( Komunikasi orang tua terhadap anak )</b>					
110	Komunikasi saya dengan orang tua berjalan dengan baik					
111	Saya selalu menceritakan apa pun kepada orang tua					
112	Orang tua sebagai tempat curhat yang menyenangkan					
	<b>Indikator Pola Asuh Orang Tua ( Ketegasan orang tua terhadap anak )</b>					
113	Peraturan yang dibuat oleh orang tua, baik untuk saya					
114	Peraturan dibuat untuk mengatur saya semakin lebih baik					
115	Apabila saya melakukan kesalahan, orang tua wajib memberikan nasehat					
	<b>Indikator Pola Asuh Orang Tua ( Tuntutan orang tua terhadap anak )</b>					
116	Orang tua menginginkan saya untuk menjadi yang terbaik					

117	Saya selalu menjalankan apa yang diinginkan orang tua anda					
118	Saya tidak pernah membantah apa yang diinginkan orang tua					
	<b>Indikator Pola Asuh Orang Tua (Perhatian orang)</b>					
119	Orang tua saya selalu memperhatikan segala aktivitas saya					
120	Perhatian orang tua merupakan rasa sayang orang tua kepada saya					
121	Setiap hari orang tua saya menanyakan kabar saya					

## Lampiran 7

**TABULASI HASIL UJI COBA PENELITIAN  
VARIABEL SIKAP**

Kode	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	Skor
R01	4	4	3	3	2	3	3	4	3	1	3	33
R02	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	38
R03	5	5	4	3	5	5	3	4	3	3	1	41
R04	4	4	3	4	4	5	3	5	3	3	4	42
R05	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	44
R06	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	47
R07	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	38
R08	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	36
R09	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	37
R10	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	38
R11	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	40
R12	2	1	3	4	3	2	2	3	3	3	3	29
R13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	42
R15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	42
R16	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	49
R17	3	3	3	5	3	3	3	3	5	2	5	38
R18	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	44
R19	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	44
R20	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	39
R21	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	35
R22	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	41
R23	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	42
R24	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	35

R25	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	53
R26	4	4	3	4	3	3	2	5	5	4	5	42
R27	3	3	3	5	5	5	4	5	4	4	4	45
R28	4	4	4	5	3	4	3	4	4	3	5	43
R29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	41
R30	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	41
R31	3	3	3	4	3	3	3	4	3	5	5	39
R32	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	37
R33	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	37
R34	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	40
R35	4	4	3	5	4	5	5	3	4	2	4	43
R36	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	52
R37	3	1	1	2	1	1	1	1	1	4	2	18
R38	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	43
R39	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	43
R40	2	2	2	5	5	3	3	3	4	3	4	36
R41	3	3	3	4	3	3	3	4	4	5	4	39
R42	2	2	2	5	4	3	2	3	4	3	5	35
R43	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	40
R44	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	45
R45	3	2	2	4	3	4	2	4	3	4	4	35
R46	5	5	4	5	3	4	4	4	3	5	4	46
R47	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	39
R48	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	5	40
R49	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	37

## Lampiran 8

**TABULASI HASIL UJI COBA PENELITIAN  
VARIABEL ASPIRASI**

Kode	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Skor
R01	3	4	4	3	5	4	4	4	3	34
R02	4	4	4	4	4	5	4	4	3	36
R03	5	5	5	5	5	5	5	3	5	43
R04	5	5	5	5	5	5	5	3	5	43
R05	3	4	4	3	4	4	3	3	4	32
R06	4	3	4	4	4	4	4	3	4	34
R07	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R08	3	3	4	3	3	4	3	2	3	28
R09	4	4	4	4	4	4	3	2	3	32
R10	5	5	5	4	4	4	4	2	4	37
R11	2	4	4	2	4	4	2	2	3	27
R12	2	2	2	2	3	4	3	2	2	22
R13	1	4	4	4	4	4	3	4	4	32
R14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R15	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
R16	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
R17	3	5	3	3	5	5	3	3	3	33
R18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R20	3	3	4	3	4	4	4	4	3	32
R21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R22	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
R23	5	5	5	4	4	3	4	2	4	36
R24	4	4	4	3	3	3	3	2	3	29
R25	5	5	5	4	5	5	4	4	5	42

R26	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43
R27	4	4	5	4	5	5	4	4	4	39
R28	3	5	4	4	4	5	4	2	4	35
R29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
R30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R31	5	4	5	5	4	5	4	3	3	38
R32	3	3	3	3	4	4	3	4	4	31
R33	4	5	5	4	5	5	4	4	4	40
R34	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
R35	3	3	3	3	4	5	4	3	4	32
R36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R37	1	5	5	1	4	3	1	2	1	23
R38	3	4	4	3	4	5	3	2	4	32
R39	3	3	4	4	4	4	4	3	4	33
R40	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
R41	4	4	4	4	4	4	4	2	4	34
R42	2	2	3	2	3	4	3	3	4	26
R43	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
R44	3	3	4	3	4	5	3	3	4	32
R45	1	2	2	2	4	4	2	4	3	24
R46	4	4	5	4	5	5	5	2	4	38
R47	4	5	5	4	5	5	4	2	4	38
R48	5	5	5	5	5	5	4	2	4	40
R49	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37

## Lampiran 9

**TABULASI HASIL UJI COBA PENELITIAN  
VARIABEL BIAYA PENDIDIKAN**

Kode	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Skor
R01	5	5	3	5	5	3	3	3	3	2	1	3	41
R02	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	43
R03	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	48
R04	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
R05	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37
R06	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	41
R07	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	4	4	37
R08	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	46
R09	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	43
R10	3	3	3	1	1	1	1	1	1	4	4	3	26
R11	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	42
R12	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	45
R13	4	4	4	3	5	5	1	3	4	2	5	5	45
R14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
R15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
R16	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	54
R17	1	1	5	1	1	5	3	3	3	2	2	2	29
R18	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	45
R19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	49
R20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46
R21	5	5	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	36
R22	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	33
R23	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	35
R24	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	36

R25	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	33
R26	4	4	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	32
R27	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	35
R28	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	42
R29	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37
R30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	39
R31	5	5	3	5	5	3	3	3	3	4	3	3	45
R32	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
R33	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	39
R34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
R35	4	4	1	3	3	1	3	3	3	3	4	3	35
R36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R37	2	3	1	1	1	1	1	2	1	3	3	2	21
R38	5	5	1	3	3	1	2	3	4	4	3	4	38
R39	5	5	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	35
R40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
R41	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	42
R42	5	5	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	41
R43	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	44
R44	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	41
R45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	45
R46	4	4	1	4	4	1	3	3	4	4	4	4	40
R47	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	42
R48	5	5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	43
R49	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	37



## Lampiran 10

**TABULASI HASIL UJI COBA PENELITIAN  
VARIABEL LOKASI**

Kode	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Skor
R01	4	1	2	5	3	3	4	5	4	31
R02	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
R03	2	4	4	2	4	2	5	5	5	33
R04	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
R05	2	3	2	4	4	4	4	4	3	30
R06	3	3	3	2	3	3	3	3	4	27
R07	4	2	2	2	2	4	4	4	4	28
R08	2	4	3	2	3	4	4	4	4	30
R09	3	4	4	4	3	3	4	4	4	33
R10	3	3	3	3	2	2	3	4	4	27
R11	3	3	2	2	2	3	3	4	4	26
R12	3	3	3	3	3	3	4	3	4	29
R13	5	3	3	5	5	5	5	5	5	41
R14	4	4	3	3	3	4	4	4	4	33
R15	4	4	3	2	2	4	4	4	3	30
R16	3	3	3	3	3	3	4	3	4	29
R17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
R18	2	1	1	2	2	4	4	4	3	23
R19	4	4	4	2	3	3	4	5	3	32
R20	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
R21	4	2	2	2	2	4	3	3	4	26
R22	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
R23	2	3	3	1	3	4	4	5	4	29

R24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
R25	3	2	3	2	3	3	3	3	4	26
R26	3	3	3	4	3	3	4	4	3	30
R27	4	4	2	2	1	4	5	5	5	32
R28	3	4	4	4	3	4	4	4	4	34
R29	2	4	4	2	3	3	4	4	4	30
R30	3	3	3	4	3	3	4	4	3	30
R31	3	3	3	2	2	4	5	5	4	31
R32	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29
R33	2	3	2	2	3	2	3	3	3	23
R34	3	3	3	3	2	4	4	4	4	30
R35	2	3	2	3	3	4	4	4	4	29
R36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R37	1	2	1	1	2	1	1	1	1	11
R38	2	4	4	2	3	4	4	4	4	31
R39	2	3	3	2	2	3	4	4	4	27
R40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
R41	3	4	3	2	2	4	4	4	3	29
R42	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
R43	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
R44	3	3	3	2	3	3	4	4	4	29
R45	3	4	4	4	3	3	4	4	4	33
R46	1	3	3	2	3	4	5	5	3	29
R47	3	4	4	3	3	4	4	5	4	34
R48	3	2	3	3	3	4	5	5	4	32
R49	3	4	3	3	3	3	3	4	4	30

## Lampiran 11

**TABULASI HASIL UJI COBA PENELITIAN  
VARIABEL PROMOSI**

Kode	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Skor
R01	3	5	5	4	5	5	3	3	3	5	5	4	3	3	3	59
R02	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
R03	2	5	4	5	4	4	2	2	5	5	5	5	5	5	5	63
R04	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	52
R05	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	54
R06	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	51
R07	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	51
R08	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	52
R09	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	52
R10	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	57
R11	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	53
R12	2	3	3	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	2	3	51
R13	1	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	62
R14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R15	2	2	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	2	2	44
R16	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	67
R17	1	5	1	5	5	5	3	3	3	5	5	5	3	3	3	55
R18	2	3	2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
R19	4	4	3	5	4	3	3	4	4	5	5	5	3	3	3	58
R20	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	55
R21	2	4	4	4	4	4	2	4	2	5	5	5	5	5	5	60
R22	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	53
R23	2	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	3	3	3	58
R24	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	55

R25	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	54
R26	1	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	50
R27	3	5	5	5	3	3	3	3	3	4	5	5	4	3	3	57
R28	2	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	3	3	4	61
R29	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	50
R30	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	53
R31	2	3	3	4	4	4	5	4	3	5	5	3	4	3	5	57
R32	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	56
R33	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	51
R34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	51
R35	3	3	3	4	4	4	3	3	3	5	3	4	4	3	3	52
R36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
R37	2	4	3	4	3	1	1	4	1	5	5	5	2	2	2	44
R38	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	61
R39	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	63
R40	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	55
R41	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	53
R42	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	61
R43	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	70
R44	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	3	3	3	56
R45	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	55
R46	2	4	5	4	5	5	3	3	3	5	5	5	4	4	4	61
R47	2	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	63
R48	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	62
R49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	2	51

## Lampiran 12

**TABULASI HASIL UJI COBA PENELITIAN  
VARIABEL BIMBINGAN KARIR**

Kode	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Skor
R01	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	55
R02	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	44
R03	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	53
R04	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	38
R05	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
R06	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	42
R07	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
R08	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	47
R09	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	41
R10	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	49
R11	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	42
R12	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	5	41
R13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	58
R14	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	52
R15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
R16	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	53
R17	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	40
R18	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	51
R19	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	52
R20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45
R21	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	3	50
R22	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
R23	5	3	4	5	5	5	3	4	4	4	3	4	49
R24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	38

R25	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	3	52
R26	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	56
R27	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	42
R28	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
R29	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	42
R30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58
R32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
R33	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	48
R34	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
R35	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	45
R36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34
R38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R39	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	39
R40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49
R41	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	46
R42	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	2	3	47
R43	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	57
R44	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	45
R45	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	4	36
R46	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	52
R47	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	44
R48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
R49	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	44

## Lampiran 13

**TABULASI HASIL UJI COBA PENELITIAN  
VARIABEL REPUTASI PERGURUAN TINGGI**

Kode	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	Skor
R01	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	61
R02	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
R03	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	64
R04	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	48
R05	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	67
R06	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	54
R07	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	41
R08	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	3	55
R09	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	51
R10	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	50
R11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
R12	3	3	3	5	5	4	4	4	2	3	2	5	4	4	51
R13	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	69
R14	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	55
R15	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	52
R16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	54
R17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
R18	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	45
R19	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	61
R20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	54
R21	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	5	4	3	58
R22	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	52
R23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	55
R24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55

R25	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	57
R26	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	67
R27	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	59
R28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	54
R29	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	51
R30	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	52
R31	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	59
R32	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	51
R33	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	61
R34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
R35	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	49
R36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
R37	1	5	3	3	3	4	1	1	2	2	1	1	1	1	29
R38	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	45
R39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
R40	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66
R41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
R42	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	48
R43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
R44	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	46
R45	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	47
R46	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	5	5	5	51
R47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
R48	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	58
R49	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	53



## Lampiran 14

**TABULASI HASIL UJI COBA PENELITIAN  
VARIABEL FASILITAS PENDIDIKAN**

Kode	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Skor
R01	5	4	4	4	4	4	3	3	2	33
R02	4	4	3	4	4	4	3	3	3	32
R03	3	3	2	5	5	5	3	2	3	31
R04	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
R05	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29
R06	4	3	2	3	3	3	3	3	3	27
R07	3	3	2	3	3	3	2	2	4	25
R08	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
R09	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
R10	4	5	3	4	4	4	3	4	4	35
R11	4	3	3	4	4	4	3	3	3	31
R12	5	5	5	5	5	5	3	3	3	39
R13	5	4	5	5	5	5	5	3	5	42
R14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
R15	4	4	3	3	4	4	4	3	3	32
R16	3	4	3	3	3	3	3	4	3	29
R17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
R18	3	2	2	2	3	3	2	1	2	20
R19	4	3	2	3	3	3	3	3	3	27
R20	4	4	3	4	4	4	3	3	4	33
R21	4	3	2	4	3	3	2	2	3	26
R22	3	2	3	3	3	3	3	2	2	24
R23	3	3	2	3	4	4	2	2	3	26
R24	4	4	3	4	4	4	3	3	3	32

R25	3	3	2	3	3	3	2	2	3	24
R26	3	3	1	1	1	1	1	3	3	17
R27	2	3	1	3	3	3	3	2	1	21
R28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
R29	3	3	3	3	3	3	3	2	1	24
R30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
R31	3	3	2	3	3	3	3	3	2	25
R32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
R33	4	4	5	5	4	4	5	4	4	39
R34	3	3	3	3	3	3	4	3	4	29
R35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
R36	5	5	5	5	5	5	2	2	2	36
R37	1	1	1	1	1	1	1	1	3	11
R38	3	3	3	4	4	4	3	1	2	27
R39	3	3	2	4	4	3	4	3	2	28
R40	5	5	2	2	2	2	3	3	3	27
R41	3	3	3	3	3	3	2	2	4	26
R42	3	3	2	4	4	4	3	3	2	28
R43	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
R44	2	3	1	3	3	3	3	3	2	23
R45	4	3	4	4	4	4	3	3	4	33
R46	3	3	3	3	3	3	2	1	1	22
R47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R49	4	4	3	4	4	4	2	2	3	30

## Lampiran 15

**TABULASI HASIL UJI COBA PENELITIAN  
VARIABEL PROGRAM AKADEMIK**

Kode	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Skor
R01	4	5	4	3	4	4	3	3	3	33
R02	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
R03	5	5	5	5	5	5	3	2	3	38
R04	3	4	3	3	3	3	3	3	4	29
R05	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
R06	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R07	4	3	3	3	4	3	4	4	4	32
R08	4	3	4	4	4	4	3	3	3	32
R09	4	4	3	3	4	3	3	4	4	32
R10	5	5	5	5	5	5	3	3	3	39
R11	3	3	3	3	3	3	3	2	4	27
R12	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
R13	5	5	5	5	5	5	3	5	5	43
R14	3	4	4	4	4	4	3	3	3	32
R15	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
R16	4	5	4	4	5	5	5	4	5	41
R17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
R18	4	4	3	4	4	3	3	3	4	32
R19	3	4	4	4	5	5	4	5	4	38
R20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
R21	4	5	5	3	5	5	5	5	5	42
R22	3	4	3	3	4	3	3	4	4	31
R23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
R24	3	4	4	4	4	4	2	4	4	33
R25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35

R26	3	5	5	5	5	5	4	4	4	40
R27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R28	4	4	4	4	4	4	2	2	4	32
R29	3	4	4	4	4	4	2	3	4	32
R30	3	4	4	4	4	4	3	4	4	34
R31	4	3	4	3	3	4	4	3	3	31
R32	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
R33	5	4	5	4	3	5	5	4	3	38
R34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R35	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32
R36	2	5	5	2	5	5	5	5	5	39
R37	2	3	3	3	3	1	2	4	4	25
R38	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
R39	4	4	4	4	4	4	3	2	3	32
R40	3	3	3	3	3	5	5	5	5	35
R41	4	4	4	4	4	4	2	3	3	32
R42	4	2	4	4	2	4	4	4	4	32
R43	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
R44	3	3	3	4	3	3	3	2	3	27
R45	4	3	3	3	2	4	4	4	4	31
R46	3	4	4	4	4	4	3	2	4	32
R47	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
R48	4	4	4	4	4	4	3	2	3	32
R49	3	4	3	4	4	4	4	4	4	34

## Lampiran 16

**TABULASI HASIL UJI COBA PENELITIAN  
VARIABEL BEASISWA**

Kode	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Skor
R01	5	5	4	2	3	2	2	5	4	32
R02	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
R03	4	4	5	4	3	4	5	4	5	38
R04	3	3	4	4	3	3	3	3	4	30
R05	2	2	5	5	5	5	5	5	5	39
R06	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
R07	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
R08	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33
R09	3	3	3	4	4	4	3	3	3	30
R10	1	1	1	5	5	5	5	5	5	33
R11	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
R12	4	4	4	5	5	1	3	5	5	36
R13	3	3	5	5	5	5	5	5	5	41
R14	3	3	5	5	4	5	4	4	4	37
R15	4	4	4	4	4	4	3	4	5	36
R16	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
R17	3	3	3	5	5	5	5	5	5	39
R18	3	3	5	5	2	4	5	5	5	37
R19	4	4	5	5	5	5	4	3	5	40
R20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R21	3	3	5	4	4	4	4	5	5	37
R22	2	2	5	4	3	4	4	4	4	32
R23	3	3	5	5	4	5	5	5	5	40
R24	3	3	3	4	3	4	4	4	4	32

R25	2	2	5	4	4	4	4	5	5	35
R26	4	4	4	1	1	1	1	1	1	18
R27	3	3	3	4	4	5	5	5	5	37
R28	3	3	5	5	5	5	5	5	5	41
R29	3	2	5	4	4	4	4	5	4	35
R30	3	3	5	4	4	4	4	4	4	35
R31	4	4	5	5	4	4	5	4	5	40
R32	4	4	4	3	3	2	4	4	4	32
R33	4	3	5	4	5	3	4	3	3	34
R34	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
R35	4	4	5	4	4	3	4	3	4	35
R36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R37	1	1	1	3	3	3	2	2	2	18
R38	2	3	4	4	4	4	3	4	4	32
R39	2	2	4	4	4	4	4	4	5	33
R40	3	5	5	3	3	3	5	5	5	37
R41	2	2	5	5	5	5	5	5	5	39
R42	2	2	4	3	3	4	3	4	4	29
R43	4	3	5	4	4	4	5	5	5	39
R44	3	3	5	4	4	4	4	4	4	35
R45	4	4	3	1	1	4	3	4	4	28
R46	3	3	5	5	5	4	3	3	3	34
R47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R48	3	2	4	4	4	4	4	4	5	34
R49	4	4	2	4	3	4	3	4	4	32



R14	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	46
R15	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	44
R16	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	58
R17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
R18	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	51
R19	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	52
R20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	45
R21	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
R22	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	49
R23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R24	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	46
R25	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	57
R26	5	4	3	4	4	4	5	4	3	3	5	3	47
R27	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	58
R28	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	55
R29	4	3	3	4	3	3	5	4	3	3	5	3	43
R30	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	40
R31	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	56



R32	5	5	3	5	5	5	5	3	3	4	4	4	51
R33	3	3	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	46
R34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R35	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	44
R36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R37	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	55
R38	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	58
R39	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	5	4	49
R40	5	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	42
R41	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	48
R42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R43	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	56
R44	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	55
R45	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	45
R46	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	56
R47	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	53
R48	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	49
R49	4	3	3	5	5	4	4	3	3	4	4	3	45

## Lampiran 18

### Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba

#### Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Sikap

No Pernyataan	Signifikansi	Validitas
1	0,000	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid
6	0,000	Valid
7	0,000	Valid
8	0,000	Valid
9	0,000	Valid
10	0,028	Valid
11	0,007	Valid

#### Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Aspirasi

No Pernyataan	Signifikansi	Validitas
12	0,000	Valid
13	0,000	Valid
14	0,000	Valid
15	0,000	Valid
16	0,000	Valid
17	0,000	Valid
18	0,000	Valid
19	0,000	Valid
20	0,000	Valid

### Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Biaya Pendidikan

No Pernyataan	Signifikansi	Validitas
21	0,000	Valid
22	0,000	Valid
23	0,000	Valid
24	0,000	Valid
25	0,000	Valid
26	0,000	Valid
27	0,001	Valid
28	0,001	Valid
29	0,000	Valid
30	0,020	Valid
31	0,047	Valid
32	0,001	Valid

### Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Lokasi

No Pernyataan	Signifikansi	Validitas
33	0,000	Valid
34	0,000	Valid
35	0,000	Valid
36	0,000	Valid
37	0,000	Valid
38	0,000	Valid
39	0,000	Valid
40	0,000	Valid
41	0,000	Valid

### Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Promosi

No Pernyataan	Signifikansi	Validitas
42	0,025	Valid
43	0,000	Valid
44	0,000	Valid
45	0,001	Valid
46	0,000	Valid
47	0,000	Valid
48	0,003	Valid
49	0,000	Valid
50	0,000	Valid
51	0,000	Valid
52	0,000	Valid
53	0,000	Valid
54	0,000	Valid
55	0,000	Valid
56	0,000	Valid

### Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Bimbingan Karir

No Pernyataan	Signifikansi	Validitas
57	0,000	Valid
58	0,000	Valid
59	0,000	Valid
60	0,000	Valid
61	0,000	Valid
62	0,000	Valid
63	0,000	Valid
64	0,000	Valid
65	0,000	Valid
66	0,000	Valid
67	0,000	Valid
68	0,000	Valid

### Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Reputasi Perguruan Tinggi

No Pernyataan	Signifikansi	Validitas
69	0,000	Valid
70	0,000	Valid
71	0,000	Valid
72	0,000	Valid
73	0,000	Valid
74	0,000	Valid
75	0,000	Valid
76	0,000	Valid
77	0,000	Valid
78	0,000	Valid
79	0,000	Valid
80	0,000	Valid
81	0,000	Valid
82	0,000	Valid

### Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Fasilitas Pendidikan

No Pernyataan	Signifikansi	Validitas
83	0,000	Valid
84	0,000	Valid
85	0,000	Valid
86	0,000	Valid
87	0,000	Valid
88	0,000	Valid
89	0,000	Valid
90	0,000	Valid
91	0,000	Valid

### Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Program Akademik

No Pernyataan	Signifikansi	Validitas
92	0,000	Valid
93	0,000	Valid
94	0,000	Valid
95	0,001	Valid
96	0,000	Valid
97	0,000	Valid
98	0,000	Valid
99	0,000	Valid
100	0,001	Valid

### Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Ketersediaan Bantuan Keuangan

No Pernyataan	Signifikansi	Validitas
101	0,047	Valid
102	0,063	Tidak Valid
103	0,000	Valid
104	0,000	Valid
105	0,000	Valid
106	0,000	Valid
107	0,000	Valid
108	0,000	Valid
109	0,001	Valid

### Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pola Asuh Orang Tua

No Pernyataan	Signifikansi	Validitas
110	0,000	Valid
111	0,000	Valid
112	0,000	Valid
113	0,000	Valid
114	0,000	Valid
115	0,000	Valid
116	0,000	Valid
117	0,000	Valid
118	0,000	Valid
119	0,000	Valid
120	0,000	Valid
121	0,000	Valid

**Lampiran 19****Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba****Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Nilai Cronbach Alpha</b>
1.	Sikap	0,851
2.	Aspirasi	0,911
3.	Biaya Pendidikan	0,859
4.	Lokasi	0,835
5.	Promosi	0,834
6.	Bimbingan Karir	0,918
7.	Reputasi Perguruan Tinggi	0,951
8.	Fasilitas Pendidikan	0,911
9.	Program Akademik	0,791
10.	Ketersediaan Bantuan Keuangan	0,790
11.	Pola Asuh Orang Tua	0,917

## Lampiran 20

### DAFTAR NAMA RESPONDEN MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI 2015 ANGKET PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

No.	Nama	Rombel	Kode Resp.
1	Triyono	Pendidikan Akt A	R-01
2	Chatarina Sekar Ayu	Pendidikan Akt A	R-02
3	Feliya Gufrona	Pendidikan Akt A	R-03
4	Istinaroh	Pendidikan Akt A	R-04
5	Anggi Nur A	Pendidikan Akt A	R-05
6	Rohibatul Fahmi	Pendidikan Akt A	R-06
7	Dinda Fauziah	Pendidikan Akt A	R-07
8	Yunia Puji	Pendidikan Akt A	R-08
9	Ayu Dewi Melinda	Pendidikan Akt A	R-09
10	Nihayati	Pendidikan Akt A	R-10
11	Ika Asri M	Pendidikan Akt A	R-11
12	Dwi Andri Fitri	Pendidikan Akt A	R-12
13	Ariska Darma	Pendidikan Akt A	R-13
14	Wiwin Nurella	Pendidikan Akt A	R-14
15	Deti Siswati	Pendidikan Akt A	R-15
16	Yuni Rahmawati	Pendidikan Akt A	R-16
17	Mia Amalia	Pendidikan Akt A	R-17
18	Bayu Dwilaksono	Pendidikan Akt A	R-18
19	Yuni Laili S	Pendidikan Akt A	R-19
20	Amalia Mahmudah	Pendidikan Akt A	R-20
21	Mutimatun Ilhami	Pendidikan Akt A	R-21
22	Septia Ningsih	Pendidikan Akt A	R-22
23	Yeni Riski	Pendidikan Akt A	R-23
24	Setyaningrum	Pendidikan Akt A	R-24
25	Febinta Devinta	Pendidikan Akt A	R-25
26	Salwa Salsatika	Pendidikan Akt A	R-26
27	Nur Afriyanti	Pendidikan Akt A	R-27
28	Tasya Puspita	Pendidikan Akt A	R-28
29	Natilatul Ulfa	Pendidikan Akt A	R-29
30	Wiwik Andmati	Pendidikan Akt A	R-30
31	Leni Saraswati	Pendidikan Akt A	R-31
32	Erna	Pendidikan Akt A	R-32
33	Heri Kuswanti	Pendidikan Akt A	R-33
34	Wahid Noer Azizah	Pendidikan Akt A	R-34
35	Widiyanti Angelia	Pendidikan Akt A	R-35
36	Fatonah	Pendidikan Akt A	R-36
37	Zulfa Aribah	Pendidikan Akt A	R-37



38	Oriesta Dhea Budi	Pendidikan Akt A	R-38
39	Evi Erviani	Pendidikan Akt B	R-39
40	Euis Fitriani	Pendidikan Akt B	R-40
41	Indah Suryaning	Pendidikan Akt B	R-41
42	Desi Fitriyani	Pendidikan Akt B	R-42
43	Murni	Pendidikan Akt B	R-43
44	Virly Rachma	Pendidikan Akt B	R-44
45	Fadhilah M	Pendidikan Akt B	R-45
46	Uswatul Khasanah	Pendidikan Akt B	R-46
47	Isti Nur Rahmawati	Pendidikan Akt B	R-47
48	Neli Afsori	Pendidikan Akt B	R-48
49	Tanti Vidayanti	Pendidikan Akt B	R-49
50	Khaerunisa	Pendidikan Akt B	R-50
51	Ashumatul P	Pendidikan Akt B	R-51
52	Resi Masdiyanti P	Pendidikan Akt B	R-52
53	Ayu Anisah J	Pendidikan Akt B	R-53
54	Ilmi Faridhatul M	Pendidikan Akt B	R-54
55	Friska Selviana	Pendidikan Akt B	R-55
56	Rizka Wahida	Pendidikan Akt B	R-56
57	Siti Humaidah	Pendidikan Akt B	R-57
58	Dika Setiawati	Pendidikan Akt B	R-58
59	Sekar Widi Asih	Pendidikan Akt B	R-59
60	Jauharotul Farida	Pendidikan Akt B	R-60
61	Siti Ma'rifatun	Pendidikan Akt B	R-61
62	Ending Sri R	Pendidikan Akt B	R-62
63	Aroh Jazuli	Pendidikan Akt B	R-63
64	Janah	Pendidikan Akt B	R-64
65	Ismi Wahyuningsih	Pendidikan Akt B	R-65
66	Istikomah W	Pendidikan Akt B	R-66
67	Wulandari	Pendidikan Akt B	R-67
68	Fitriwati	Pendidikan Akt B	R-68
69	Racghmad Firman	Pendidikan Akt B	R-69
70	Salsabila Kanoka	Pendidikan Akt B	R-70
71	Ade Bur Fajuri	Pendidikan Akt B	R-71
72	Prafangsta Fiky	Pendidikan Akt B	R-72
73	Widiana Rosalia	Pendidikan Akt B	R-73
74	Leni Setia Ningsih	Pendidikan Akt B	R-74
75	Zahrina Dzah H	Pendidikan Akt B	R-75
76	Azol Jazuli	Pendidikan Akt B	R-76
77	Murni	Pendidikan Akt B	R-77
78	Mugi Rahayu	Pendidikan Akt B	R-78
79	Wulandari	Pendidikan Akt B	R-79
80	Titis Indah A	Pendidikan Akt B	R-80
81	Mas'adhah	Pendidikan Akt C	R-81
82	Syayidah	Pendidikan Akt C	R-82
83	Evi Dwi	Pendidikan Akt C	R-83
84	Adria Nur Azizah	Pendidikan Akt C	R-84
85	Alena Nurani	Pendidikan Akt C	R-85

86	M.Rizki Saputra	Pendidikan Akt C	R-86
87	Siti Bekti A	Pendidikan Akt C	R-87
88	Fitrianingsih	Pendidikan Akt C	R-88
89	Fauzih Intan	Pendidikan Akt C	R-89
90	Varend A	Pendidikan Akt C	R-90
91	Novi Rachamawati	Pendidikan Akt C	R-91
92	Nuryanti	Pendidikan Akt C	R-92
93	Angger Ajeng	Pendidikan Akt C	R-93
94	Prita Suci R	Pendidikan Akt C	R-94
95	Roro Nurjannati	Pendidikan Akt C	R-95
96	Reza Eky P	Pendidikan Akt C	R-96
97	Wahyu Hadi W	Pendidikan Akt C	R-97
98	Eka Putri	Pendidikan Akt C	R-98
99	Wiwik Nur	Pendidikan Akt C	R-99
100	Ivana Natasha	Pendidikan Akt C	R-100
101	Ety Rizkiyanto	Pendidikan Akt C	R-101
102	Nur Hidayat	Pendidikan Akt C	R-102
103	Rhima Erfiana	Pendidikan Akt C	R-103
104	Khusnul Nur K	Pendidikan Akt C	R-104
105	Widiyanti	Pendidikan Akt C	R-105
106	Raka Rizky	Pendidikan Akt C	R-106
107	Andrian Bagus	Pendidikan Akt C	R-107
108	Dian R	Pendidikan Akt C	R-108
109	Candra Azaria	Pendidikan Akt C	R-109
110	Aqlima Husnafira	Pendidikan Akt C	R-110
111	Rina Wijayanti	Pendidikan Akt C	R-111
112	Nurul Shotiyaning	Pendidikan Akt C	R-112
113	Afifatan Nikmah	Pendidikan Akt C	R-113
114	Charisma Widyaning	Pendidikan Akt C	R-114
115	Ana Nailu	Pendidikan Akt C	R-115
116	Mutiara Wahyuni	Pendidikan Akt C	R-116
117	Nur Azizah	Pendidikan Akt C	R-117
118	Aris Pambayun	Pendidikan Akt C	R-118

## Lampiran 21



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Kampus Sekaran Gunungpati Gedung C6 Telp/Faks (024) 3562686 Semarang

## KISI-KISI PENELITIAN

Sikap (X <sub>1</sub> ) Ahmadi (2009 : 149), Walgito (2003 : 127),	Sikap (X <sub>1</sub> ) Ahmadi (2009 : 149), Walgito (2003 : 127),	a. Aspek kognitif b. Aspek afektif c. Aspek konatif	1,2,3,4,5 6,7,8, 9,10,11	5 3 3
Aspirasi (X <sub>2</sub> ) (Hurlock dalam Putri (2013)	Aspirasi (X <sub>2</sub> ) (Hurlock dalam Putri (2013)	a. Cita-cita b. Hasrat c. Ketetapan Hati	12,13,14, 15,16,17, 18,19,20	3 3 3
Biaya Pendidikan (X <sub>3</sub> ) Hadipraestyo dan Endra (2013)	Biaya Pendidikan (X <sub>3</sub> )	a. Biaya registrasi pendidikan b. Biaya beban sks per semester c. Biaya kegiatan mahasiswa d. Biaya pembelian buku	33,34,35, 36,37,38 39,40,41 43,44	3 3 3 2
Lokasi (X <sub>4</sub> ) Fandy, Tjiptono (2002:41-42)	Lokasi (X <sub>4</sub> ) Fandy, Tjiptono (2002:41-42)	a. Akses lokasi b. Tempat parkir yang luas c. Lingkungan yang mendukung	33,34,35, 36,37,38 39,40,41	3 3 3

Promosi (X <sub>5</sub> ) Swastha dalam Nugroho, (2010) ,	Promosi (X <sub>5</sub> ) Nugroho, Chrisdiawan Satriyo (2010) ,	a. Kegiatan periklanan di media massa b. Mensponsori suatu kegiatan c. Pemampangan iklan di tempat umum d. Memanfaatkan media internet e. Ikut dalam kegiatan pameran pendidikan	42,43,44,  45,46,47, 48,49,50,  51,52,53,  54,55,56	3  3 3  3 3
Bimbingan Karir (X <sub>6</sub> ) (Mastur,2014:9 )	Bimbingan Karir (X <sub>6</sub> ) (Mastur,2014:9 )	a. Kemampuan intelegensi atau kecerdasan b. Bakat c. Minat d. Kepribadian	57,58,59,  60,61,62, 63,64,65, 66,67,68	3  3 3 3
Reputasi Perguruan Tinggi (X <sub>7</sub> ) Subkan, Muh (2006)	Reputasi Perguruan Tinggi (X <sub>7</sub> )	a. Kompetensi perguruan tinggi b. Keunggulan perguruan tinggi c. Kepercayaan masyarakat pada perguruan tinggi d. Pengalaman perguruan tinggi	69,70,71, 72,73,74,75,76,  77,78,79, 80,81,82	3 5  3 3
Fasilitas Pendidikan (X <sub>8</sub> )	Fasilitas Pendidikan (X <sub>8</sub> )	a. Kondisi fasilitas fisik b. Gedung perkuliahan c. Fasilitas pendukung perkuliahan	83,84,85 ,86,87,88,  89,90,91	3 3 3
Program	Program	a. Universitas memiliki berbagai	92,93,94,	3

<p>Akademik (X<sub>9</sub>) Ford el all dalam (2012)</p>	<p>Akademik (X<sub>9</sub>) Ford el all (1999)</p>	<p>pilihan gelar yang tersedia. b. Universitas memiliki sejumlah program studi khusus yang tersedia. c. Universitas memiliki persyaratan masuk yang fleksibel.</p>	<p>95,96,97,  98,99,100</p>	<p>3  3</p>
<p>Ketersediaan Bantuan Keuangan (X<sub>10</sub>) Ichan, Syahru (2013)</p>	<p>Ketersediaan Bantuan Keuangan (X<sub>10</sub>) T.M Syahru Ichsan (2013)</p>	<p>a. Aspek Ekonomi b. Aspek Akademik c. Aspek Karakter</p>	<p>101,102, 103,104,105, 106,107,108</p>	<p>3 3 3</p>
<p>Pola Asuh Orang Tua (X<sub>11</sub>) Akif dan Farida (2013)</p>	<p>Pola Asuh Orang Tua (X<sub>11</sub>)</p>	<p>a. Komunikasi orang tua terhadap anak b. Ketegasan orang tua terhadap anak c. Tuntutan orang tua terhadap anak d. Perhatian Orang Tua</p>	<p>109,110,111,  112,113,114,  115,116,117,  118,119,120</p>	<p>3  3  3  3</p>

**Lampiran 22**

<b>ANGKET PENELITIAN</b>
--------------------------

Kepada : Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2015  
Universitas Negeri Semarang  
di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi untuk menyelesaikan Studi Strata 1 di Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang”. Maka peneliti memohon bantuan dan partisipasi saudara untuk mengisi angket ini.

Agar penelitian ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan, peneliti memohon bantuan saudara untuk memberikan jawaban dengan sikap jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai akuntansi saudara, serta kerahasiaan identitas saudara akan peneliti jaga sepenuhnya.

Atas bantuan dan kesediaan saudara menjawab angket ini, peneliti ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Peneliti

Lenny Amitta W.K

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Rombel :

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Saudara pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan di bawah ini dan berilah tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Saudara yang sebenarnya.
3. Setiap pernyataan diikuti dengan 5 pilihan jawaban sebagai berikut :
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - RR : Ragu-ragu
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

**C. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Rombel :

**D. PETUNJUK PENGISIAN**

4. Tulislah terlebih dahulu identitas Saudara pada tempat yang tersedia.
5. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan di bawah ini dan berilah tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Saudara yang sebenarnya.
6. Setiap pernyataan diikuti dengan 5 pilihan jawaban sebagai berikut :
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - RR : Ragu-Ragu
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
	<b>Indikator Sikap (Komponen Kognitif)</b>					
1	Saya memilih program studi pendidikan akuntansi sesuai dengan kemampuan saya					
2	Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang lebih saya kuasai					

3	Saya lancar dalam mengerjakan soal-soal akuntansi					
4	Ketika saya tidak paham materi akuntansi, saya akan belajar bersama dengan teman-teman yang lebih paham					
5	Apabila ada materi yang kurang paham, saya langsung menanyakan ke guru atau dosen kalian					
	<b>Indikator Sikap (Komponen afektif)</b>					
6	Saya merasa senang mempelajari akuntansi					
7	Mata pelajaran Akuntansi bagi saya mata pelajaran yang sangat mudah dipahami					
8	Saya sangat bersungguh-sungguh dalam belajar akuntansi					
	<b>Indikator Sikap (Komponen konatif)</b>					
9	Ketika ada materi akuntansi yang kurang paham, saya langsung belajar bersama					
10	Dengan les akuntansi, saya akan lebih memahami materi akuntansi					
11	Belajar dengan teman sebaya membuat saya lebih memahami materi akuntansi					
	<b>Indikator Aspirasi (Cita-Cita)</b>					
12	Menjadi guru akuntansi merupakan cita-cita saya					
13	Menjadi seorang pendidik merupakan keinginan dari saya sendiri					
14	Memilih program studi pendidikan akuntansi merupakan salah satu cara					



	dalam mencapai cita-cita saya					
	<b>Indikator Aspirasi (Hasrat )</b>					
15	Menjadi guru akuntansi merupakan keinginan dari dalam hati					
16	Dengan menjadi guru, saya ikut membangun bangsa Indonesia					
17	Saya ingin membagi ilmu saya untuk orang banyak					
	<b>Indikator Aspirasi (Ketetapan hati)</b>					
18	Menjadi seorang guru akuntansi merupakan ketetapan dari hati saya sendiri					
19	Dalam memilih program studi pendidikan akuntansi, tidak ada dorongan dari pihak lain					
20	Saya merasa senang jika belajar di proram studi pendidikan akuntansi					
	<b>Indikator Biaya Pendidikan (Biaya registrasi pendidikan)</b>					
21	Saya dapat membayar biaya regitrasi awal di Universitas Negeri Semarang dengan lancer					
22	Biaya registrasi, saya bayarkan tepat waktu					
23	Biaya registrasi pendidikan di Universitas Negeri Semarang relatif murah					
	<b>Indikator Biaya Pendidikan (beban sks per semester)</b>					
24	Saya sanggup dalam membayar beban sks per semester					
25	Tidak ada kendala dalam membayar beba sks per semester					

26	Beban sks per semester di Universitas Negeri Semarang relatif murah					
	<b>Indikator Biaya Pendidikan (Kegiatan Mahasiswa)</b>					
27	Iuran kegiatan mahasiswa tidak membebankan anda					
28	Besaran iuran kegiatan mahasiswa masih dalam kondisi wajar					
29	Anda sanggup dalam membayar iuran kegiatan mahasiswa					
	<b>Indikator Biaya Pendidikan (pembelian buku)</b>					
30	Saya sanggup membeli buku sendiri					
31	Saya selalu menyediakan uang untuk membeli buku setiap pergantian semester					
32	Saya membeli buku setiap pergantian semester					
	<b>Indikator Lokasi (Akses Lokasi )</b>					
33	Letak lokasi Universitas Negeri Semarang sangat mudah dijangkau					
34	Terdapat banyak angkutan umum					
35	Dekat dengan fasilitas umum					
	<b>Indikator Lokasi (Tempat parkir yang luas dan aman)</b>					

36	Universitas Negeri Semarang memiliki tempat parkir yang luas					
37	Setiap tempat parkir yang ada di Universitas Negeri Semarang memiliki tingkat keamanan yang tinggi					
38	Tempat parkir yang dekat dengan kampus, sangat membantu					
	<b>Indikator Lokasi (Lingkungan yang mendukung)</b>					
39	Kondisi kampus yang aman memberikan kelancaran dalam proses belajar					
40	Kondisi kampus yang bersih memberikan kelancaran dalam proses belajar					
41	Saya merasa nyaman belajar di kampus					
	<b>Indikator Promosi (Kegiatan periklanan di media massa )</b>					
42	Saya mendapatkan informasi tentang Unnes dari media cetak (koran)					
43	Web Unnes sangat membantu dalam memberikan informasi terkait program studi pendidikan akuntansi					
44	Melalui spanduk, facebook, saya menjadi lebih mengenal Unnes					
	<b>Indikator Promosi (Mensponsori Suatu Kegiatan )</b>					
45	Dalam kegiatan pendidikan, Unnes ikut andil di dalamnya					
46	Dengan ikut mensponsori suatu kegiatan pendidikan, maka Unnes semakin dikenal					
47	Mensponsori suatu kegiatan merupakan tindakan positif yang dilakukan oleh Unnes					

	<b>Indikator Promosi (Pemampangan iklan di tempat umum)</b>					
48	Spanduk-spanduk Unnes diletakkan dipinggir jalan atau ditempat startegis					
49	Dengan spanduk yang menjelaskan tentang Unnes terkait program studi pendidikan akuntansi menjadi saya lebih mengenal Unnes					
50	Iklan-iklan yang dilakukan oleh Unnes sangat membantu dalam memilih program studi yang akan saya dipilih					
	<b>Indikator Promosi ( Memanfaatkan Media Internet )</b>					
51	Dengan adanya internet sangat membantu saya					
52	Dengan internet ada dapat dengan mudah mengakses Web Unnes					
53	Dengan bantuan internet, saya lebih mudah dalam menentukan program studi yang nantinya akan saya pilih					
	<b>Indikator Promosi (Ikut dalam kegiatan pameran pendidikan )</b>					
54	Unnes selalu berpartisipasi dalam kegiatan pameran pendidikan					
55	Dengan kegiatan pameran pendidikan yang diikuti Unnes, saya mengetahui program studi pendidikan akuntansi					
56	Kegiatan pameran pendidikan yang diikuti oleh Unnes, memberikan pengaruh yang positif bagi saya					
	<b>Indikator Bimbingan Karir (Kemampuan Intelegensi )</b>					
57	Saya sudah menetapkan tujuan hidup saya, mempunyai gambaran kemana saya akan melangkah untuk masa depan saya					

58	Dengan bimbingan karir, saya lebih memahami, program studi apa yang nantinya akan saya pilih					
59	Dengan bimbingan karir, saya bisa mengukur seberapa kemampuan saya					
	<b>Indikator Bimbingan Karir ( Bakat )</b>					
60	Dengan bimbingan karir, kalau sedang menghadapi suatu pilihan, saya biasanya menyusun langkah-langkah yang saya ambil dengan menyesuaikan ketertarikan saya					
61	Dengan bimbingan karir, saya menjadi lebih mengetahui kemampuan yang saya miliki					
62	Dengan bimbingan karir, saya lebih memahami bakat saya dibidang mana					
	<b>Indikator Bimbingan Karir (Minat )</b>					
63	Bimbingan karir memberikan gambaran tentang program studi apa yang nantinya cocok dengan saya					
64	Gambaran tersebut sangat membantu bagi saya dalam mencapai cita-cita saya					
65	Dengan minat maka saya akan lebih bsesungguh-sungguh dalam mencapai apa yang saya inginkan					
	<b>Indikator Bimbingan Karir (Kepribadian )</b>					
66	Kepribadian saya mempengaruhi dalam memilih program studi					
67	Kepribadian saya cocok sebagai seorang pendidik					
68	Saya memiliki sikap yang sangat sabar, bertanggungjawab					

	<b>Indikator Reputasi Perguruan Tinggi (Kompetensi Perguruan tinggi)</b>					
69	Unnes merupakan salah satu universitas yang ternama di Indonesia					
70	Jurusan di Universitas Negeri Semarang sebagian besar terakreditasi A					
71	Meluluskan sarjana-sarjana yang yang berkualitas					
	<b>Indikator Reputasi Perguruan Tinggi (Keunggulan Perguruan tinggi)</b>					
72	Unnes mencetak guru-guru yang professional					
73	Program kependidikan yang berkaulitas					
74	Memiliki jumlah program studi yang banyak					
75	Dosen-dosen yang berkualitas dan professional					
76	Sistem pengajaran yang berkualitas					
	<b>Indikator Reputasi Perguruan Tinggi (Kepercayaan Masyarakat pada Perguruan tinggi)</b>					
77	Dikenal oleh masyarakat sebagai universitas yang terkenal					
78	Dipercayai dalam meluluskan sarjan pendiidkan yang berkompeten					
79	Di pandang sebagai universitas terbaik bagi masyarakat					
	<b>Indikator Reputasi Perguruan Tinggi (Pengalaman Perguruan tinggi)</b>					

80	Universitas Negeri Semarang mempunyai pengalaman dalam dunia pendidikan					
81	Berpengalaman dalam meluluskan sarjana yang berkompeten					
82	Sistem pengajaran yang selalu <i>up to date</i>					
	<b>Indikator Fasilitas Pendidikan (Kondisi Fasilitas Fisik)</b>					
83	Gedung perkuliahan yang baik, nyaman					
84	Gedung perpustakaan yang kuat, kokoh, nyaman					
85	Fasilitas tempat parkir yang luas dan aman					
	<b>Indikator Fasilitas Pendidikan (Kondisi Gedung Perkuliahan)</b>					
86	Kondisi gedung perkuliahan yang kuat, kokoh, nyaman					
87	Kondisi dinding gedung yang kokoh					
88	Lantai gedung perkuliahan dalam kondisi baik					
	<b>Indikator Fasilitas Pendidikan (Fasilitas Pendukung Perkuliahan)</b>					
89	Alat laboratorium yang sudah lengkap					
90	Buku perpustakaan yang sudah lengkap					
91	Jaringan Wifi di kampus yang lancar					

	<b>Indikator Program Akademik ( Universitas memiliki berbagai pilihan gelar yang tersedia)</b>					
92	Terdapat berbagai macam gelar yang tersedia di Unnes					
93	Gelar yang saya ambil sesuai dengan kemampuan saya					
94	Gelar yang diberikan oleh Unnes mempunyai kualitas yang baik					
	<b>Indikator Program Akademik (Sejumlah Program Studi Khusus)</b>					
95	Terdapat berbagai program studi khusus yang tersedia di Unnes					
96	Program Studi yang di ambil sesuai dengan kemampuan anda					
97	Program Studi yang diberikan oleh Unnes mempunyai kualitas yang baik					
	<b>Indikator Program Akademik (Persyaratan masuk yang fleksibel.)</b>					
98	Persyaratan masuk ke Unnes sangat mudah					
99	Anda tidak menghadapi masalah dalam pendaftaran ke Unnes					
100	Selama proses pendaftaran di Unnes berjalan lancar					
	<b>Indikator Ketersediaan Bantuan Keuangan (Aspek Ekonomi)</b>					
101	Saya sanggup dalam membayarkan biaya perkuliahan tiap semester					
102	Beasiswa membantu dalam pembiayaan perkuliahan					



	<b>Indikator Ketersediaan Bantuan Keuangan (Aspek Akademik)</b>					
103	Beasiswa diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi					
104	Pemberian beasiswa menggambarkan kualitas seorang mahasiswa					
105	IPK sebagai salah satu syarat yang penting untuk mendapatkan beasiswa					
	<b>Indikator Ketersediaan Bantuan Keuangan (Aspek Karakter)</b>					
106	Beasiswa diberikan kepada mahasiswa yang berkarakter					
107	Mahasiswa yang baik adalah mahasiswa yang selalu menaati peraturan di Universitas					
108	Selalu menjaga nama almamater dengan baik					
	<b>Indikator Pola Asuh Orang Tua ( Komunikasi orang tua terhadap anak )</b>					
109	Komunikasi saya dengan orang tua berjalan dengan baik					
110	Saya selalu menceritakan apa pun kepada orang tua					
111	Orang tua sebagai tempat curhat yang menyenangkan					
	<b>Indikator Pola Asuh Orang Tua ( Ketegasan orang tua terhadap anak )</b>					
112	Peraturan yang dibuat oleh orang tua, baik untuk saya					
113	Peraturan dibuat untuk mengatur saya semakin lebih baik					

114	Apabila saya melakukan kesalahan, orang tua wajib memberikan nasehat					
	<b>Indikator Pola Asuh Orang Tua (Tuntutan orang tua terhadap anak)</b>					
115	Orang tua menginginkan saya untuk menjadi yang terbaik					
116	Saya selalu menjalankan apa yang diinginkan orang tua anda					
117	Saya tidak pernah membantah apa yang diinginkan orang tua					
	<b>Indikator Pola Asuh Orang Tua (Perhatian orang)</b>					
118	Orang tua saya selalu memperhatikan segala aktivitas saya					
119	Perhatian orang tua merupakan rasa sayang orang tua kepada saya					
120	Setiap hari orang tua saya menanyakan kabar saya					

Lampiran 23

Perhitungan Analisis Deskriptif Faktor Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi

No	Kode	Faktor Perguruan Tinggi																												
		X4											X7																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	Σ	%	Kri t	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Σ	%	Kri t
1	R-01	3	2	2	2	3	3	4	4	3	26	57,8%	CB	3	4	4	4	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	48	68,6%	B
2	R-02	2	1	2	3	2	3	3	3	3	22	48,9%	TB	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	39	55,7%	CB
3	R-03	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	80,0%	B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	80,0%	B
4	R-04	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	60,0%	CB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55	78,6%	B
5	R-05	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	57,8%	CB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55	78,6%	B
6	R-06	3	1	3	2	2	5	5	5	3	29	64,4%	CB	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	50	71,4%	B
7	R-07	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21	46,7%	TB	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	54	77,1%	B
8	R-08	2	5	5	1	1	2	3	4	4	27	60,0%	CB	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	69	98,6%	SB
9	R-09	5	5	3	3	4	4	3	4	4	35	77,8%	B	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	81,4%	B
10	R-10	3	3	3	3	3	4	4	4	4	31	68,9%	B	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	66	94,3%	SB
11	R-11	3	5	4	4	4	4	5	5	5	39	86,7%	SB	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	61	87,1%	SB

12	R-12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3 5	77,8 %	B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	69	98,6 %	S B
13	R-13	2	4	3	2	4	4	4	3	3	2 9	64,4 %	CB	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	52	74,3 %	B
14	R-14	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2 9	64,4 %	CB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	54	77,1 %	B	
15	R-15	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3 4	75,6 %	B	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	67	95,7 %	S B		
16	R-16	2	3	3	1	3	2	4	4	4	26	57,8%	CB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	80,0 %	B
17	R-17	2	3	1	1	3	4	4	4	3	25	55,6%	CB	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	53	75,7 %	B
18	R-18	3	3	2	3	2	3	4	4	4	28	62,2%	CB	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	50	71,4 %	B		
19	R-19	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30	66,7%	CB	3	4	4	3	4	4	3	3	5	4	3	4	4	3	51	72,9 %	B		
20	R-20	2	2	3	2	2	3	3	3	3	23	51,1%	TB	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	53	75,7 %	B	
21	R-21	2	2	2	2	4	4	4	4	4	28	62,2%	CB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	80,0 %	B
22	R-22	3	4	3	3	3	3	4	4	3	30	66,7%	CB	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	61	87,1 %	S B
23	R-23	3	5	3	3	3	3	3	3	3	29	64,4%	CB	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	69	98,6 %	S B	
24	R-24	3	3	3	4	3	4	3	3	3	29	64,4%	CB	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	68	97,1 %	S B		
25	R-25	1	3	2	2	3	3	3	3	3	23	51,1%	TB	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	52	74,3 %	B		
26	R-26	2	4	4	3	3	3	3	4	4	30	66,7%	CB	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	54	77,1 %	B		
27	R-27	2	3	2	3	3	3	3	3	3	25	55,6%	CB	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	45	64,3 %	C B		
28	R-28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	60,0%	CB	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	48	68,6 %	B		

29	R-29	3	4	4	2	3	4	4	4	3	31	68,9%	B	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	82,9%	B	
30	R-30	1	2	1	2	4	4	3	3	3	23	51,1%	TB	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	55,7%	C B
31	R-31	3	4	4	2	3	3	4	4	3	30	66,7%	CB	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	54	77,1%	B
32	R-32	3	4	2	3	2	4	3	4	4	29	64,4%	CB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	54	77,1%	B
33	R-33	2	2	2	2	2	2	4	4	4	24	53,3%	CB	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	61	87,1%	S B
34	R-34	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3 4	75,6%	B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	78,6%	B
35	R-35	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3 3	73,3%	B	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	51	72,9%	B	
36	R-36	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2 5	55,6%	CB	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	40	57,1%	C B		
37	R-37	3	2	3	5	2	4	4	5	5	3 3	73,3%	B	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	46	65,7%	C B		
38	R-38	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2 6	57,8%	CB	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	54	77,1%	B	
39	R-39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2 7	60,0%	CB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	44	62,9%	C B		
40	R-40	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2 6	57,8%	CB	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	52	74,3%	B		
41	R-41	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2 6	57,8%	CB	3	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50	71,4%	B		
42	R-42	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2 6	57,8%	CB	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	81,4%	B		
43	R-43	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3 0	66,7%	CB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	80,0%	B		
44	R-44	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3 3	73,3%	B	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49	70,0%	B			

45	R-45	3	3	3	1	1	3	3	4	4	2 5	55,6 %	CB	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	53	75,7 %	B
46	R-46	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3 0	66,7 %	CB	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	47	67,1 %	C B
47	R-47	1	3	3	1	3	4	4	5	4	2 8	62,2 %	CB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	80,0 %	B
48	R-48	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2 7	60,0 %	CB	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	45	64,3 %	C B
49	R-49	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2 2	48,9 %	TB	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	46	65,7 %	C B
50	R-50	5	5	5	1	1	5	5	5	3	3 5	77,8 %	B	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	65	92,9 %	S B
51	R-51	3	3	2	3	3	5	4	4	3	3 0	66,7 %	CB	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	45	64,3 %	C B
52	R-52	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3 2	71,1 %	B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	80,0 %	B
53	R-53	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2 3	51,1 %	TB	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	53	75,7 %	B
54	R-54	2	3	2	2	2	5	5	5	3	2 9	64,4 %	CB	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	78,6 %	B
55	R-55	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3 1	68,9 %	B	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	45	64,3 %	C B
56	R-56	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2 5	55,6 %	CB	4	3	4	4	5	4	3	3	3	4	3	3	4	3	50	71,4 %	B
57	R-57	3	3	3	4	2	5	5	5	5	3 5	77,8 %	B	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	65	92,9 %	S B
58	R-58	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3 0	66,7 %	CB	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	47	67,1 %	C B
59	R-59	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3 0	66,7 %	CB	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	47	67,1 %	C B

60	R-60	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	93,3 %	SB	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	3	59	84,3 %	S B	
61	R-61	5	4	3	2	3	4	5	4	3	3	73,3 %	B	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	52	74,3 %	B
62	R-62	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	68,9 %	B	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	53	75,7 %	B
63	R-63	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	51,1 %	TB	5	5	5	5	5	4	2	2	4	4	3	4	4	3	55	78,6 %	B	
64	R-64	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	64,4 %	CB	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	51	72,9 %	B
65	R-65	3	4	3	2	3	4	5	5	3	3	71,1 %	B	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	45	64,3 %	C B	
66	R-66	5	4	3	3	3	3	4	3	4	3	71,1 %	B	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	3	5	4	4	57	81,4 %	B	
67	R-67	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	68,9 %	B	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	43	61,4 %	C B	
68	R-68	3	3	3	2	3	3	5	5	4	3	68,9 %	B	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	78,6 %	B	
69	R-69	2	2	1	3	2	5	5	5	3	2	62,2 %	CB	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	78,6 %	B	
70	R-70	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	42,2 %	TB	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	2	55	78,6 %	B	
71	R-71	3	3	2	3	3	3	5	5	5	3	71,1 %	B	3	5	5	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	3	54	77,1 %	B	
72	R-72	2	3	2	2	3	5	3	3	2	2	55,6 %	CB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55	78,6 %	B	
73	R-73	1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	57,8 %	CB	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	49	70,0 %	B	
74	R-74	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	64,4 %	CB	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	43	61,4 %	C B	

75	R-75	1	3	1	1	4	5	3	1	3	2	48,9 %	TB	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	60,0 %	C B
76	R-76	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	53,3 %	CB	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	44	62,9 %	C B
77	R-77	5	5	5	3	3	3	4	4	4	3	80,0 %	B	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69	98,6 %	S B
77	R-78	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	55,6 %	CB	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	3	3	1	26	37,1 %	T B			
79	R-79	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	57,8 %	CB	3	5	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	47	67,1 %	C B			
80	R-80	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	64,4 %	CB	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	49	70,0 %	B		
81	R-81	3	2	2	2	3	3	5	5	3	2	62,2 %	CB	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	67,1 %	C B		
82	R-82	3	4	2	3	3	4	5	5	4	3	73,3 %	B	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69	98,6 %	S B		
83	R-83	1	1	3	2	2	3	3	3	3	2	46,7 %	TB	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	45	64,3 %	C B			
84	R-84	3	3	3	3	4	4	5	4	4	3	73,3 %	B	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	56	80,0 %	B			
85	R-85	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	60,0 %	CB	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	48	68,6 %	B			
86	R-86	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	55,6 %	CB	3	4	3	4	5	4	4	3	3	3	3	5	3	3	50	71,4 %	B			
87	R-87	3	3	1	2	3	4	4	4	4	2	62,2 %	CB	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	50	71,4 %	B			
88	R-88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	80,0 %	B	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	65	92,9 %	S B			
99	R-89	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	53,3 %	CB	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	51	72,9 %	B			





105	R-105	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	71,1 %	B	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	63	90,0 %	S B	
106	R-106	2	4	4	2	3	3	4	4	4	3	66,7 %	CB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	60,0 %	C B
107	R-107	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	73,3 %	B	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	66	94,3 %	S B	
108	R-108	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	88,9 %	SB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55	78,6 %	B	
109	R-109	3	3	2	4	3	3	4	2	4	2	62,2 %	CB	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	58	82,9 %	B	
110	R-110	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	64,4 %	CB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55	78,6 %	B	
111	R-111	1	1	1	1	2	3	4	4	3	2	44,4 %	TB	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	54	77,1 %	B	
112	R-112	2	3	3	2	3	4	4	4	3	2	62,2 %	CB	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	51	72,9 %	B	
113	R-113	2	2	3	2	3	4	4	4	4	2	62,2 %	CB	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	51	72,9 %	B	
114	R-114	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	51,1 %	TB	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	44	62,9 %	C B	
115	R-115	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	60,0 %	CB	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	59	84,3 %	S B	
116	R-116	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	71,1 %	B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	57	81,4 %	B	
117	R-117	3	3	4	3	3	4	5	5	3	3	73,3 %	B	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	56	80,0 %	B	
118	R-118	4	1	2	5	3	3	4	5	4	3	68,9 %	B	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	61	87,1 %	S B	
Jumlah		3419													629												2				

Nilai Maksimal	5310	8260
Presentase	64,4 %	76,2 %
Kriteria	cukup	baik

No	Kode	Faktor Perguruan Tinggi																							
		X8												X9											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	Σ	%	Krit	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Σ	%	Krit
1	R-01	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3	27	60,0 %	C B	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	77,8%	B
2	R-02	3	3	2	3	3	3	3	4	3	25	55,6 %	C B	3	2	3	3	2	3	3	3	3	25	55,6%	CB
3	R-03	3	3	2	2	3	3	3	3	3	32	71,1 %	B	4	4	4	4	4	4	2	4	4	34	75,6%	B
4	R-04	4	4	4	4	4	3	3	3	3	27	60,0 %	C B	4	4	4	3	4	4	3	3	4	33	73,3%	B
5	R-05	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	60,0 %	C B	3	3	3	3	3	3	2	2	3	25	55,6%	CB
6	R-06	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	53,3 %	C B	4	4	4	4	3	3	3	4	3	32	71,1%	B
7	R-07	3	3	2	3	3	3	3	1	3	24	53,3 %	C B	4	4	4	4	4	4	3	2	2	31	68,9%	B
8	R-08	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27	60,0 %	C B	5	4	5	4	4	4	3	5	5	39	86,7%	SB

9	R-09	4	4	1	4	4	3	3	2	2	36	80,0 %	B	3	4	4	4	4	4	3	3	3	32	71,1%	B
10	R-10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	33	73,3 %	B	5	4	5	4	4	4	3	3	3	35	77,8%	B
11	R-11	4	4	3	4	4	4	3	3	4	41	91,1 %	S B	5	4	4	5	4	4	4	4	4	38	84,4%	SB
12	R-12	5	4	4	5	5	5	4	4	5	34	75,6 %	B	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	77,8%	B
13	R-13	4	4	4	4	4	4	3	3	4	26	57,8 %	C B	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26	57,8%	CB
14	R-14	3	3	4	3	3	3	3	2	2	27	60,0 %	C B	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33	73,3%	B
15	R-15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	73,3 %	B	5	4	5	5	5	5	5	4	4	42	93,3%	SB
16	R-16	4	4	3	4	4	4	3	3	4	33	73,3 %	B	4	4	4	4	4	4	3	2	2	31	68,9%	B
17	R-17	4	4	3	4	4	4	3	3	4	26	57,8 %	C B	4	3	3	4	4	4	3	3	3	31	68,9%	B
18	R-18	3	3	2	3	3	3	3	4	2	33	73,3 %	B	3	4	3	3	4	4	3	3	3	30	66,7%	CB
19	R-19	4	3	4	4	3	4	4	4	3	32	71,1 %	B	3	4	3	3	4	4	3	3	3	30	66,7%	CB
20	R-20	4	3	3	4	3	4	4	4	3	28	62,2 %	C B	3	4	4	3	4	4	3	3	4	32	71,1%	B
21	R-21	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32	71,1 %	B	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	77,8%	B
22	R-22	4	3	3	4	4	4	4	3	3	27	60,0 %	C B	4	5	5	4	4	4	3	4	4	37	82,2%	B
23	R-23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	64,4 %	C B	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34	75,6%	B

24	R-24	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33	73,3 %	B	5	1	5	5	5	1	5	5	5	37	82,2%	B
25	R-25	3	5	3	5	3	3	3	3	5	20	44,4 %	T B	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	77,8%	B
26	R-26	2	2	2	3	2	2	3	2	2	32	71,1 %	B	3	4	4	3	4	4	3	3	3	31	68,9%	B
27	R-27	4	4	3	4	4	4	3	3	3	29	64,4 %	C B	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28	62,2%	CB
28	R-28	4	3	3	4	3	3	3	2	4	24	53,3 %	C B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	60,0%	CB
29	R-29	3	3	3	3	3	2	2	2	3	26	57,8 %	C B	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33	73,3%	B
30	R-30	3	3	2	3	3	3	3	3	3	22	48,9 %	T B	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26	57,8%	CB
31	R-31	2	3	2	3	3	2	3	2	2	26	57,8 %	C B	4	4	4	4	4	3	2	3	4	32	71,1%	B
32	R-32	3	3	2	3	3	3	3	2	4	31	68,9 %	B	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33	73,3%	B
33	R-33	3	4	3	4	4	4	3	3	3	30	66,7 %	C B	4	5	5	3	4	4	2	5	5	37	82,2%	B
34	R-34	3	3	3	4	3	4	3	2	5	33	73,3 %	B	4	3	4	3	3	3	3	3	3	29	64,4%	CB
35	R-35	4	4	4	4	4	4	3	3	3	29	64,4 %	C B	4	3	4	4	4	4	3	3	3	32	71,1%	B
36	R-36	3	3	3	4	4	3	3	3	3	20	44,4 %	T B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	60,0%	CB
37	R-37	2	2	2	2	2	3	3	2	2	20	44,4 %	T B	4	2	3	3	2	3	2	3	3	25	55,6%	CB
38	R-38	2	3	2	2	3	2	2	2	2	27	60,0 %	C B	4	3	4	4	3	4	3	3	3	31	68,9%	B

39	R-39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18	40,0 %	T B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	60,0%	CB
40	R-40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27	60,0 %	C B	3	4	4	3	4	4	2	2	2	28	62,2%	CB
41	R-41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	66,7 %	C B	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28	62,2%	CB
42	R-42	3	3	3	3	3	4	4	4	3	35	77,8 %	B	4	3	4	4	3	4	3	4	4	33	73,3%	B
43	R-43	4	4	4	4	4	4	4	3	4	29	64,4 %	C B	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33	73,3%	B
44	R-44	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29	64,4 %	C B	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33	73,3%	B
45	R-45	4	4	3	3	3	3	3	3	3	30	66,7 %	C B	3	4	4	4	4	4	3	2	2	30	66,7%	CB
46	R-46	3	4	1	4	4	4	3	4	3	27	60,0 %	C B	4	4	3	3	4	3	3	3	4	31	68,9%	B
47	R-47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	64,4 %	C B	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	77,8%	B
48	R-48	4	3	3	3	3	4	3	3	3	31	68,9 %	B	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34	75,6%	B
49	R-49	4	4	3	4	3	3	3	3	4	20	44,4 %	T B	3	3	3	3	2	4	3	2	4	27	60,0%	CB
50	R-50	4	3	2	2	2	2	2	2	1	27	60,0 %	C B	4	3	4	4	4	4	4	5	5	37	82,2%	B
51	R-51	3	3	1	4	3	5	3	2	3	31	68,9 %	B	4	3	3	4	2	3	3	4	4	30	66,7%	CB
52	R-52	4	2	3	4	4	4	3	3	4	29	64,4 %	C B	4	3	4	4	3	4	3	2	2	29	64,4%	CB
53	R-53	3	3	3	3	4	4	3	3	3	26	57,8 %	C B	3	3	3	3	4	4	4	4	4	32	71,1%	B

54	R-54	3	3	3	3	3	3	3	3	2	25	55,6 %	C B	4	3	3	4	3	4	3	2	2	28	62,2%	CB
55	R-55	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28	62,2 %	C B	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29	64,4%	CB
56	R-56	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	62,2 %	C B	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33	73,3%	B
57	R-57	3	3	3	3	3	3	3	3	4	38	84,4 %	S B	5	5	5	5	4	5	5	4	4	42	93,3%	SB
58	R-58	4	3	4	4	5	5	4	4	5	27	60,0 %	C B	4	4	3	3	4	3	3	3	4	31	68,9%	B
59	R-59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	60,0 %	C B	4	4	3	3	4	3	3	3	4	31	68,9%	B
60	R-60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	73,3 %	B	4	3	4	3	3	4	2	3	4	30	66,7%	CB
61	R-61	4	4	4	4	4	4	3	3	3	30	66,7 %	C B	3	2	3	3	2	4	4	5	5	31	68,9%	B
62	R-62	3	4	3	4	4	3	3	3	3	21	46,7 %	T B	3	3	4	3	3	4	4	4	4	32	71,1%	B
63	R-63	2	2	2	2	3	4	2	2	2	21	46,7 %	T B	2	2	3	4	3	4	4	2	4	28	62,2%	CB
64	R-64	3	2	2	2	2	3	3	2	2	32	71,1 %	B	4	3	4	3	4	4	4	3	3	32	71,1%	B
65	R-65	4	4	3	4	4	4	3	3	3	27	60,0 %	C B	4	3	4	3	3	3	3	4	4	31	68,9%	B
66	R-66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32	71,1 %	B	3	3	4	4	4	4	2	5	5	34	75,6%	B
67	R-67	4	4	3	4	4	4	3	4	2	27	60,0 %	C B	3	4	4	3	3	3	3	3	3	29	64,4%	CB
68	R-68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	26	57,8 %	C B	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	77,8%	B

69	R-69	3	2	3	3	3	3	3	3	3	32	71,1 %	B	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	62,2%	CB
70	R-70	3	4	3	4	4	4	4	3	3	21	46,7 %	T B	4	4	4	4	3	4	3	3	3	32	71,1%	B
71	R-71	2	2	2	2	2	2	3	2	4	27	60,0 %	C B	4	3	4	3	3	3	2	2	2	26	57,8%	CB
72	R-72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	22	48,9 %	T B	4	3	4	4	3	4	2	2	2	28	62,2%	CB
73	R-73	2	2	1	3	3	3	3	3	2	27	60,0 %	C B	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	62,2%	CB
74	R-74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	22	48,9 %	T B	3	2	3	3	2	3	3	2	3	24	53,3%	CB
75	R-75	2	2	3	3	3	3	2	2	2	23	51,1 %	T B	2	3	3	3	3	3	3	4	4	28	62,2%	CB
76	R-76	2	4	3	3	3	2	2	3	1	25	55,6 %	C B	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	57,8%	CB
77	R-77	3	3	3	3	3	3	3	2	2	24	53,3 %	C B	3	3	4	5	5	5	3	3	3	34	75,6%	B
77	R-78	3	3	3	2	2	3	2	2	4	28	62,2 %	C B	4	4	4	4	4	4	4	1	2	31	68,9%	B
79	R-79	1	4	1	3	3	4	4	4	4	27	60,0 %	C B	5	5	4	5	5	5	2	4	4	39	86,7%	SB
80	R-80	2	2	2	5	5	5	2	2	2	32	71,1 %	B	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32	71,1%	B
81	R-81	4	4	4	4	4	4	3	3	2	27	60,0 %	C B	3	4	4	3	4	4	3	2	2	29	64,4%	CB
82	R-82	3	3	2	3	3	4	3	3	3	27	60,0 %	C B	4	4	4	4	4	4	5	3	4	36	80,0%	B
83	R-83	3	2	3	3	3	4	4	3	2	29	64,4 %	C B	3	3	3	3	3	4	2	3	3	27	60,0%	CB



84	R-84	4	3	2	4	4	4	4	2	2	27	60,0 %	C B	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39	86,7%	SB
85	R-85	3	3	3	3	3	4	3	3	2	22	48,9 %	T B	4	4	4	3	4	3	2	2	3	29	64,4%	CB
86	R-86	3	3	2	3	3	3	2	1	2	29	64,4 %	C B	4	3	3	3	4	4	3	4	4	32	71,1%	B
87	R-87	3	3	4	3	3	3	3	3	4	19	42,2 %	T B	3	4	3	3	3	3	3	4	4	30	66,7%	CB
88	R-88	2	2	2	2	2	3	2	2	2	34	75,6 %	B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	80,0%	B
99	R-89	4	4	3	4	4	4	4	4	3	26	57,8 %	C B	3	3	3	4	3	3	2	2	3	26	57,8%	CB
90	R-90	3	3	1	3	3	5	3	2	3	31	68,9 %	B	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	77,8%	B
91	R-91	4	3	3	4	4	4	3	3	3	32	71,1 %	B	4	4	4	4	3	4	2	2	2	29	64,4%	CB
92	R-92	4	4	4	4	4	4	3	2	3	27	60,0 %	C B	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28	62,2%	CB
93	R-93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	23	51,1 %	T B	4	4	4	3	4	4	3	2	2	30	66,7%	CB
94	R-94	3	3	2	3	3	3	2	2	2	33	73,3 %	B	4	4	4	4	3	4	3	3	4	33	73,3%	B
95	R-95	4	4	4	4	4	4	3	3	3	28	62,2 %	C B	3	4	3	3	4	3	2	2	3	27	60,0%	CB
96	R-96	3	4	2	3	3	3	3	3	4	25	55,6 %	C B	3	4	3	4	4	4	3	4	4	33	73,3%	B
97	R-97	3	4	2	4	4	2	2	2	2	27	60,0 %	C B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	60,0%	CB
98	R-98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	80,0 %	B	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	77,8%	B

90	R-99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30	66,7 %	C B	4	3	3	4	3	4	3	3	3	30	66,7%	CB
100	R-100	4	4	4	3	3	3	3	3	3	27	60,0 %	C B	4	4	3	4	4	3	3	2	3	30	66,7%	CB
101	R-101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	88,9 %	S B	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	77,8%	B
102	R-102	5	5	4	5	5	4	4	4	4	34	75,6 %	B	4	4	4	5	4	4	3	5	5	38	84,4%	SB
103	R-103	5	5	3	5	5	3	3	2	3	39	86,7 %	S B	5	5	5	5	5	5	4	3	4	41	91,1%	SB
104	R-104	5	3	3	4	5	5	5	5	4	30	66,7 %	C B	4	4	4	4	4	4	2	4	4	34	75,6%	B
105	R-105	3	4	3	4	4	4	3	3	2	40	88,9 %	S B	5	5	5	5	5	5	3	3	3	39	86,7%	SB
106	R-106	4	5	4	5	5	5	4	4	4	27	60,0 %	C B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	60,0%	CB
107	R-107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	82,2 %	B	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39	86,7%	SB
108	R-108	4	4	4	4	4	4	5	4	4	34	75,6 %	B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	80,0%	B
109	R-109	4	4	4	4	4	4	4	3	3	33	73,3 %	B	5	4	4	5	1	4	4	3	3	33	73,3%	B
110	R-110	4	3	4	4	5	5	4	2	2	26	57,8 %	C B	4	4	4	4	4	4	2	3	4	33	73,3%	B
111	R-111	3	3	3	3	4	4	2	2	2	28	62,2 %	C B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	60,0%	CB
112	R-112	3	3	2	3	3	4	4	3	3	27	60,0 %	C B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	60,0%	CB
113	R-113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	26	57,8 %	C B	4	4	4	3	3	4	3	3	3	31	68,9%	B

114	R-114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	23	51,1 %	T B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	60,0%	CB
115	R-115	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	23	51,1 %	T B	4	3	4	4	4	4	2	3	4	32	71,1%	B	
116	R-116	2	2	2	4	4	3	2	2	2	33	73,3 %	B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	80,0%	B		
117	R-117	4	4	3	4	4	4	4	3	3	27	60,0 %	C B	4	3	3	4	3	4	3	3	4	31	68,9%	B		
118	R-118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	73,3 %	B	4	5	5	3	5	5	5	5	5	42	93,3%	SB		
Jumlah		3354										Jumlah										3746					
Nilai Maksimal		5410										Nilai Maksimal										5410					
Presentase		63,2%										Presentase										70,5%					
Kriteria		cukup										Kriteria										baik					

No	Kode	Faktor Perguruan Tinggi																															
		X5															X3																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	∑	%	Krit	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	∑	%
1	R-01	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	3	3	3	56	74,7%	B	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	43	71,7%
2	R-02	4	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	50	66,7%	CB	3	3	5	3	2	5	2	3	3	3	2	4	38	63,3%
3	R-03	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	80,0%	B	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	43	71,7%
4	R-04	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	53	70,7%	B	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	35	58,3%
5	R-05	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	56	74,7%	B	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	39	65,0%
6	R-06	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	68	90,7%	SB	3	3	5	2	3	5	4	4	4	4	5	4	46	76,7%
7	R-07	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	78,7%	B	4	3	5	2	2	5	3	3	3	4	3	3	40	66,7%
8	R-08	5	3	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4	3	3	3	61	81,3%	B	5	5	5	3	3	3	3	3	2	2	2	5	41	68,3%
9	R-09	4	4	4	5	4	4	3	3	3	5	5	5	5	4	5	63	84,0%	B	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	42	70,0%



40	R-40	4	3	4	3	5	3	5	2	5	4	4	3	3	3	3	54	72,0%	B	2	3	5	3	4	4	3	3	3	3	5	5	43	71,7%	
41	R-41	4	2	3	4	3	4	3	2	3	5	5	3	3	3	3	50	66,7%	CB	3	3	3	4	4	5	4	3	4	5	5	5	48	80,0%	
42	R-42	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	51	68,0%	CB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	60,0%	
43	R-43	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	54	72,0%	B	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	39	65,0%	
44	R-44	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	48	64,0%	CB	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	33	55,0%	
45	R-45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	48	64,0%	CB	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	48	80,0%	
46	R-46	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	47	62,7%	CB	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	42	70,0%	
47	R-47	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	71	94,7%	SB	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	40	66,7%	
48	R-48	2	5	4	3	3	3	3	4	3	5	4	4	3	4	4	54	72,0%	B	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	36	60,0%	
49	R-49	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	44	58,7%	CB	5	2	5	2	2	3	2	2	2	3	3	3	34	56,7%	
50	R-50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	71	94,7%	SB	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	1	4	50	83,3%	
51	R-51	3	4	3	4	4	4	3	3	3	5	4	3	4	3	4	54	72,0%	B	5	5	5	3	5	5	5	5	2	4	4	5	53	88,3%	
52	R-52	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	59	78,7%	B	2	5	5	5	2	5	3	3	3	3	4	3	43	71,7%	
53	R-53	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	51	68,0%	CB	3	3	5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	37	61,7%	
54	R-54	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	63	84,0%	B	2	2	5	2	2	5	2	3	3	3	3	3	35	58,3%	
55	R-55	4	3	4	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	53	70,7%	B	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	41	68,3%	
56	R-56	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45	60,0%	CB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	60,0%	
57	R-57	4	5	3	4	5	5	3	2	2	5	5	5	3	3	4	58	77,3%	B	3	5	2	4	3	2	4	3	4	4	5	3	42	70,0%	
58	R-58	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	3	3	50	66,7%	CB	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	30	50,0%	
59	R-59	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	3	3	50	66,7%	CB	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	42	70,0%	
60	R-60	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	68	90,7%	SB	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	3	5	45	75,0%	
61	R-61	5	4	3	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	3	4	62	82,7%	B	5	4	4	1	1	4	3	3	3	2	2	3	35	58,3%	
62	R-62	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58	77,3%	B	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	36	60,0%
63	R-63	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	65	86,7%	SB	5	4	5	3	2	3	5	5	4	4	4	3	47	78,3%	
64	R-64	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	47	62,7%	CB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	60,0%	
65	R-65	4	4	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	3	3	3	56	74,7%	B	4	4	4	5	5	4	3	3	2	4	3	3	44	73,3%	
66	R-66	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	66	88,0%	SB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	39	65,0%	
67	R-67	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	51	68,0%	CB	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	39	65,0%	
68	R-68	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	3	5	3	61	81,3%	B	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	42	70,0%	
69	R-69	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	52	69,3%	B	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	40	66,7%	

70	R-70	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	55	73,3%	B	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	46	76,7%	
71	R-71	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	3	4	59	78,7%	B	2	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	3	38	63,3%
72	R-72	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	56	74,7%	B	5	4	5	1	1	5	3	3	3	2	2	3	37	61,7%	
73	R-73	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	48	64,0%	CB	3	3	5	2	2	5	3	3	3	3	4	4	40	66,7%	
74	R-74	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	48	64,0%	CB	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	37	61,7%	
75	R-75	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	63	84,0%	B	5	3	5	3	1	5	3	3	3	3	3	40	66,7%	
76	R-76	3	3	3	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	2	54	72,0%	B	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	40	66,7%	
77	R-77	3	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	3	3	3	60	80,0%	B	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	39	65,0%
77	R-78	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	69	92,0%	SB	3	3	3	3	3	3	2	2	5	5	5	5	42	70,0%	
79	R-79	4	4	3	5	2	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	51	68,0%	CB	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	37	61,7%
80	R-80	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	51	68,0%	CB	2	2	4	4	5	5	2	1	1	3	3	3	35	58,3%
81	R-81	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5	3	4	4	3	3	51	68,0%	CB	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	37	61,7%
82	R-82	3	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	3	3	3	62	82,7%	B	3	3	5	3	2	5	3	4	4	3	2	1	38	63,3%
83	R-83	3	3	5	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	50	66,7%	CB	2	2	5	1	1	5	5	5	5	2	3	2	38	63,3%
84	R-84	2	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	63	84,0%	B	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	32	53,3%
85	R-85	3	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	3	4	56	74,7%	B	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	40	66,7%
86	R-86	4	3	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	4	4	3	60	80,0%	B	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	40	66,7%
87	R-87	4	4	3	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	3	4	58	77,3%	B	3	3	5	2	2	4	2	2	3	5	5	5	41	68,3%
88	R-88	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	67	89,3%	SB	2	2	5	4	2	4	4	2	3	2	3	3	36	60,0%
99	R-89	5	3	2	3	4	3	3	4	4	5	5	5	3	3	4	56	74,7%	B	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	31	51,7%
90	R-90	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	73,3%	B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	38	63,3%
91	R-91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	80,0%	B	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	37	61,7%
92	R-92	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	52	69,3%	B	3	3	5	3	3	5	4	4	4	4	3	4	45	75,0%
93	R-93	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	65	86,7%	SB	3	3	5	2	2	5	2	4	3	2	3	3	37	61,7%
94	R-94	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	81,3%	B	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	36	60,0%
95	R-95	4	3	4	3	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	3	56	74,7%	B	2	2	5	2	2	5	2	2	2	3	4	3	34	56,7%
96	R-96	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	60	80,0%	B	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	40	66,7%
97	R-97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	48	64,0%	CB	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	37	61,7%
98	R-98	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	56	74,7%	B	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	42	70,0%
90	R-99	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	63	84,0%	B	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	36	60,0%

100	R-100	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	48	64,0%	CB	2	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	33	55,0%
101	R-101	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	62	82,7%	B	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	41	68,3%
102	R-102	4	5	4	4	5	5	5	3	2	5	5	5	3	3	4	62	82,7%	B	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	33	55,0%
103	R-103	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	73	97,3%	SB	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	5	5	44	73,3%	
104	R-104	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	55	73,3%	B	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	38	63,3%
105	R-105	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	67	89,3%	SB	3	3	5	3	2	5	3	3	3	2	3	2	37	61,7%
106	R-106	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	49	65,3%	CB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	58,3%
107	R-107	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	65	86,7%	SB	5	5	1	5	5	5	4	5	4	5	5	5	54	90,0%
108	R-108	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73	97,3%	SB	4	4	5	5	5	1	4	4	4	5	4	5	50	83,3%	
119	R-109	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	4	2	5	65	86,7%	SB	4	4	3	5	5	3	2	3	2	3	4	3	41	68,3%
110	R-110	3	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	3	4	58	77,3%	B	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	42	70,0%
111	R-111	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	3	4	64	85,3%	SB	1	4	5	2	5	5	2	3	3	3	1	2	36	60,0%
112	R-112	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	3	5	3	53	70,7%	B	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	31	51,7%
113	R-113	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	53	70,7%	B	3	3	5	2	5	5	1	2	1	3	3	3	36	60,0%
114	R-114	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	54	72,0%	B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	34	56,7%

115	R-115	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	84,0%	B	4	4	4	2	3	4	2	3	2	4	4	4	40	66,7%
116	R-116	2	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	59	78,7%	B	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	50	83,3%	
117	R-117	4	5	4	4	4	4	3	2	4	5	5	5	4	3	4	60	80,0%	B	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	37	61,7%
118	R-118	3	5	5	4	5	5	3	3	3	5	5	4	3	3	3	59	78,7%	B	5	5	3	5	5	3	3	3	3	2	1	3	41	68,3%
Jumlah		6681															Jumlah		4716														
Nilai Maksimal		8850															Nilai Maksimal		7080														
Presentase		75,5%															Presentase		66,6%														
Kriteria		Baik															Kriteria		cukup														

No	Kode	Faktor Perguruan Tinggi											Σ	%	Krit
		X10													
		1	2	3	4	5	6	7	8						
1	R-01	3	3	3	2	3	5	4	4	27	67,5%	CB			
2	R-02	3	5	3	3	3	3	3	3	26	65,0%	CB			
3	R-03	4	4	5	4	4	4	4	4	33	82,5%	B			
4	R-04	4	5	5	4	3	4	4	4	33	82,5%	B			
5	R-05	3	4	4	4	4	4	5	5	33	82,5%	B			
6	R-06	3	5	5	2	4	4	3	4	30	75,0%	B			
7	R-07	4	4	4	4	2	4	4	4	30	75,0%	B			
8	R-08	3	3	5	3	3	3	3	3	26	65,0%	CB			



9	R-09	3	5	2	4	4	4	5	5	32	80,0%	B
10	R-10	4	4	5	5	5	2	5	3	33	82,5%	B
11	R-11	4	5	5	5	5	3	5	3	35	87,5%	SB
12	R-12	4	5	5	5	5	2	5	3	34	85,0%	SB
13	R-13	4	5	4	2	3	3	3	4	28	70,0%	B
14	R-14	4	3	5	5	3	4	3	2	29	72,5%	B
15	R-15	4	4	5	5	5	5	3	5	36	90,0%	SB
16	R-16	5	5	5	3	5	1	4	2	30	75,0%	B
17	R-17	3	5	3	3	3	1	4	2	24	60,0%	CB
18	R-18	2	5	5	5	2	4	3	2	28	70,0%	B
19	R-19	4	5	4	4	2	1	4	4	28	70,0%	B
20	R-20	4	3	3	3	4	4	1	4	26	65,0%	CB
21	R-21	4	5	5	4	5	5	5	4	37	92,5%	SB
22	R-22	2	3	4	2	2	2	2	3	20	50,0%	TB
23	R-23	3	5	5	5	5	5	5	5	38	95,0%	SB
24	R-24	3	5	5	5	5	5	5	5	38	95,0%	SB
25	R-25	4	5	4	4	4	4	4	4	33	82,5%	B
26	R-26	4	5	3	3	3	4	3	4	29	72,5%	B
27	R-27	4	4	4	4	3	4	3	4	30	75,0%	B
28	R-28	3	3	3	3	3	2	3	3	23	57,5%	CB
29	R-29	3	5	3	3	3	3	4	5	29	72,5%	B
30	R-30	5	5	5	5	5	5	5	4	39	97,5%	SB
31	R-31	3	5	4	4	5	5	4	4	34	85,0%	SB
32	R-32	4	4	4	3	4	4	4	4	31	77,5%	B
33	R-33	5	5	5	4	4	5	5	5	38	95,0%	SB
34	R-34	4	5	4	4	4	4	4	4	33	82,5%	B
35	R-35	4	3	3	3	4	3	4	4	28	70,0%	B
36	R-36	3	2	2	2	3	2	2	3	19	47,5%	TB
37	R-37	3	3	3	2	3	2	2	3	21	52,5%	CB
38	R-38	3	3	4	4	4	4	4	4	30	75,0%	B

39	R-39	4	3	3	3	3	3	3	3	25	62,5%	CB
40	R-40	4	3	3	3	3	3	2	3	24	60,0%	CB
41	R-41	5	5	4	4	3	4	5	4	34	85,0%	SB
42	R-42	3	5	3	3	3	3	3	3	26	65,0%	CB
43	R-43	3	3	3	4	3	4	3	4	27	67,5%	CB
44	R-44	3	4	3	3	3	3	3	3	25	62,5%	CB
45	R-45	3	3	4	4	4	4	3	3	28	70,0%	B
46	R-46	3	4	3	3	2	4	4	4	27	67,5%	CB
47	R-47	3	5	5	5	4	4	5	5	36	90,0%	SB
48	R-48	4	4	4	3	3	3	4	4	29	72,5%	B
49	R-49	4	3	3	2	3	4	3	4	26	65,0%	CB
50	R-50	5	4	5	4	5	5	4	4	36	90,0%	SB
51	R-51	4	5	4	4	5	5	5	5	37	92,5%	SB
52	R-52	5	3	3	3	3	3	4	4	28	70,0%	B
53	R-53	3	3	3	3	3	2	3	3	23	57,5%	CB
54	R-54	4	4	2	4	2	3	3	3	25	62,5%	CB
55	R-55	4	3	4	4	4	3	3	3	28	70,0%	B
56	R-56	3	3	3	3	4	3	3	3	25	62,5%	CB
57	R-57	4	5	5	4	4	5	5	5	37	92,5%	SB
58	R-58	5	4	3	3	2	4	4	4	29	72,5%	B
59	R-59	5	4	3	3	2	4	4	4	29	72,5%	B
60	R-60	4	5	4	3	4	4	4	5	33	82,5%	B
61	R-61	4	4	4	4	4	4	4	5	33	82,5%	B
62	R-62	3	5	4	4	4	3	5	4	32	80,0%	B
63	R-63	4	5	4	3	4	3	3	3	29	72,5%	B
64	R-64	3	3	3	3	3	3	4	4	26	65,0%	CB
65	R-65	3	5	5	5	5	5	5	5	38	95,0%	SB
66	R-66	3	5	5	5	5	5	5	5	38	95,0%	SB
67	R-67	3	4	3	3	3	3	3	3	25	62,5%	CB
68	R-68	3	5	4	4	4	4	3	4	31	77,5%	B

69	R-69	3	4	4	4	4	4	4	4	31	77,5%	B
70	R-70	3	5	4	4	4	4	4	4	32	80,0%	B
71	R-71	4	1	3	3	4	1	4	4	24	60,0%	CB
72	R-72	4	1	3	1	4	1	4	4	22	55,0%	CB
73	R-73	3	4	3	3	3	3	4	3	26	65,0%	CB
74	R-74	3	4	2	2	3	2	3	3	22	55,0%	CB
75	R-75	5	5	3	1	1	1	1	5	22	55,0%	CB
76	R-76	3	5	5	5	5	5	5	5	38	95,0%	SB
77	R-77	3	5	5	5	5	5	5	5	38	95,0%	SB
77	R-78	4	4	4	4	2	4	4	4	30	75,0%	B
79	R-79	4	5	5	4	2	5	5	5	35	87,5%	SB
80	R-80	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80,0%	B
81	R-81	3	5	3	3	3	3	3	3	26	65,0%	CB
82	R-82	3	5	4	4	4	4	3	5	32	80,0%	B
83	R-83	4	4	2	2	2	3	3	3	23	57,5%	CB
84	R-84	4	5	5	5	5	5	5	5	39	97,5%	SB
85	R-85	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80,0%	B
86	R-86	3	5	5	5	5	5	4	5	37	92,5%	SB
87	R-87	3	4	4	4	4	4	4	4	31	77,5%	B
88	R-88	4	4	5	5	5	5	5	5	38	95,0%	SB
99	R-89	4	5	5	5	5	5	4	5	38	95,0%	SB
90	R-90	3	5	5	5	5	5	4	5	37	92,5%	SB
91	R-91	3	4	3	4	3	3	4	4	28	70,0%	B
92	R-92	4	3	4	3	4	3	4	4	29	72,5%	B
93	R-93	4	5	4	2	4	5	4	4	32	80,0%	B
94	R-94	4	5	3	3	4	3	3	4	29	72,5%	B
95	R-95	4	4	4	4	4	4	3	4	31	77,5%	B
96	R-96	3	5	3	4	4	4	4	4	31	77,5%	B
97	R-97	4	4	5	3	3	3	3	3	28	70,0%	B
98	R-98	3	2	4	2	2	4	4	4	25	62,5%	CB

90	R-99	3	5	4	3	4	4	4	4	31	77,5%	B
100	R-100	4	5	2	2	1	4	3	4	25	62,5%	CB
101	R-101	3	5	4	3	2	3	4	4	28	70,0%	B
102	R-102	3	5	4	3	5	5	5	5	35	87,5%	SB
103	R-103	4	4	5	5	5	4	5	5	37	92,5%	SB
104	R-104	3	4	4	4	4	3	4	4	30	75,0%	B
105	R-105	2	3	4	3	2	4	4	5	27	67,5%	CB
106	R-106	3	3	3	3	4	3	3	3	25	62,5%	CB
107	R-107	4	4	5	1	1	5	5	5	30	75,0%	B
108	R-108	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80,0%	B
119	R-109	2	5	2	3	3	3	5	5	28	70,0%	B
110	R-110	3	5	2	2	2	4	4	4	26	65,0%	CB
111	R-111	4	5	3	5	5	5	3	4	34	85,0%	SB
112	R-112	3	4	4	4	4	4	3	4	30	75,0%	B
113	R-113	3	4	4	3	3	3	3	4	27	67,5%	CB
114	R-114	3	4	3	3	3	3	3	3	25	62,5%	CB
115	R-115	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80,0%	B
116	R-116	4	4	4	4	4	4	3	4	31	77,5%	B
117	R-117	3	4	3	4	5	4	4	5	32	80,0%	B
118	R-118	3	3	3	2	3	2	2	3	21	52,5%	CB
Jumlah		3544										
Nilai Maksimal		4720										
Presentase		75,1%										
Kriteria		Baik										

No	Kode	Faktor Lingkungan																														
		X11													X6																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Σ	%	Krit	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Σ	%	Krit	
1	R-01	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	56	93,3%	SB	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	48	80,0%	B
2	R-02	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	60,0%	CB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	60,0%	CB
3	R-03	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46	76,7%	B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46	76,7%	B
4	R-04	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	45	75,0%	B	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	43	71,7%	B	
5	R-05	5	3	5	4	4	4	5	3	3	5	5	4	50	83,3%	B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45	75,0%	B	
6	R-06	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	3	47	78,3%	B	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	39	65,0%	CB	
7	R-07	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	44	73,3%	B	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	45	75,0%	B	

8	R-08	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	48	80,0 %	B	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	52	86,7 %	SB	
9	R-09	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	55	91,7 %	SB	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49	81,7 %	B
10	R-10	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	56	93,3 %	SB	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	40	66,7 %	CB
11	R-11	5	3	2	5	5	4	5	4	5	2	5	2	4	47	78,3 %	B	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	45	75,0 %	B
12	R-12	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	5	4	49	81,7 %	B	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	44	73,3 %	B
13	R-13	5	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	5	4	47	78,3 %	B	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	37	61,7 %	CB
14	R-14	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	45	75,0 %	B	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	44	73,3 %	B
15	R-15	5	3	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	51	85,0 %	SB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	48	80,0 %	B
16	R-16	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	44	73,3 %	B	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	43	71,7 %	B
17	R-17	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	58	96,7 %	SB	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	53	88,3 %	SB
18	R-18	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	51	85,0 %	SB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	45	75,0 %	B
19	R-19	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	56	93,3 %	SB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	80,0 %	B
20	R-20	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	5	4	4	52	86,7 %	SB	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	48	80,0 %	B
21	R-21	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	53	88,3 %	SB	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	44	73,3 %	B
22	R-22	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58	96,7 %	SB	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	57	95,0 %	SB

23	R-23	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	57	95,0 %	SB	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	53	88,3 %	SB
24	R-24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	100, 0%	SB	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58	96,7 %	SB
25	R-25	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	49	81,7 %	B	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46	76,7 %	B	
26	R-26	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	76,7 %	B	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	41	68,3 %	B
27	R-27	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	44	73,3 %	B	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	39	65,0 %	CB
28	R-28	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	5	4	46	76,7 %	B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	38	63,3 %	CB
29	R-29	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	47	78,3 %	B	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	42	70,0 %	B
30	R-30	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	53	88,3 %	SB	5	3	4	4	5	3	5	3	5	5	5	4	51	85,0 %	SB
31	R-31	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	53	88,3 %	SB	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	44	73,3 %	B
32	R-32	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	46	76,7 %	B	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	43	71,7 %	B
33	R-33	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	2	50	83,3 %	B	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	56	93,3 %	SB
34	R-34	5	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	4	52	86,7 %	SB	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	43	71,7 %	B
35	R-35	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	55	91,7 %	SB	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	41	68,3 %	B
36	R-36	2	1	1	3	3	3	4	2	1	2	2	1	25	41,7 %	TB	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	32	53,3 %	CB
37	R-37	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	4	3	35	58,3 %	CB	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	39	65,0 %	CB

38	R-38	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	46	76,7 %	B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	80,0 %	B
39	R-39	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58	96,7 %	SB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	45	75,0 %	B
40	R-40	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	5	2	47	78,3 %	B	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	3	3	47	78,3 %	B	
41	R-41	4	2	3	3	3	3	5	4	3	4	5	4	43	71,7 %	B	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	2	2	3	3	3	37	61,7 %	CB	
42	R-42	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	3	52	86,7 %	SB	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	43	71,7 %	B	
43	R-43	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	48	80,0 %	B	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	45	75,0 %	B	
44	R-44	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	39	65,0 %	CB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47	78,3 %	B	
45	R-45	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	46	76,7 %	B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	80,0 %	B
46	R-46	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	41	68,3 %	B	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	40	66,7 %	CB	
47	R-47	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	50	83,3 %	B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	80,0 %	B
48	R-48	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	52	86,7 %	SB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	47	78,3 %	B	
49	R-49	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	55	91,7 %	SB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	80,0 %	B
50	R-50	2	1	1	3	3	1	3	3	3	1	1	1	23	38,3 %	TB	2	2	1	2	1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	21	35,0 %	STB		
51	R-51	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	1	51	85,0 %	SB	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	3	3	3	3	47	78,3 %	B	
52	R-52	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	46	76,7 %	B	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	44	73,3 %	B	



53	R-53	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	55	91,7 %	SB	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	43	71,7 %	B	
54	R-54	5	3	3	4	5	5	5	3	3	5	5	4	50	83,3 %	B	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	41	68,3 %	B	
55	R-55	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	42	70,0 %	B	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	41	68,3 %	B
56	R-56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	38	63,3 %	CB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	37	61,7 %	CB
57	R-57	5	3	3	5	5	3	3	3	3	3	5	3	44	73,3 %	B	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	54	90,0 %	SB
58	R-58	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	57	95,0 %	SB	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	51	85,0 %	SB
59	R-59	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	42	70,0 %	B	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	40	66,7 %	CB
60	R-60	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	58	96,7 %	SB	3	4	4	5	5	5	4	5	5	3	2	5	50	83,3 %	B
61	R-61	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	3	51	85,0 %	SB	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	2	2	43	71,7 %	B
62	R-62	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	56	93,3 %	SB	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	44	73,3 %	B
63	R-63	4	3	3	4	4	4	5	3	2	3	5	2	42	70,0 %	B	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	47	78,3 %	B
64	R-64	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	43	71,7 %	B	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	42	70,0 %	B
65	R-65	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	58	96,7 %	SB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45	75,0 %	B
66	R-66	5	3	4	5	5	5	5	3	3	5	5	4	52	86,7 %	SB	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	39	65,0 %	CB
67	R-67	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	45	75,0 %	B	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	44	73,3 %	B

68	R-68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	100,0%	SB	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	57	95,0%	SB
69	R-69	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	41	68,3%	B	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	43	71,7%	B
70	R-70	5	3	3	4	4	4	5	4	3	3	5	4	47	78,3%	B	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	41	68,3%	B	
71	R-71	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	57	95,0%	SB	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	54	90,0%	SB	
72	R-72	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	54	90,0%	SB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	36	60,0%	CB
73	R-73	5	4	4	4	4	4	5	3	3	2	5	5	48	80,0%	B	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	40	66,7%	CB	
74	R-74	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	32	53,3%	CB	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	30	50,0%	TB	
75	R-75	5	3	3	3	3	5	3	2	2	2	3	2	36	60,0%	CB	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	52	86,7%	SB	
76	R-76	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	58	96,7%	SB	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	53	88,3%	SB	
77	R-77	4	2	2	4	5	5	5	5	3	5	5	3	48	80,0%	B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	56	93,3%	SB	
77	R-78	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	53	88,3%	SB	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	3	52	86,7%	SB	
79	R-79	5	5	5	2	5	5	5	4	4	4	5	2	51	85,0%	SB	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	100,0%	SB	
80	R-80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	100,0%	SB	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	57	95,0%	SB	
81	R-81	4	3	4	5	5	5	4	3	3	3	5	5	49	81,7%	B	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	38	63,3%	CB	
82	R-82	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	52	86,7%	SB	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	53	88,3%	SB	

83	R-83	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	39	65,0 %	CB	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	38	63,3 %	CB	
84	R-84	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59	98,3 %	SB	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	54	90,0 %	SB	
85	R-85	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	58	96,7 %	SB	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	52	86,7 %	SB	
86	R-86	5	3	3	4	4	3	5	4	3	5	5	3	47	78,3 %	B	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	2	43	71,7 %	B		
87	R-87	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	55	91,7 %	SB	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	48	80,0 %	B		
88	R-88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	100, 0%	SB	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	100, 0%	SB		
99	R-89	5	3	3	5	5	5	5	3	3	2	5	2	46	76,7 %	B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	38	63,3 %	CB	
90	R-90	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58	96,7 %	SB	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	57	95,0 %	SB	
91	R-91	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	45	75,0 %	B	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46	76,7 %	B	
92	R-92	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59	98,3 %	SB	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	57	95,0 %	SB
93	R-93	5	5	5	4	4	5	5	3	3	4	5	2	50	83,3 %	B	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	47	78,3 %	B		
94	R-94	5	4	4	3	4	5	5	3	3	5	5	5	51	85,0 %	SB	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	42	70,0 %	B		
95	R-95	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	56	93,3 %	SB	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	44	73,3 %	B		
96	R-96	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	52	86,7 %	SB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	80,0 %	B	
97	R-97	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37	61,7 %	CB	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	31	51,7 %	TB	

98	R-98	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	55	91,7 %	SB	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	47	78,3 %	B	
90	R-99	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	3	47	78,3 %	B	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	44	73,3 %	B	
100	R-100	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	45	75,0 %	B	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	41	68,3 %	B	
101	R-101	5	4	5	4	4	5	5	3	3	4	5	5	52	86,7 %	SB	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	3	50	83,3 %	B
102	R-102	4	4	3	3	4	4	5	2	3	3	4	1	40	66,7 %	CB	5	5	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	37	61,7 %	CB	
103	R-103	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	58	96,7 %	SB	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	53	88,3 %	SB	
104	R-104	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	42	70,0 %	B	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	40	66,7 %	CB	
105	R-105	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	56	93,3 %	SB	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	50	83,3 %	B	
106	R-106	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	3	49	81,7 %	B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	38	63,3 %	CB
107	R-107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	100, 0%	SB	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57	95,0 %	SB
108	R-108	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	100, 0%	SB	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	100, 0%	SB
119	R-109	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	54	90,0 %	SB	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	2	3	3	42	70,0 %	B
110	R-110	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	56	93,3 %	SB	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	44	73,3 %	B	
111	R-111	5	3	4	5	5	5	5	3	3	3	5	3	49	81,7 %	B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	49	81,7 %	B	
112	R-112	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	39	65,0 %	CB	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	35	58,3 %	CB	

113	R-113	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	53	88,3%	SB	3	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	3	48	80,0%	B
114	R-114	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	51	85,0%	SB	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	42	70,0%	B
115	R-115	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	45	75,0%	B	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	42	70,0%	B
116	R-116	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	53	88,3%	SB	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47	78,3%	B
117	R-117	5	4	5	4	5	5	5	4	3	3	5	4	52	86,7%	SB	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	85,0%	SB
118	R-118	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	56	93,3%	SB	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	55	91,7%	SB
Jumlah		5832											Jumlah											5380							
Nilai Maksimal		7080											Nilai Maksimal											7080							
Presentase		82,4%											Presentase											76,0%							
Kriteria		Baik											Kriteria											Baik							

NO	Kode	Faktor Internal																									
		X1											X2														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	$\Sigma$	%	Krit	1	2	3	4	5	6	7	8	9	$\Sigma$	%	Krit
1	R-01	3	3	3	5	3	4	3	4	4	3	5	40	72,7%	B	4	5	4	3	5	5	4	3	4	37	82,2%	B
2	R-02	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	27	49,1%	TB	1	2	2	2	3	3	2	3	2	20	44,4%	TB
3	R-03	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	41	74,5%	B	3	3	4	3	4	4	3	4	4	32	71,1%	B

4	R-04	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	38	69,1%	B	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34	75,6%	B
5	R-05	3	4	3	4	4	4	3	5	4	4	5	43	78,2%	B	3	3	4	3	5	4	3	3	4	32	71,1%	B
6	R-06	5	4	3	5	4	4	3	4	4	5	5	46	83,6%	B	5	4	4	4	4	4	4	2	4	35	77,8%	B
7	R-07	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	39	70,9%	B	3	3	4	3	4	4	4	4	4	33	73,3%	B
8	R-08	3	3	4	4	3	4	3	5	4	5	5	43	78,2%	B	3	4	5	4	5	5	4	1	3	34	75,6%	B
9	R-09	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	49	89,1%	SB	4	5	5	4	5	5	4	3	4	39	86,7%	SB
10	R-10	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	46	83,6%	B	5	5	5	5	5	5	4	3	3	40	88,9%	SB
11	R-11	4	3	3	4	3	4	3	4	3	1	5	37	67,3%	CB	3	4	4	4	5	5	4	5	4	38	84,4%	SB
12	R-12	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	39	70,9%	B	3	3	4	3	4	4	3	3	4	31	68,9%	B
13	R-13	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	31	56,4%	CB	3	2	3	2	4	4	2	2	3	25	55,6%	CB
14	R-14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43	78,2%	B	3	3	3	3	4	4	3	4	4	31	68,9%	B
15	R-15	4	4	3	5	4	5	3	4	3	5	5	45	81,8%	B	4	3	4	4	5	5	3	4	4	36	80,0%	B
16	R-16	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	4	31	56,4%	CB	2	2	3	2	4	3	2	2	4	24	53,3%	CB
17	R-17	4	4	3	5	3	4	3	4	5	3	5	43	78,2%	B	3	2	3	3	4	4	3	3	3	28	62,2%	CB
18	R-18	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	40	72,7%	B	3	3	4	3	4	4	3	3	3	30	66,7%	CB
19	R-19	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	5	43	78,2%	B	4	4	4	4	4	4	4	2	4	34	75,6%	B
20	R-20	3	4	3	5	4	5	3	5	5	3	5	45	81,8%	B	4	4	4	4	5	5	4	4	4	38	84,4%	SB
21	R-21	3	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	41	74,5%	B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	80,0%	B
22	R-22	4	3	3	4	3	4	4	5	4	5	5	44	80,0%	B	3	3	3	3	5	5	3	4	5	34	75,6%	B
23	R-23	4	4	3	4	3	5	3	5	4	3	5	43	78,2%	B	4	4	4	3	4	5	3	3	5	35	77,8%	B
24	R-24	1	1	2	3	1	2	2	3	5	5	5	30	54,5%	CB	1	1	1	1	3	3	1	4	3	18	40,0%	TB
25	R-25	4	3	3	5	4	4	3	4	4	2	4	40	72,7%	B	3	4	4	3	4	4	4	2	3	31	68,9%	B
26	R-26	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	37	67,3%	CB	3	2	4	2	4	4	3	4	3	29	64,4%	CB
27	R-27	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	4	35	63,6%	CB	3	4	4	4	5	5	4	3	3	35	77,8%	B
28	R-28	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	35	63,6%	CB	3	4	3	3	3	4	3	2	3	28	62,2%	CB
29	R-29	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	41	74,5%	B	4	4	4	4	4	4	4	2	3	33	73,3%	B
30	R-30	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	37	67,3%	CB	3	3	3	3	5	4	4	3	4	32	71,1%	B
31	R-31	4	3	3	5	2	3	2	5	4	3	5	39	70,9%	B	3	3	4	3	4	4	3	2	4	30	66,7%	CB
32	R-32	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	5	41	74,5%	B	4	5	4	4	4	4	5	3	4	37	82,2%	B
33	R-33	4	3	4	5	4	4	3	5	5	5	5	47	85,5%	SB	5	5	5	5	4	5	5	4	4	42	93,3%	SB

34	R-34	3	3	3	5	4	4	3	4	4	3	3	39	70,9%	B	3	3	4	3	4	4	3	2	4	30	66,7%	CB
35	R-35	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	38	69,1%	B	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	77,8%	B
36	R-36	3	3	3	4	2	3	1	3	4	1	4	31	56,4%	CB	4	5	4	4	4	5	4	4	3	37	82,2%	B
37	R-37	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	28	50,9%	TB	3	4	2	2	4	4	2	2	3	26	57,8%	CB
38	R-38	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	38	69,1%	B	3	2	3	3	4	4	3	3	3	28	62,2%	CB
39	R-39	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	43	78,2%	B	3	3	4	3	3	3	4	4	3	30	66,7%	CB
40	R-40	5	4	4	5	3	5	3	5	4	2	5	45	81,8%	B	5	5	5	4	4	4	4	5	4	40	88,9%	SB
41	R-41	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	33	60,0%	CB	3	3	2	2	4	5	3	3	3	28	62,2%	CB
42	R-42	3	3	3	5	4	3	3	4	4	5	5	42	76,4%	B	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28	62,2%	CB
43	R-43	4	4	4	5	3	4	3	4	4	2	4	41	74,5%	B	4	4	4	4	4	4	4	1	4	33	73,3%	B
44	R-44	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	38	69,1%	B	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35	77,8%	B
45	R-45	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	40	72,7%	B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	80,0%	B
46	R-46	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	41	74,5%	B	5	5	4	5	5	5	5	3	4	41	91,1%	SB
47	R-47	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	38	69,1%	B	3	4	4	4	4	4	3	3	3	32	71,1%	B
48	R-48	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	41	74,5%	B	4	5	4	4	4	4	4	3	4	36	80,0%	B
49	R-49	4	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	31	56,4%	CB	2	2	3	2	3	4	2	4	3	25	55,6%	CB
50	R-50	5	5	4	5	1	5	1	5	5	5	5	46	83,6%	B	5	5	5	5	5	5	5	1	5	41	91,1%	SB
51	R-51	2	3	1	5	3	3	2	3	3	3	5	33	60,0%	CB	3	2	3	2	5	5	2	2	3	27	60,0%	CB
52	R-52	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	41	74,5%	B	3	4	4	4	4	4	3	4	3	33	73,3%	B
53	R-53	5	5	4	5	3	5	4	5	5	3	4	48	87,3%	SB	3	3	3	3	3	4	3	5	5	32	71,1%	B
54	R-54	4	3	3	4	4	3	3	5	4	3	5	41	74,5%	B	4	4	5	4	5	5	4	2	4	37	82,2%	B
55	R-55	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	39	70,9%	B	4	5	5	4	5	5	4	2	3	37	82,2%	B
56	R-56	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	63,6%	CB	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28	62,2%	CB
57	R-57	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	52	94,5%	SB	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44	97,8%	SB
58	R-58	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	41	74,5%	B	5	5	4	5	5	5	5	3	4	41	91,1%	SB
59	R-59	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	41	74,5%	B	5	5	4	5	5	5	5	3	4	41	91,1%	SB
60	R-60	4	3	3	5	3	3	2	3	4	3	5	38	69,1%	B	2	3	4	2	4	5	3	4	3	30	66,7%	CB
61	R-61	3	2	2	4	2	3	2	3	3	5	4	33	60,0%	CB	3	3	3	3	4	3	3	3	2	27	60,0%	CB
62	R-62	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	30	54,5%	CB	3	4	3	4	4	4	3	3	3	31	68,9%	B
63	R-63	2	2	2	2	3	4	2	4	3	3	3	30	54,5%	CB	1	1	2	2	2	4	2	2	3	19	42,2%	TB

64	R-64	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	41	74,5%	B	4	4	4	3	4	4	4	4	3	34	75,6%	B
65	R-65	4	3	3	3	3	3	3	4	3	5	5	39	70,9%	B	3	3	3	3	4	4	3	4	4	31	68,9%	B
66	R-66	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	38	69,1%	B	3	3	4	3	3	4	3	5	4	32	71,1%	B
67	R-67	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	36	65,5%	CB	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34	75,6%	B
68	R-68	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	5	40	72,7%	B	3	3	3	3	3	4	3	4	4	30	66,7%	CB
69	R-69	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	37	67,3%	CB	3	5	3	3	5	5	3	4	4	35	77,8%	B
70	R-70	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	35	63,6%	CB	3	2	3	2	3	4	3	2	3	25	55,6%	CB
71	R-71	3	2	2	5	3	4	2	4	5	5	5	40	72,7%	B	3	3	3	3	3	5	3	5	4	32	71,1%	B
72	R-72	3	2	2	5	3	4	2	4	4	3	5	37	67,3%	CB	2	4	4	3	3	3	3	2	3	27	60,0%	CB
73	R-73	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	30	54,5%	CB	2	3	2	2	4	4	2	2	3	24	53,3%	CB
74	R-74	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	30	54,5%	CB	2	2	2	2	3	3	2	2	3	21	46,7%	TB
75	R-75	3	4	3	5	3	3	3	4	5	5	5	43	78,2%	B	3	3	3	3	3	5	2	5	3	30	66,7%	CB
76	R-76	3	5	5	5	4	4	4	3	5	4	3	45	81,8%	B	3	2	3	3	4	3	3	2	4	27	60,0%	CB
77	R-77	5	5	5	5	3	5	3	5	3	3	5	47	85,5%	SB	3	5	5	3	5	5	3	5	5	39	86,7%	SB
77	R-78	2	3	3	2	1	2	1	2	2	3	3	24	43,6%	TB	3	3	3	2	4	4	2	2	3	26	57,8%	CB
79	R-79	5	2	2	5	4	4	2	2	5	2	2	35	63,6%	CB	5	5	5	5	5	5	3	4	3	40	88,9%	SB
80	R-80	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	37	67,3%	CB	3	3	4	3	3	4	3	3	3	29	64,4%	CB
81	R-81	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	49	89,1%	SB	5	5	5	5	4	5	5	3	5	42	93,3%	SB
82	R-82	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	48	87,3%	SB	3	3	4	3	4	5	3	2	5	32	71,1%	B
83	R-83	4	4	3	5	4	4	3	4	5	3	4	43	78,2%	B	3	3	4	3	4	4	3	3	4	31	68,9%	B
84	R-84	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	45	81,8%	B	4	4	4	4	4	5	4	3	4	36	80,0%	B
85	R-85	4	3	3	5	3	4	3	5	5	4	5	44	80,0%	B	3	3	4	3	4	5	3	1	4	30	66,7%	CB
86	R-86	4	4	3	4	3	3	3	5	3	3	5	40	72,7%	B	3	4	4	3	5	5	5	3	3	35	77,8%	B
87	R-87	4	3	3	4	4	4	3	5	4	1	4	39	70,9%	B	3	3	4	4	5	5	3	2	4	33	73,3%	B
88	R-88	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	42	76,4%	B	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37	82,2%	B
99	R-89	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	37	67,3%	CB	3	5	5	2	5	5	3	4	3	35	77,8%	B
90	R-90	4	4	4	5	4	4	3	4	5	3	5	45	81,8%	B	4	4	4	4	5	5	4	5	4	39	86,7%	SB
91	R-91	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	38	69,1%	B	3	3	4	3	4	4	3	4	4	32	71,1%	B
92	R-92	4	4	3	5	5	3	3	4	5	5	5	46	83,6%	B	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	77,8%	B
93	R-93	4	4	3	5	4	4	3	4	3	2	5	41	74,5%	B	5	4	5	4	5	5	4	5	3	40	88,9%	SB



94	R-94	4	4	3	5	4	4	1	4	5	3	5	42	76,4%	B	3	3	4	3	4	5	4	4	4	34	75,6%	B
95	R-95	4	4	4	4	3	4	2	5	4	3	4	41	74,5%	B	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37	82,2%	B
96	R-96	3	4	3	5	5	5	3	4	3	3	4	42	76,4%	B	4	5	5	5	5	5	2	5	41	91,1%	SB	
97	R-97	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43	78,2%	B	3	4	4	4	4	4	4	3	4	34	75,6%	B
98	R-98	4	4	3	5	4	4	3	4	5	4	4	44	80,0%	B	5	5	4	4	4	4	4	3	4	37	82,2%	B
90	R-99	4	3	3	5	3	3	2	4	4	3	5	39	70,9%	B	3	4	4	3	4	5	4	4	3	34	75,6%	B
100	R-100	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	37	67,3%	CB	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	77,8%	B
101	R-101	3	3	3	5	2	4	2	4	4	3	4	37	67,3%	CB	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35	77,8%	B
102	R-102	4	3	3	5	3	5	3	5	5	3	5	44	80,0%	B	4	4	4	4	5	5	5	3	5	39	86,7%	SB
103	R-103	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	100,0%	SB	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	100,0%	SB
104	R-104	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	40	72,7%	B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	80,0%	B
105	R-105	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	5	43	78,2%	B	4	5	5	5	5	5	5	2	4	40	88,9%	SB
106	R-106	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	37	67,3%	CB	3	4	4	3	4	4	3	2	3	30	66,7%	CB
107	R-107	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	49	89,1%	SB	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42	93,3%	SB
108	R-108	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	50	90,9%	SB	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42	93,3%	SB
119	R-109	1	1	1	3	3	3	4	4	4	5	4	33	60,0%	CB	1	4	3	2	5	5	2	1	3	26	57,8%	CB
110	R-110	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	41	74,5%	B	4	3	4	4	3	4	4	3	4	33	73,3%	B
111	R-111	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	41	74,5%	B	3	4	4	5	5	5	3	1	4	34	75,6%	B

112	R-112	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	40	72,7%	B	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33	73,3%	B
113	R-113	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	36	65,5%	CB	3	3	3	3	4	4	3	3	4	30	66,7%	CB
114	R-114	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	36	65,5%	CB	3	4	4	3	4	4	3	2	3	30	66,7%	CB
115	R-115	4	3	3	5	4	4	3	4	4	3	4	41	74,5%	B	4	4	4	4	5	4	4	4	3	36	80,0%	B
116	R-116	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	46	83,6%	B	4	5	4	4	5	5	4	3	4	38	84,4%	SB
117	R-117	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	40	72,7%	B	3	3	4	3	5	5	3	4	4	34	75,6%	B
118	R-118	4	4	3	3	2	3	3	4	3	1	3	33	60,0%	CB	3	4	4	3	5	4	4	4	3	34	75,6%	B
Jumlah		4695														Jumlah		3921									
Nilai Maksimal		6490														Nilai Maksimal		5310									
Presentase		72,3%														Presentase		73,8%									
Kriteria		Baik														Kriteria		Baik									

## Lampiran 24

### Hasil Analisis Faktor

#### 1. Uji KMO ( Kaiser-Meyer-Olkin)

##### KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.740
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	486.878
	Df
	55
	Sig.
	.000

#### 2. Anti Image Matrices

##### Anti-image Matrices

		SIK AP	Aspirasi	Biaya pendidikan	Lokasi	Promosi	Bimbingan karir	Reputasi perguruan tinggi	Fasilitas pendidikan	Program akademik	Ketersediaan bantuan keuangan	Pola asuh orang tua
Anti-image Covariance	SIKAP	.384	-.268	-.078	.067	-.027	-.008	-.137	.006	.063	.028	-.087
	Aspirasi	-.268	.383	.083	.100	.005	-.009	.119	-.023	-.118	-.038	.091
	Biaya pendidikan	-.078	.083	.880	.049	.093	-.038	.078	-.044	-.094	-.034	.077
	Lokasi	.067	-.100	-.049	.585	.070	.047	-.108	-.204	.002	.000	-.044
	Promosi	-.027	.005	-.093	.070	.658	-.053	-.104	.048	-.023	-.138	-.028
	Bimbingan karir	-.008	-.009	-.038	.047	.053	.431	.030	.019	-.101	-.022	-.286

	Reputasi perguruan tinggi	-	.119	.078	-	-	.030	.395	-.036	-.188	-.065	.026
	Fasilitas pendidikan	.137	-	-.044	.108	.104	.019	-.036	.574	-.109	-.031	-.041
	Program akademik	.006	.023	-.094	.204	-	-.101	-.188	-.109	.358	-.014	.011
	Ketersediaan bantuan keuangan	.063	.118	-.034	.002	-	-.022	-.065	-.031	-.014	.783	-.051
	Pola asuh orang tua	.028	.038	.077	.000	-	-.286	.026	-.041	.011	-.051	.462
		.087		.044	.028							
Anti-image	SIKAP	.647 <sup>a</sup>	-	-.134	.141	-	-.020	-.352	.014	.171	.051	-.206
Correlation	Aspirasi	.700	.590 <sup>a</sup>	.142	.210	.011	-.021	.306	-.050	-.320	-.069	.216
	Biaya pendidikan	.134	.142	.686 <sup>a</sup>	.068	.122	-.061	.132	-.062	-.167	-.041	.121
	Lokasi	.141	.210	-.068	.815 <sup>a</sup>	.113	.093	-.225	-.351	.005	.001	-.084
	Promosi	.054	.011	-.122	.113	.898 <sup>a</sup>	-.099	-.204	.077	-.048	-.192	-.051
	Bimbingan karir	.020	.021	-.061	.093	.099	.694 <sup>a</sup>	.072	.039	-.258	-.038	-.641
	Reputasi perguruan tinggi	.352	.306	.132	.225	.204	.072	.738 <sup>a</sup>	-.076	-.501	-.116	.062
	Fasilitas pendidikan	.014	.050	-.062	.351	.077	.039	-.076	.860 <sup>a</sup>	-.240	-.046	-.079
	Program akademik	.171	.320	-.167	.005	.048	-.258	-.501	-.240	.788 <sup>a</sup>	-.026	.027
	Ketersediaan bantuan keuangan	.051	.069	-.041	.001	.192	-.038	-.116	-.046	-.026	.915 <sup>a</sup>	-.085

Pola asuh orang tua	-	.216	.121	-	-	-.641	.062	-.079	.027	-.085	.629 <sup>a</sup>
---------------------	---	------	------	---	---	-------	------	-------	------	-------	-------------------

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

### 3. Communalities

#### Communalities

	Initial	Extraction
SIKAP	1.000	.817
Aspirasi	1.000	.854
Biaya pendidikan	1.000	.244
Lokasi	1.000	.581
Promosi	1.000	.466
Bimbingna karir	1.000	.809
Reputasi perguruan tinggi	1.000	.630
Fasilitas pendidikan	1.000	.559
Program akademik	1.000	.687
Ketersediaan bantuan keuangan	1.000	.352
Pola asuh orang tua	1.000	.800

Extraction Method: Principal Component Analysis.

### 4. Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4.230	38.450	38.450	4.230	38.450	38.450	2.841	25.827	25.827
2	1.441	13.099	51.549	1.441	13.099	51.549	2.013	18.300	44.127
3	1.128	10.254	61.803	1.128	10.254	61.803	1.944	17.676	61.803

4	.922	8.383	70.185					
5	.834	7.584	77.769					
6	.656	5.966	83.735					
7	.561	5.098	88.833					
8	.421	3.832	92.665					
9	.397	3.608	96.273					
10	.243	2.214	98.486					
11	.166	1.514	100.000					

Extraction Method: Principal

Component Analysis.

## 5. Component Matrix

**Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component		
	1	2	3
Program akademik	.818	-.090	.095
Reputasi perguruan tinggi	.759	-.151	.176
Fasilitas pendidikan	.663	-.246	.241
SIKAP	.652	-.179	-.600
Promosi	.639	.146	.191
Lokasi	.636	-.325	.265
Aspirasi	.592	-.399	-.587
Ketersediaan bantuan keuangan	.531	.167	.206
Pola asuh orang tua	.493	.734	-.137
Bimbingan karir	.572	.679	-.145
Biaya pendidikan	.319	-.066	.371

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 3 components extracted.

## 6. Rotated Component Matrik

Rotated Component Matrix<sup>a</sup>

	Component		
	1	2	3
Lokasi	.724	-.034	.237
Reputasi perguruan tinggi	.710	.188	.300
Fasilitas pendidikan	.706	.051	.239
Program akademik	.687	.280	.369
Promosi	.547	.392	.114
Biaya pendidikan	.482	.034	-.103
Ketersediaan bantuan keuangan	.471	.358	.040
Pola asuh orang tua	.073	.889	.068
Bimbingna karir	.142	.878	.135
Aspirasi	.189	.004	.904
SIKAP	.164	.227	.860

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 5 iterations.

## Lampiran 25



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**FAKULTAS EKONOMI**

Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229  
Telp. +62248508015 Fax. +62248508015

Laman: <http://fe.unnes.ac.id> email: [fe@unnes.ac.id](mailto:fe@unnes.ac.id)

Nomor : 1731/UN37.1.7/PP/2016  
Hal : **Ijin Penelitian**

27 April 2016

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Unnes  
Gedung C6 Kampus Sekaran Gunungpati  
Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Lenny Amitta Wijayana K  
NIM : 710 141 2140  
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang**". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diizinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan April 2016 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik.  
  
Drs. Heri Yanto, MBA., PhD.  
NIP 196307181987021001

Tembusan Yth.:  
1. Dekan  
2. Kejur. Pend. Ekonomi  
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24



## Lampiran 26



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
 Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229  
 Telepon +62248508015 Faksimile +62248508015  
 Laman <http://fe.unnes.ac.id>

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor: 3163/UN37.1.7/PP/2016

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Lenny Amitta Wijayana K.  
 NIM : 7101412140  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Ekonomi (Akuntansi), S1  
 Fakultas : Ekonomi  
 Universitas : Universitas Negeri Semarang

telah melaksanakan penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada bulan April 2016. Judul Penelitian "**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang**").

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

20 Juni 2016



Dekan  
 Dekan Bidang Akademik,  
 Drs. Heri Yanto, MBA. PhD.  
 NIP. 196307181987021001

Tembusan:

1. Dekan
2. Kasubbag. Akademik dan Kemahasiswaan  
 Fakultas Ekonomi Unnes